

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI
PAJAK PENERANGAN JALAN, PAJAK RESTORAN, DAN
PAJAK PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
KOTA SAMARINDA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

MIFTHA FITRIANY

2001036163

S1 AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Penerangan Jalan, Pajak Restoran, dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda

Nama Mahasiswa : Miftha Fitriany

NIM : 2001036163

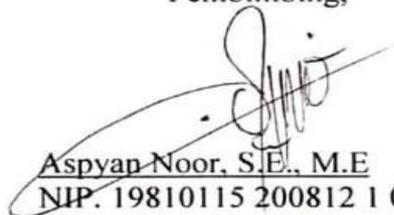
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : S1 Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 8 Maret 2024
Pembimbing,



Aspyan Noor, S.E., M.E
NIP. 19810115 200812 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mulawarman



Dr. Zainal Abidin, S.E., M.M
NIP. 19650707 199303 1 005

Lulus Ujian Skripsi Tanggal 27 Februari 2024

SKRIPSI INI TELAH DI UJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Penelitian : Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Penerangan
Jalan, Pajak Restoran, dan Pajak Parkir terhadap
Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda

Nama Mahasiswa : Miftha Fitriany

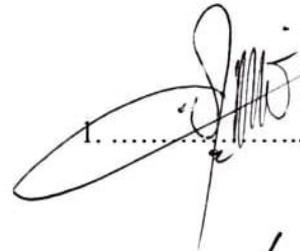
NIM : 2001036163

Hari : Selasa

Tanggal Ujian : 27 Februari 2024

TIM PENGUJI

1. Aspyan Noor, S.E., M.E
NIP. 19810115 200812 1 001



1.

2. Dr. Wulan Iyhg Ratna Sari, M.Si., CSP., CMA.
NIP. 19770328 200312 2 001



2.

3. Raden Priyo Utomo, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19660321 199503 1 001



3.

PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah sripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia skripsi dan gelar sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 1 Februari 2024



Miftha Fitriany
NIM 2001036163

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman,
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Miftha Fitriany
NIM : 2001036163
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Penerangan Jalan, Pajak Restoran, dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Samarinda, 1 Maret 2024



Miftha Fitriany

RIWAYAT HIDUP



Miftha Fitriany lahir di Sangatta, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 8 Desember 2002.

Dan merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara yang dilahirkan dari pasangan Bapak Imam Khodam dan Ibu Suparmi. Pada tahun 2008 memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 017 Paser Belengkong dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Paser pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Negeri Paser pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Mulawarman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Samarinda dengan memilih Jurusan Akuntansi. Pada tahun 2023, penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik angkatan 49 Universitas Mulawarman di Desa Tapis, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur.

Samarinda, 1 Maret 2024

Penulis

ABSTRAK

Miftha Fitriany, Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Penerangan Jalan, Pajak Restoran, dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda. Di bawah bimbingan Bapak Aspyan Noor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak penerangan jalan, pajak restoran dan pajak parkir terhadap penerimaan pendapatan asli daerah Kota Samarinda. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan jenis data keuangan berdasarkan runtut waktu (*time series*). Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah target dan realisasi pajak penerangan jalan, pajak restoran, pajak parkir, dan pendapatan asli daerah Kota Samarinda tahun 2017-2021. Analisis yang digunakan adalah analisis efektivitas dan analisis kontribusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2017-2021 tingkat efektivitas pajak penerangan jalan Kota Samarinda memiliki rata-rata sebesar 105,20% dengan kategori sangat efektif, pajak restoran Kota Samarinda memiliki rata-rata sebesar 126,01% dengan kategori sangat efektif dan pajak parkir Kota Samarinda memiliki rata-rata sebesar 103,27% dengan kategori sangat efektif. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa selama tahun 2017-2021 kontribusi pajak penerangan jalan terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda memiliki rata-rata sebesar 20,36% dengan kategori sedang, kontribusi pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda memiliki rata-rata sebesar 10,58% dengan kategori kurang dan kontribusi pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda memiliki rata-rata sebesar 1,54 % dengan kategori sangat kurang.

Kata Kunci: Pajak Penerangan Jalan, Pajak Restoran, Pajak Parkir, Pendapatan Asli Daerah

ABSTRACT

Miftha Fitriany, Analysis of the Effectiveness and Contribution of Street Lighting Tax, Restaurant Tax, and Parking Tax to Samarinda City's Original Regional Income. Under advisory Mr. Aspyan Noor. The purpose of this research is to determine the level of effectiveness and contribution of street lighting tax revenue, restaurant tax and parking tax to Samarinda City's local revenue. This type of research is descriptive research using secondary data. This research uses financial data based on time series. The data used in this research is the target and realization of street lighting tax, restaurant tax, parking tax, and Samarinda City local revenue for 2017-2021. The analysis used is effectiveness analysis and contribution analysis. The results of the research show that during 2017-2021 the effectiveness level of the Samarinda City street lighting tax has an average of 105.20% in the very effective category, the Samarinda City restaurant tax has an average of 126.01% in the very effective category and the parking tax Samarinda City has an average of 103.27% in the very effective category. The results of this research also show that during 2017-2021 the contribution of street lighting tax to Samarinda City's original regional income had an average of 20.36% in the medium category, the restaurant tax contribution to Samarinda City's original regional income had an average of 10.58% in the poor category and the contribution of parking tax to Samarinda City's original regional income has an average of 1.54% in the very poor category.

Keywords: *Street Lighting Tax, Restaurant Tax, Parking Tax, Regional Original Income*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmatnya, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita, yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Penerangan Jalan, Pajak Restoran, dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman.
2. Dr. Zainal Abidin, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
3. Ibu Dwi Risma Deviyanti, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua dan Dr. Wulan Iyhyig Ratna Sari, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
4. Dr. H. Zaki Fakhroni, Ak., CA., CMA., CTA., CFA., CSRS., CIQaR selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
5. Bapak Aspyan Noor, S.E., M.E selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Rusliansyah, S.E., M.Si selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Civitas Akademika Universitas Mulawarman yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi selama masa perkuliahan.
9. Kedua orang tua penulis Bapak Imam Khodam dan Ibu Suparmi serta keluarga besar penulis yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan dan juga nasihat kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dan juga memberikan saran serta dukungan kepada penulis selama penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik sehingga dapat membantu dalam memperbaiki skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak terutama bagi pembaca.

Samarinda, 1 Februari 2024



Miftha Fitriany

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGUJI.....	iii
PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA TULIS	v
RIWAYAT HIDUP	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Teori Daya Beli.....	11
2.2 Efektivitas	12
2.3 Kontribusi	13
2.4 Pajak Daerah	14
2.5 Pajak Penerangan Jalan.....	15
2.6 Pajak Restoran	16

2.7	Pajak Parkir.....	18
2.8	Pendapatan Asli Daerah.....	19
2.9	Penelitian Terdahulu.....	21
2.10	Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III METODE PENELITIAN		25
3.1	Definisi Operasional.....	25
3.1.1	Efektivitas Pajak Penerangan Jalan.....	25
3.1.2	Efektivitas Pajak Restoran.....	26
3.1.3	Efektivitas Pajak Parkir.....	27
3.1.4	Kontribusi Pajak Penerangan Jalan.....	28
3.1.5	Kontribusi Pajak Restoran.....	29
3.1.6	Kontribusi Pajak Parkir.....	29
3.2	Objek Penelitian dan Metode Penelitian.....	30
3.2.1	Objek Penelitian.....	30
3.2.2	Metode Penelitian.....	31
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	31
3.3.1	Jenis Data.....	31
3.3.2	Sumber Data.....	32
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5	Metode Analisis Data.....	33
3.5.1	Analisis Efektivitas.....	33
3.5.2	Analisis Kontribusi.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		36
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	36
4.1.1	Visi dan Misi Badan Pendapatan Dearah Kota Samarinda...36	
4.1.2	Tugas dan Fungsi Badan Pendapatan Daerah Kota Samarinda.....	37
4.1.3	Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Kota Samarinda.....	39
4.2	Hasil Penelitian.....	45
4.2.1	Analisis Efektivitas Pajak.....	45
4.2.1.1	Analisis Efektivitas Pajak Penerangan Jalan.....	45
4.2.1.2	Analisis Efektivitas Pajak Restoran.....	46
4.2.1.3	Analisis Efektivitas Pajak Parkir.....	46
4.2.2	Analisis Kontribusi Pajak.....	47
4.2.2.1	Analisis Kontribusi Pajak Penerangan Jalan.....	47
4.2.2.2	Analisis Kontribusi Pajak Restoran.....	48
4.2.2.3	Analisis Kontribusi Pajak Parkir.....	49
4.3	Pembahasan.....	49
4.3.1	Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda.....	49
4.3.2	Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda.....	53

4.3.3 Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda	56
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Target dan Realisasi PAD Kota Samarinda	2
Tabel 1.2 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan	4
Tabel 1.3 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Restoran	5
Tabel 1.4 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Parkir	6
Tabel 2.1 Tingkat Mengukur Efektivitas	12
Tabel 2.2 Tingkat Mengukur Kontribusi	14
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Tingkat Mengukur Efektivitas	34
Tabel 3.2 Tingkat Mengukur Kontribusi	35
Tabel 4.1 Perhitungan Efektivitas Pajak Penerangan Jalan	45
Tabel 4.2 Perhitungan Efektivitas Pajak Restoran	46
Tabel 4.3 Perhitungan Efektivitas Pajak Parkir	46
Tabel 4.4 Perhitungan Kontribusi Pajak Penerangan Jalan	47
Tabel 4.5 Perhitungan Kontribusi Pajak Restoran	48
Tabel 4.6 Perhitungan Kontribusi Pajak Parkir.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24

DAFTAR SINGKATAN

PAD	Pendapatan Asli Daerah
BANSOS	Bantuan Sosial
APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BPS	Badan Pusat Statistik
BAPENDA	Badan Pendapatan Daerah
PPJ	Pajak Penerangan Jalan
PLN	Perusahaan Listrik Negara
kWh	Kilowatt-Hour
PT	Perseroan Terbatas
KPP	Kantor Pelayanan Pajak
BMD	Barang Milik Daerah
SUBBAG	Sub Bagian
SUBBID	Sub Bidang
UPT	Unit Pelaksana Teknis

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Laporan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Samarinda Tahun 2017	69
Lampiran 2. Laporan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Samarinda Tahun 2018	84
Lampiran 3. Laporan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Samarinda Tahun 2019	97
Lampiran 4. Laporan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Samarinda Tahun 2020	109
Lampiran 5. Laporan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Samarinda Tahun 2021	121
Lampiran 6. Struktur Organisasi BAPENDA Kota Samarinda	133

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia ialah salah satu negara yang menerapkan sistem otonomi daerah dalam penyelenggaraan pemerintahannya. Dengan sistem ini, daerah otonom diberikan kekuasaan, hak, dan kewajiban untuk mengelola serta mengurus semua urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Otonomi daerah memberikan hak kepada daerah untuk mengatur dan mengelola segala urusan lokal, termasuk menentukan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) guna meningkatkan kesejahteraan daerah tersebut.

Pemerintah daerah mengelola Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang digunakan sebagai penambah kekayaan bersih dan digunakan untuk membiayai segala pengeluaran daerah tersebut. Semakin tinggi PAD suatu daerah, maka semakin tinggi juga tingkat keberhasilan pemerintah daerah dalam mengurus segala keperluan daerahnya. Salah satu sumber PAD yang dapat diandalkan adalah pajak daerah.

Pajak daerah ialah pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak orang pribadi ataupun badan kepada daerah dalam rangka membiayai belanja daerah. Pajak daerah bersifat memaksa dengan tidak memperoleh imbalan secara langsung dan pemungutannya diatur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pajak daerah dibagi menjadi dua kategori yaitu pajak daerah provinsi dan pajak daerah kabupaten/kota, sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2016.

Kota Samarinda merupakan salah satu kota otonomi daerah yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur. Sebagai kota yang diberikan hak otonomi daerah, Kota Samarinda diharapkan untuk dapat mengurus segala macam urusan daerahnya dan diharapkan mampu meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerahnya sehingga dapat meminimalisir transfer dana dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah Kota Samarinda. Berikut merupakan data target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Samarinda tahun 2017-2021.

Tabel 1.1 Target dan Realisasi PAD Kota Samarinda

No.	Tahun	Target	Realisasi Penerimaan
1	2017	Rp507.247.746.809,00	Rp517.499.223.222,34
2	2018	Rp445.353.498.390,00	Rp499.229.231.885,96
3	2019	Rp500.991.118.323,22	Rp560.679.282.249,81
4	2020	Rp392.727.879.000,00	Rp485.143.157.813,33
5	2021	Rp561.492.908.215,00	Rp594.801.655.082,71

Sumber: Laporan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Samarinda 2017-2021.

Dari data pada Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Samarinda masih mengalami fluktuasi dengan adanya kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Meskipun demikian, realisasi PAD Kota Samarinda selalu melebihi target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2018, terjadi penurunan baik pada target maupun realisasi penerimaan PAD Kota Samarinda, yang disebabkan oleh tidak masuknya lagi dana BANSOS ke APBD. Selanjutnya, penurunan target dan realisasi penerimaan PAD pada tahun 2020 tidak lain adalah karena pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 memberikan dampak pada melemahnya bisnis di Kota Samarinda khususnya bisnis hotel, restoran, rumah makan, dan tempat hiburan sehingga hal tersebut mempengaruhi setoran pajak daerah terhadap PAD Kota Samarinda. Meskipun, pada tahun 2020 target dan realisasi PAD Kota Samarinda mengalami penurunan, namun pada

tahun 2021 PAD mengalami peningkatan dan mampu melebihi target yang ditetapkan. Untuk itu pemerintah daerah perlu meningkatkan PAD yang salah satunya dengan cara menggali potensi pajak daerah.

Pemerintah daerah Kota Samarinda menjalankan sistem pemungutan sebelas jenis pajak daerah yang mencakup berbagai sektor, antara lain pajak atas hotel, restoran, hiburan, reklame, penerangan jalan, mineral bukan logam dan batuan, parkir, air bawah tanah, sarang burung walet, bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan, serta bea perolehan hak atas tanah dan bangunan. Langkah ini sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 9 Tahun 2019, yang merupakan revisi kedua dari Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah. Sistem pajak ini dirancang untuk mendukung pendapatan daerah dan memastikan kontribusi yang adil dari berbagai sektor ekonomi di wilayah tersebut. Dalam upaya meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD), fokus ditempatkan pada tiga jenis pajak daerah, yaitu pajak penerangan jalan, pajak restoran, dan pajak parkir yang dianggap memiliki potensi dalam meningkatkan PAD secara signifikan.

Pajak penerangan jalan merupakan jenis pajak daerah dengan realisasi penerimaan tertinggi di Kota Samarinda. Pajak ini dikenal sebagai pajak daerah atas pemanfaatan daya listrik untuk keperluan industri maupun non-industri. Meningkatnya penerimaan pajak penerangan jalan berkaitan erat dengan peningkatan jumlah penduduk yang menyebabkan konsumsi terhadap listrik meningkat. Misalnya saja, seiring dengan semakin banyaknya ketersediaan listrik yang terjangkau di daerah-daerah terpencil di Kota Samarinda membuat semakin

banyak masyarakat yang menggunakannya, khususnya untuk keperluan dalam pencahayaan jalan umum yang bisa digunakan oleh masyarakat sekitar. Berikut merupakan data realisasi penerimaan pajak penerangan jalan Kota Samarinda tahun 2017-2021.

Tabel 1.2 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan

No.	Tahun	Target	Realisasi Penerimaan
1	2017	Rp92.000.000.000,00	Rp 99.139.806.032,02
2	2018	Rp101.000.000.000,00	Rp106.546.728.604,13
3	2019	Rp110.000.000.000,00	Rp110.366.395.103,50
4	2020	Rp96.900.000.000,00	Rp112.038.979.780,00
5	2021	Rp114.000.000.000,00	Rp110.379.460.234,00

Sumber: Laporan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Samarinda Tahun 2017-2021.

Dari Tabel 1.2 dapat diambil kesimpulan bahwa setiap tahunnya, pendapatan pajak penerangan jalan di Kota Samarinda selalu melewati target yang telah ditetapkan, kecuali pada tahun 2021. Pada tahun tersebut, ketidakcapaian target pendapatan terjadi karena realisasi pajak penerangan jalan tidak dapat mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada tahun 2017, realisasi pendapatan pajak penerangan jalan mencapai Rp 99.139.806.032,02 lalu meningkat pada tahun 2018 menjadi Rp 106.546.728.604,13. Kenaikan ini berlanjut pada tahun 2019 dengan realisasi mencapai Rp 110.366.395.103,50 dan pada tahun 2020 terjadi peningkatan lagi menjadi Rp 112.038.979.780,00. Namun, pada tahun 2021, realisasi pendapatan pajak penerangan jalan mengalami penurunan menjadi Rp 110.379.460.234,00.

Selanjutnya, pajak restoran merupakan jenis pajak daerah yang menyumbang terbesar kedua terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Samarinda setelah pajak penerangan jalan. Peningkatan pajak restoran berkaitan dengan jumlah restoran yang selalu meningkat di setiap tahunnya. Hal ini dapat

dilihat pada setiap jalur Kota Samarinda yang dipenuhi dengan restoran, rumah makan, cafeteria dan lain sebagainya. Dengan jumlah restoran yang terus meningkat maka hal tersebut sangat berpotensi dalam meningkatkan penerimaan dari pajak restoran. Berikut merupakan data realisasi penerimaan pajak restoran Kota Samarinda tahun 2017-2021.

Tabel 1.3 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Restoran

No.	Tahun	Target	Realisasi Penerimaan
1	2017	Rp44.500.000.000,00	Rp44.947.506.757,27
2	2018	Rp52.500.000.000,00	Rp57.135.686.655,37
3	2019	Rp61.000.000.000,00	Rp70.734.847.010,81
4	2020	Rp24.400.000.000,00	Rp48.043.359.230,12
5	2021	Rp57.000.000.000,00	Rp61.204.829.537,17

Sumber: Laporan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Samarinda Tahun 2017-2021.

Berdasarkan data dalam Tabel 1.3 menunjukkan bahwa realisasi pajak restoran di Kota Samarinda selalu mencapai target yang ditetapkan. Sehingga, dapat diketahui bahwa selama lima tahun terakhir, penerimaan dari pajak restoran dapat dikatakan sangat baik. Pada tahun 2017 realisasi penerimaan pajak restoran mencapai Rp44.947.506.757,27. Pada tahun 2018, penerimaan pajak restoran mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi Rp57.135.686.655,37 kemudian di tahun 2019 realisasi penerimaan pajak restoran meningkat menjadi Rp70.734.847.010,81. Pada tahun 2020 target dan realisasi penerimaan pajak restoran mengalami penurunan. Adapun, yang menjadi penyebab utama penurunan target dan realisasi tersebut ialah adanya pandemi covid 19 yang menyebabkan melemahnya bisnis restoran dan rumah makan di Kota Samarinda. Sehingga, pada tahun 2020 pemerintah menetapkan target penerimaan pajak restoran sebesar Rp24.400.000.000,00 yang berhasil diatasi dengan realisasi penerimaan mencapai Rp48.043.359.230,12. Demikian, pada tahun 2021, terjadi

peningkatan yang signifikan dalam penerimaan pajak restoran, dengan realisasi mencapai Rp61.204.829.537,17. Trend positif ini mencerminkan kontribusi yang kuat dari sektor restoran terhadap pendapatan pajak daerah selama periode tersebut.

Pajak parkir ialah salah satu jenis pajak daerah yang mempunyai potensi cukup tinggi. Jika dilihat dari jumlah kendaraan bermotor di Kota Samarinda berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 tercatat sebanyak 849.137 unit dan banyaknya kendaraan bermotor yang berasal dari luar daerah, karena mengingat Kota Samarinda sebagai ibu kota provinsi yang ramai dikunjungi seharusnya pajak parkir dapat menjadi pajak unggulan. Sehingga, diharapkan dapat meningkatkan PAD Kota Samarinda. Berikut merupakan data realisasi penerimaan pajak parkir Kota Samarinda tahun 2017-2021.

Tabel 1.4 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Parkir

No.	Tahun	Target	Realisasi Penerimaan
1	2017	Rp8.500.000.000,00	Rp7.742.567.960,00
2	2018	Rp8.500.000.000,00	Rp8.998.503.795,00
3	2019	Rp9.550.000.000,00	Rp10.010.995.904,00
4	2020	Rp6.500.000.000,00	Rp6.445.863.062,49
5	2021	Rp7.000.000.000,00	Rp8.080.913.065,51

Sumber: Laporan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Samarinda Tahun 2017- 2021.

Dari data dalam Tabel 1.4 dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya, realisasi penerimaan pajak parkir di Kota Samarinda selalu melampaui target yang telah ditetapkan, kecuali pada tahun 2017 dan 2020. Ketidakcapaian target penerimaan pada tahun 2017 dan 2020 disebabkan oleh realisasi pajak parkir yang tidak mampu mencapai atau melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada tahun 2017 penerimaan pajak parkir mencapai Rp7.742.567.960,00

kemudian mengalami peningkatan menjadi Rp8.998.503.795,00 pada tahun 2018. Pada tahun 2019 realisasi pajak parkir meningkat menjadi Rp10.010.995.904,00 dan pada tahun 2020 menurun menjadi Rp6.445.863.062,49 namun pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan menjadi Rp8.080.913.065,51.

Salah satu tugas dari Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Samarinda ialah mengawasi pengelolaan berbagai pajak daerah, termasuk pajak penerangan jalan, pajak restoran, dan pajak parkir. Oleh karena itu, agar berhasil mencapai target yang telah ditetapkan untuk penerimaan pajak penerangan jalan, pajak restoran, dan pajak parkir, BAPENDA Kota Samarinda perlu merancang strategi yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Di Kota Samarinda, efektivitas menjadi ukuran utama untuk menilai dan memantau kinerja terkait dengan realisasi pajak penerangan jalan, pajak restoran, dan pajak parkir. Efektivitas dalam pengelolaan ini didefinisikan sebagai pencapaian tujuan akhir dari kebijakan yang diimplementasikan. Target yang telah ditetapkan diharapkan dapat memberikan dampak positif pada pembangunan daerah.

Apabila efektivitas pajak atas penerangan jalan, restoran, dan parkir merupakan evaluasi terhadap kinerja pemerintah daerah dalam melaksanakan pemungutan pajak tersebut dalam satu periode tertentu. Maka, kontribusi pajak atas penerangan jalan, restoran, dan parkir ialah proporsi sumbangsih yang diberikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang ditentukan melalui cara membandingkan pendapatan dari pajak atas penerangan jalan, restoran, dan parkir dengan PAD secara keseluruhan dalam satu periode tertentu. Dalam hal ini, BAPENDA Kota Samarinda memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memungut

pajak daerah dengan menggunakan tarif yang berlaku. Sehingga, dari tarif tersebut akan memberikan kontribusi terhadap hasil penerimaan PAD.

Pajak penerangan jalan, pajak restoran, dan pajak parkir menjadi subjek penelitian yang menarik untuk diteliti karena memiliki potensi kontribusi yang besar terhadap upaya meningkatkan PAD di Kota Samarinda. Tentu saja, hal ini menandakan bahwa pemerintah daerah Kota Samarinda memiliki peluang untuk terus meningkatkan PAD, yang hasil akhirnya akan membantu mendukung pembangunan daerah dan mewujudkan kemandirian daerah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK PENERANGAN JALAN, PAJAK RESTORAN, DAN PAJAK PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA SAMARINDA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas dan kontribusi pajak penerangan jalan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah Kota Samarinda?
2. Bagaimana efektivitas dan kontribusi pajak restoran terhadap peningkatan pendapatan asli daerah Kota Samarinda?
3. Bagaimana efektivitas dan kontribusi pajak parkir terhadap peningkatan pendapatan asli daerah Kota Samarinda?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat efektivitas dan kontribusi pajak penerangan jalan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah Kota Samarinda.
2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas dan kontribusi pajak restoran terhadap peningkatan pendapatan asli daerah Kota Samarinda.
3. Untuk mengetahui tingkat efektivitas dan kontribusi pajak parkir terhadap peningkatan pendapatan asli daerah Kota Samarinda.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai efektivitas dan kontribusi pajak atas penerangan jalan, restoran, dan parkir dalam hal meningkatkan pendapatan asli daerah di Kota Samarinda. Sehingga, diharapkan pemahaman terkait perpajakan dapat terus berkembang.
 - b. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai aspek-aspek perpajakan, terutama dalam konteks pajak penerangan jalan, pajak restoran, dan pajak parkir.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan menghasilkan informasi yang berharga dan dapat menjadi masukan serta bahan pertimbangan bagi BAPENDA Kota Samarinda untuk evaluasi dalam pengembangan serta optimalisasi pajak penerangan jalan, pajak restoran, dan pajak parkir di Kota Samarinda dalam hal meningkatkan pendapatan asli daerah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Daya Beli

Teori daya beli (*theory of purchasing power*) adalah teori yang diperkenalkan oleh Pieter Jacob Albert Adriani pada tahun 1954. Teori daya beli ini merupakan teori kontemporer yang melihat manfaat dari perpajakan sebagai landasan keadilan. Menurut teori ini penegakan kepentingan masyarakat merupakan landasan dari pemungutan pajak yang adil. Berdasarkan teori daya beli, menjelaskan bahwa tujuan dari pemungutan pajak adalah untuk mentransfer daya beli rumah tangga masyarakat ke rumah tangga negara, yang nantinya diinvestasikan kembali untuk meningkatkan kualitas hidup warga negara atau masyarakat (Thian, 2021).

Dalam hal ini konsep teori daya beli menggambarkan adanya pemindahan anggaran publik ke anggaran negara yang kemudian anggaran tersebut digunakan untuk memelihara dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat ke arah yang lebih baik. Menurut teori ini pemungutan pajak yang adil adalah ketika pajak digunakan untuk kepentingan semua pihak, yakni masyarakat dan negara bukan hanya untuk kepentingan satu pihak. Teori daya beli ini juga memiliki kaitan yang erat dengan pendapatan asli daerah, di mana pendapatan asli daerah dihimpun untuk kepentingan masyarakat dan daerah. Hal ini selaras dengan konsep dari teori daya beli yang mengutamakan kepentingan semua pihak.

2.2 Efektivitas

Efektivitas merupakan alat ukur untuk menghitung seberapa besar tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya (Samosir, 2020). Pendapat lain mengenai efektifitas, yaitu menurut Ristiani (2020) yang menyatakan bahwa efektivitas ialah sebuah konsep tentang seberapa efektif organisasi dapat mencapai hasil yang diinginkan. Efektivitas secara langsung memperhatikan sejauh mana pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian tujuan telah dilakukan. Jadi, secara sederhana efektivitas merupakan hasil yang dicapai melalui program kerja yang memiliki pengaruh perbandingan antara *input* dan *output* (Agustin & Andayani, 2022).

Dari pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan alat ukur yang digunakan suatu organisasi untuk mengetahui berhasil atau program kerja yang dijalankan dalam mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Untuk menghitung besarnya tingkat efektivitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak}}{\text{Target Penerimaan Pajak}} \times 100\% \dots \dots \dots 2.1$$

Dengan asumsi sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tingkat Mengukur Efektivitas

Persentase Efektivitas	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, *Keppmendagri Nomor 690.900.327 Tahun 2006*

2.3 Kontribusi

Menurut Nurweni & Nurlaila (2022) kontribusi adalah berbagi peran, memberikan ide, dan lain sebagainya. Kata "kontribusi" berasal dari kata bahasa Inggris "*contribute*", yang juga bisa merujuk pada keterlibatan, partisipasi, atau sumbangan. Kontribusi dalam hal ini bisa berupa suatu tindakan ataupun materi. Berkontribusi dalam arti tindakan, yaitu bertindak sedemikian rupa sehingga selanjutnya dapat mempengaruhi pihak lain dengan cara yang menguntungkan atau tidak menguntungkan.

Dengan demikian, kontribusi dalam konteks ini dapat dipahami sebagai masukan intelektual, profesional, dan energi dari sumber daya manusia yang dapat memberikan dampak baik maupun buruk bagi instansi yang bertugas sebagai pengelola pajak daerah. Semakin tinggi tingkat kontribusi suatu pajak daerah maka akan semakin tinggi pula penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Melalui kontribusi ini, dapat diukur sejauh mana peran pajak daerah dalam memengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Jika kontribusinya signifikan, itu menandakan bahwa peran pajak daerah dalam PAD juga memiliki dampak yang besar. Sebaliknya, jika kontribusinya minim, hal tersebut mengindikasikan bahwa peran pajak daerah dalam PAD juga relatif kecil.

Untuk menghitung besarnya tingkat kontribusi dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\% \dots\dots\dots 2.2$$

Dengan asumsi sebagai berikut:

Tabel 2.2 Tingkat Mengukur Kontribusi

Persentase Kontribusi	Kriteria
0,00% - 10%	Sangat Kurang
10,10% - 20%	Kurang
20,10% - 30%	Sedang
30,10% - 40%	Cukup Baik
40,10% - 50%	Baik
>50%	Sangat Baik

Sumber: Depdagri, Kepmendagri Nomor 690.900.327 Tahun 2006

2.4 Pajak Daerah

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pajak daerah ialah sumbangan yang harus disetor oleh wajib pajak kepada pemerintah daerah, baik itu individu maupun badan usaha tanpa mendapatkan imbalan secara langsung. Kontribusi tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan daerah, khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum. Menurut Anggoro (2017: 46) tujuan pemungutan pajak oleh pemerintah daerah adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan cara menyelenggarakan tugas-tugas pemerintahan, mendorong pembangunan daerah, dan pemberdayaan masyarakat.

Resmi (2019) menyatakan bahwa pajak daerah provinsi dan pajak daerah kabupaten/kota adalah dua kategori pajak daerah. Pajak daerah provinsi dibagi menjadi lima golongan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, diantaranya adalah:

1. Pajak Kendaraan Bermotor;
2. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor;

3. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor; dan
4. Pajak Air Permukaan, dan Pajak Rokok.

Sedangkan pajak daerah kabupaten/kota terdiri atas sebelas golongan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, diantaranya adalah:

1. Pajak Hotel;
2. Pajak Restoran;
3. Pajak Hiburan;
4. Pajak Reklame;
5. Pajak Penerangan Jalan;
6. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan;
7. Pajak Parkir;
8. Pajak Air Tanah;
9. Pajak Sarang Burung Walet;
10. Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan; dan
11. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

2.5 Pajak Penerangan Jalan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 9 Tahun 2019 yang merupakan revisi kedua dari Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 mengenai pajak daerah, menyatakan bahwa pajak penerangan jalan sebagai kewajiban pajak yang dikenakan atas pemakaian daya listrik, baik yang dimiliki secara langsung maupun diperoleh dari sumber lain. Setiap bulannya PLN mengenakan pajak penerangan jalan kepada pelanggan, dan jumlah yang terkumpul kemudian

diserahkan kepada pemerintah kabupaten/kota sebagai pendapatan asli daerah yang berasal dari pajak daerah. (Aritonang, 2022). Dengan demikian, mekanisme ini mencerminkan kerjasama antara pihak PLN dan pemerintah daerah dalam mengelola pajak penerangan jalan untuk mendukung pendapatan daerah.

Tenaga listrik yang dimanfaatkan, baik milik sendiri ataupun yang berasal dari sumber lain merupakan objek dari pajak penerangan jalan. Nilai jual tenaga listrik yang berasal dari sumber lain dengan pembayaran menjadi dasar dari pengenaan pajak penerangan jalan. Total biaya beban/tetap dan biaya penggunaan kWh/variabel yang termasuk dalam tagihan untuk tenaga listrik yang dibayarkan setelah pemakaian, serta jumlah tenaga listrik yang dibeli merupakan nilai jual tenaga listrik. Sementara itu, penentuan terhadap nilai jual tenaga listrik yang dimiliki sendiri bergantung pada pertimbangan beberapa aspek, seperti ketersediaan kapasitas, tingkat konsumsi listrik, durasi pemanfaatan listrik, dan harga satuan listrik di wilayah tersebut pada saat ini. Di Kota Samarinda, tarif pajak penerangan jalan telah diatur sebesar 10%. Ketetapan tarif ini mencerminkan strategi pemerintah daerah untuk menyesuaikan pajak penerangan jalan dengan dinamika sektor tersebut, sekaligus sebagai upaya mendukung pembangunan infrastruktur dan peningkatan pelayanan publik di wilayah tersebut.

2.6 Pajak Restoran

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pajak restoran, yang dimaksud dengan pajak restoran ialah pajak atas jasa pelayanan restoran. Restoran dalam konteks ini ialah setiap usaha yang mengenakan biaya atas penyediaan makanan dan minuman, antara lain seperti

kafetaria, rumah makan, kantin, warung, cafe, bar, jasa katering, dan sejenisnya. Menurut Dantes & Lasminiasih (2021) pemilik atau pengelola restoran ialah pihak yang bertanggung jawab untuk mengenakan pajak terhadap layanan penyediaan makanan dan minuman. Mereka secara sengaja mendirikan restoran dengan tujuan memperoleh keuntungan dari pelanggan melalui layanan yang mereka berikan. Pemilik atau pengusaha restoran ini berkewajiban untuk mengumpulkan pajak tersebut dan menyetorkannya kepada instansi yang berwenang untuk pengelolaan penerimaan hasil pajak tersebut.

Pajak restoran merupakan suatu kewajiban pajak yang dikenakan terhadap layanan yang dinikmati oleh individu atau badan usaha dari pihak restoran. Pajak ini dihitung berdasarkan besar pembayaran yang diterima oleh restoran dari penjualan makanan dan minuman. Perhitungan pajak mencakup total biaya setelah dikurangi potongan harga dan pembayaran menggunakan voucher makanan dan minuman. Dalam peraturan daerah, tarif pajak restoran di Kota Samarinda telah ditetapkan sebesar 10%. Namun, terdapat pengecualian untuk kantin yang berlokasi di wilayah kantor pemerintah daerah, serta *food car* yang dikenai tarif pajak sebesar 5%. Peraturan ini mencerminkan upaya untuk menciptakan keadilan dan memberikan insentif khusus pada sektor tertentu dalam industri restoran di Kota Samarinda.

Besarnya pembayaran yang diterima oleh pihak restoran dari penerima layanan atas layanan yang diberikan merupakan objek dari pajak restoran. Layanan yang dimaksud, yaitu meliputi pelayanan dalam hal menjual makanan

dan minuman kepada konsumen yang dapat dikonsumsi di tempat pelayanan tersebut maupun di tempat lain.

2.7 Pajak Parkir

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 9 Tahun 2019 yang merupakan revisi kedua dari Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 tentang Pajak daerah, menyatakan bahwa yang dimaksud dengan pajak parkir ialah pajak atas penyediaan lahan parkir di luar badan jalan oleh badan ataupun orang pribadi, baik yang dilakukan sebagai bagian dari pokok usaha ataupun yang disediakan secara komersial. Termasuk di dalamnya pungutan biaya atas penggunaan garasi dan fasilitas penitipan kendaraan bermotor. Parkir ialah keadaan permanen di mana tidak ada kendaraan yang bergerak.

Penyediaan tempat parkir bertujuan untuk memfasilitasi perjalanan dan menawarkan layanan guna meningkatkan arus lalu lintas, sehingga membuat arus lalu lintas lebih lancar dan aman. Pajak parkir dipungut atas penyediaan tempat parkir serta fasilitasnya. Besaran pembayaran yang diserahkan kepada pengelola tempat parkir menjadi dasar pengenaan pajak parkir.

Ketentuan mengenai tarif pajak parkir Kota Samarinda sama halnya dengan pajak restoran, yaitu ditetapkan dalam peraturan daerah. Tarif pajak parkir di Kota Samarinda adalah sebesar 20% untuk besarnya pembayaran yang seharusnya diterima oleh pihak pengelola tempat parkir yang tidak membebankan sewa parkir kepada penerima jasa parkir dan tarif 30% untuk jumlah pembayaran yang dipungut pihak pengelola tempat parkir dari penerima jasa parkir.

2.8 Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan definisi Pasal 1 angka 18 dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah, pendapatan asli daerah merujuk pada penerimaan yang diperoleh oleh pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 285 ayat (1) lebih lanjut menjelaskan bahwa pendapatan asli daerah dianggap sebagai peningkatan nilai kekayaan bersih suatu daerah. Hak pemerintah daerah terhadap pendapatan asli daerah melibatkan berbagai sumber, termasuk penerimaan dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan, dan pendapatan asli daerah lain yang diakui secara sah. Kontribusi pendapatan ini tidak hanya memperkaya daerah secara finansial, melainkan juga mencakup berbagai sumber penerimaan yang dikelola dan diterima oleh pemerintah daerah sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Menurut Nordiawan (2016) Pendapatan Asli Daerah (PAD) ialah pendapatan yang berasal dari hasil penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, pengelolaan kepemilikan terpisah ataupun pemasukan yang sah lainnya. PAD secara teoritik didefinisikan sebagai suatu kontribusi nyata yang diperoleh dari masyarakat setempat dalam upaya menunjang status otonom untuk daerahnya, sebagai bentuk dukungan bagi pemerintah daerah untuk melakukan pembangunan daerah melalui penerimaan PAD yang besar (Mulyana et al., 2019). Definisi lain terkait PAD menurut Simanjuntak & Halim (2004) dalam (Kader et al., 2023) menyatakan bahwa segala pendapatan atau penerimaan yang diterima oleh kas

daerah, yang berasal dari sumber-sumber dalam wilayah itu sendiri dan dikumpulkan sesuai dengan regulasi yang berlaku serta digunakan untuk memenuhi kebutuhan daerah disebut sebagai pendapatan asli daerah

Dari penjelasan di atas, tergambar bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) merujuk pada total penerimaan atau pendapatan yang diterima oleh kas daerah, yang bersumber langsung dari berbagai sumber di dalam wilayah tersebut. Seluruh penerimaan ini dikumpulkan dengan mematuhi regulasi yang berlaku dan nantinya diperuntukkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan pembangunan di tingkat daerah. PAD mencakup beragam sumber, seperti pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan, dan pendapatan asli daerah lainnya yang diatur oleh peraturan dan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, PAD menjadi komponen vital dalam mendukung kemandirian dan pembangunan daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki peran sentral dalam pelaksanaan konsep desentralisasi, menjadi salah satu sumber utama pendapatan bagi daerah. Tanggung jawab pemerintah daerah melibatkan penyediaan dana untuk mewujudkan otonomi daerah, sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh PAD. Dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya PAD, pemerintah daerah memiliki kesempatan untuk membangun dan mengembangkan wilayahnya sendiri. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah untuk melakukan kajian menyeluruh terhadap seluruh potensi sumber daya PAD yang tersedia di daerah tersebut, guna mempercepat pertumbuhan dan pembangunan daerah secara berkelanjutan.

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil
1	Mosal (2013)	Analisis Efektivitas, Kontribusi Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Penerapan Akuntansi di Kota Manado	Pajak Parkir dan Pendapatan Asli Dearah	Kontribusi pajak parkir terhadap PAD Kota Manado sangat kurang. Tingkat efektivitas pajak parkir terhadap PAD Kota Manado memiliki nilai rata-rata sebesar 105,71% dengan kriteria sangat efektif.
2	Nurweni dan Nurlaila (2022)	Analisis Kontribusi Pajak Parkir dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan	Pajak Parkir dan Pendapatan Asli daerah	Kontribusi pajak parkir terhadap PAD Kota Medan sangat kurang karena kapasitas pajak parkir masih kecil peranannya dalam menentukan penerimaan terhadap target yang telah ditetapkan, sehingga menunjukkan bahwa capaian Pemerintah Kota Medan tahun 2019–2020 dinilai belum optimal.
3	Ramadhan, Asmapane, dan Rusliansyah (2022)	Analisis penerimaan dan kontribusi pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah kota Samarinda	Pajak Restoran dan Pendapatan Asli Dearah	Kontribusi pajak restoran terhadap PAD Kota Samarinda tahun 2011-2019 mengalami fluktuasi yang mana dari tahun 2011 sampai dengan 2015 pada kategori sangat kurang.
4	Kader, Silva, dan Luju (2023)	Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Penerangan Jalan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Sikka Tahun 2018-2022	Pajak Penerangan Jalan dan Pendapatan Asli Daerah	Tingkat efektivitas pajak penerangan jalan Kabupaten Sikka tahun 2018-2022 memiliki rata-rata sebesar 105,98% dengan kriteria sangat efektif. Kontribusi pajak penerangan jalan terhadap PAD Kabupaten Sikka tahun 2018-2022 memiliki rata-rata sebesar 7,89% dengan kriteria sangat kurang.

Disambung ke halaman berikutnya

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil
5	Veronika dan Akbar (2022)	Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Penerangan Jalan sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2016-2020	Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Penrangan Jalan, dan Pendapatan Asli Daerah	Tingkat efektivitas pajak hotel, pajak restoran, dan pajak penerangan jalan terhadap PAD Kabupaten Gresik tahun 2016-2020 secara rata-rata masuk kriteria sangat efektif. Kontribusi pajak hotel dan pajak restoran terhadap PAD Kabupaten Gresik selama lima tahun memiliki rata rata sebesar 5% dengan kriteria sangat kurang. Sementara, kontribusi pajak penerangan jalan terhadap PAD Kabupaten Gresik selama lima tahun memiliki rata-rata sebesar 22,058% dengan kriteria sedang.
6	Dantes dan Lasminiasih (2021)	Analisis tingkat efektivitas dan kontribusi pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah di provinsi DKI Jakarta Tahun 2017-2019	Pajak Restoran dan Pendapatan Asli Daerah	Efektivitas pajak restoran terhadap PAD Provinsi DKI Jakarta tahun 2017-2019 memiliki rata-rata sebesar 100,02% dengan kriteria sangat efektif. Kontribusi pajak restoran terhadap PAD Provinsi DKI Jakarta tahun 2017-2019 memiliki rata-rata sebesar 7,15% dengan kriteria sangat kurang.
7	Fitriano dan Ferina (2021)	Analisis Efektifitas Dan Kontribusi Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bengkulu	Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pendapatan Asli Dearah	Efektivitas pajak hotel dan pajak restoran terhadap PAD Kota Bengkulu tahun 2015 hingga 2018 termasuk kriteria kurang efektif. Kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap PAD Kota Bengkulu tahun 2015 hingga 2018 termasuk kriteria sangat baik.

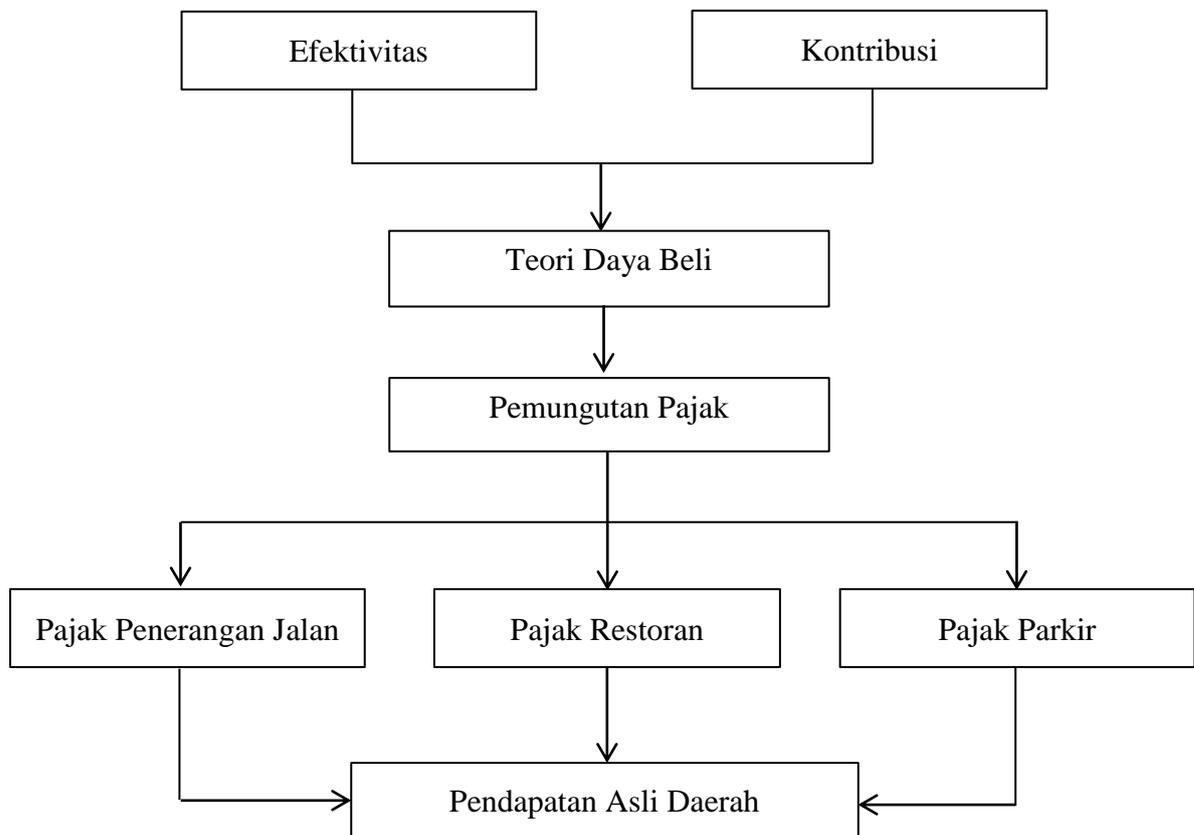
Sumber: Data Diolah, 2024

2.10 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini menggunakan teori daya beli sebagai acuan dalam proses penyusunan penelitian ini. Penggunaan teori yang mendukung pemungutan pajak ini sebagai acuan dalam menentukan arah hubungan penerimaan pajak penerangan jalan, pajak restoran, dan pajak parkir dengan pendapatan asli daerah (PAD). Dalam teori daya beli sebagai teori yang mendukung pemungutan pajak menunjukkan bahwa pemungutan pajak bertujuan untuk mentransfer daya beli dari anggaran publik atau masyarakat ke anggaran negara atau pemerintah. Dalam hal ini mengartikan bahwa hasil penerimaan pajak nantinya akan diberikan kembali kepada warga negara atau masyarakat dalam bentuk keamanan dan kesejahteraan. Masyarakat daerah yang taat dalam melaksanakan pembayaran pajak secara langsung akan membantu dalam hal memajukan daerah melalui peningkatan PAD. Kepatuhan masyarakat daerah dalam melaksanakan pembayaran pajak akan memberikan dampak terhadap peningkatan PAD. Keberhasilan dalam meningkatkan PAD melalui optimalisasi penerimaan pajak penerangan jalan, pajak restoran, dan pajak parkir dapat diukur melalui efektivitas dan kontribusinya. Di mana efektivitas menjadi ukuran utama untuk menilai dan memantau kinerja terkait dengan realisasi pendapatan dari ketiga jenis pajak daerah tersebut, serta kontribusi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar peran pajak daerah terhadap peningkatan PAD. Apabila kontribusi menunjukkan besaran yang signifikan, hal tersebut mengindikasikan bahwa peran pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga signifikan. Sebaliknya, jika kontribusi bersifat kecil, maka peran pajak daerah dalam meningkatkan PAD juga

cenderung kecil. Pajak daerah melibatkan beberapa jenis, di antaranya pajak penerangan jalan, pajak restoran, dan pajak parkir yang dianggap mampu meningkatkan penerimaan PAD. Oleh karena itu, semakin tinggi penerimaan dari pajak penerangan jalan, pajak restoran, dan pajak parkir, maka penerimaan PAD juga akan semakin tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Pengembangan dalam penelitian ini, 2024

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pengertian variabel yang digunakan dalam penelitian berdasarkan pendapat atau pemahaman dari peneliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

3.1.1 Efektivitas Pajak Penerangan Jalan

Efektivitas pajak penerangan jalan di Kota Samarinda ialah tingkat keberhasilan BAPENDA Kota Samarinda dalam mengumpulkan atau menghimpun penerimaan dari pajak penerangan jalan tersebut. Pengukuran efektivitas dilakukan dengan membagi realisasi penerimaan dari pajak penerangan jalan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Penerimaan pajak penerangan jalan dianggap efektif apabila berhasil mencapai persentase sebesar 100% atau bahkan lebih. Persentase tersebut mencerminkan tingkat kepatuhan wajib pajak dan keberhasilan BAPENDA dalam mencapai target pendapatan dari pajak penerangan jalan serta menunjukkan kinerja yang optimal dalam pengelolaan sumber pendapatan tersebut di tingkat daerah.

Untuk menghitung efektivitas pajak penerangan jalan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$\text{Efektivitas PPJ} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PPJ}}{\text{Target Penerimaan PPJ}} \times 100\% \dots\dots\dots 3.1$
--

Keterangan:

1. Realisasi pajak penerangan jalan adalah jumlah penerimaan pajak penerangan jalan pada periode tertentu yang dibayar oleh pihak wajib pajak penerangan jalan ke PLN yang kemudian disetorkan ke BAPENDA Kota Samarinda.
2. Target pajak penerangan jalan adalah rencana tindakan mengenai besarnya pajak penerangan jalan yang ingin dicapai oleh BAPENDA Kota Samarinda.

3.1.2 Efektivitas Pajak Restoran

Efektivitas pajak restoran di Kota Samarinda ialah tingkat keberhasilan BAPENDA Kota Samarinda dalam mengumpulkan atau menghimpun penerimaan dari pajak restoran tersebut. Pengukuran efektivitas dilakukan dengan membagi realisasi penerimaan dari pajak restoran dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Penerimaan pajak penerangan jalan dianggap efektif apabila berhasil mencapai persentase sebesar 100% atau bahkan lebih. Persentase tersebut mencerminkan tingkat kepatuhan wajib pajak dan keberhasilan BAPENDA dalam mencapai target pendapatan dari pajak restoran serta menunjukkan kinerja yang optimal dalam pengelolaan sumber pendapatan tersebut di tingkat daerah.

Untuk menghitung efektivitas pajak restoran dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas Pajak Restoran} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Restoran}}{\text{Target Penerimaan Pajak Restoran}} \times 100\% \dots\dots 3.2$$

Keterangan:

1. Realisasi pajak restoran adalah jumlah penerimaan pajak restoran pada periode tertentu yang dibayar oleh pihak wajib pajak restoran ke BAPENDA Kota Samarinda.
2. Target pajak restoran adalah rencana tindakan mengenai jumlah pajak restoran yang ingin dicapai oleh BAPENDA Kota Samarinda.

3.1.3 Efektivitas Pajak Parkir

Efektivitas pajak parkir jalan di Kota Samarinda ialah tingkat keberhasilan BAPENDA Kota Samarinda dalam mengumpulkan atau menghimpun penerimaan dari pajak parkir tersebut. Pengukuran efektivitas dilakukan dengan membagi realisasi penerimaan dari pajak parkir dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Penerimaan pajak parkir dianggap efektif apabila berhasil mencapai persentase sebesar 100% atau bahkan lebih. Persentase tersebut mencerminkan tingkat kepatuhan wajib pajak dan keberhasilan BAPENDA dalam mencapai target pendapatan dari pajak parkir serta menunjukkan kinerja yang optimal dalam pengelolaan sumber pendapatan tersebut di tingkat daerah. Untuk menghitung efektivitas pajak parkir dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas Pajak Parkir} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Parkir}}{\text{Target Penerimaan Pajak Parkir}} \times 100\% \dots\dots\dots 3.3$$

Keterangan:

1. Realisasi pajak parkir adalah jumlah penerimaan pajak parkir yang nyata diterima oleh BAPENDA Kota Samarinda dalam periode tertentu.

2. Target pajak parkir adalah rencana tindakan mengenai jumlah pajak parkir yang ingin dicapai oleh BAPENDA Kota Samarinda.

3.1.4 Kontribusi Pajak Penerangan Jalan

Kontribusi pajak penerangan jalan merujuk pada persentase sumbangan atau iuran dana hasil pajak penerangan jalan yang dikumpulkan setiap bulannya oleh PT. PLN (Persero) Kota Samarinda dari pemakaian daya listrik oleh masyarakat dan hasil dana tersebut disetorkan ke BAPENDA Kota Samarinda. Kontribusi ini dihitung sebagai persentase dari jumlah keseluruhan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan demikian, kontribusi pajak penerangan jalan mencerminkan bagian dari pendapatan daerah yang berasal dari sektor penerangan jalan, yang berperan penting dalam mendukung keuangan daerah Kota Samarinda. Untuk menghitung besarnya kontribusi pajak penerangan jalan terhadap PAD dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi PPJ} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PPJ}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\% \dots \dots \dots 3.4$$

Keterangan:

1. Realisasi pajak penerangan jalan adalah jumlah penerimaan pajak penerangan jalan pada periode tertentu yang dibayar oleh pihak wajib pajak penerangan jalan ke BAPENDA Kota Samarinda.
2. Realisasi PAD adalah jumlah penerimaan PAD pada periode tertentu yang berhasil dihimpun oleh BAPENDA Kota Samarinda.

3.1.5 Kontribusi Pajak Restoran

Kontribusi pajak restoran merujuk pada besaran persentase sumbangan atau iuran dana hasil pajak restoran yang dipungut oleh BAPENDA Kota Samarinda dari pihak restoran di Kota Samarinda. Persentase kontribusi ini dihitung terhadap keseluruhan jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan demikian, kontribusi pajak restoran menjadi salah satu sumber pendapatan daerah yang signifikan serta memberikan dukungan finansial penting bagi pemerintah Kota Samarinda dalam menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan pembangunan. Untuk menghitung besarnya kontribusi pajak restoran terhadap PAD dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Pajak Restoran} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Restoran}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\% \dots\dots 3.5$$

Keterangan:

1. Realisasi pajak restoran adalah jumlah penerimaan pajak restoran pada periode tertentu yang dibayar oleh pihak wajib pajak restoran ke BAPENDA Kota Samarinda.
2. Realisasi PAD adalah jumlah penerimaan PAD pada periode tertentu yang berhasil dihimpun oleh BAPENDA Kota Samarinda.

3.1.6 Kontribusi Pajak Parkir

Kontribusi pajak parkir merujuk pada besaran persentase sumbangan atau iuran dana hasil pajak parkir yang dipungut oleh BAPENDA Kota Samarinda dari pihak pengelola tempat parkir di luar badan jalan Kota Samarinda. Hal ini mencakup tempat parkir yang terkait dengan bisnis utama maupun yang

disediakan secara kontemporer. Persentase kontribusi ini dihitung terhadap keseluruhan jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan demikian, kontribusi pajak parkir menjadi salah satu sumber pendapatan daerah yang berperan penting dalam mendukung keuangan pemerintah Kota Samarinda serta memberikan kontribusi finansial yang diperlukan untuk penyelenggaraan layanan publik dan pembangunan wilayah. Untuk menghitung besarnya kontribusi pajak restoran terhadap PAD dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Pajak Parkir} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\% \dots\dots\dots 3.6$$

Keterangan:

1. Realisasi pajak parkir adalah jumlah penerimaan pajak parkir pada periode tertentu yang dibayar oleh pihak wajib pajak parkir ke BAPENDA Kota Samarinda.
2. Realisasi PAD adalah jumlah penerimaan PAD pada periode tertentu yang berhasil dihimpun oleh BAPENDA Kota Samarinda.

3.2 Objek Penelitian dan Metode Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini memfokuskan objeknya pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Samarinda. Sebagai suatu instansi yang memiliki kewenangan penuh dalam mengatur penerimaan pendapatan asli daerah, BAPENDA Kota Samarinda memiliki peran krusial dalam pengelolaan sumber pendapatan, termasuk di antaranya berasal dari pajak penerangan jalan, pajak restoran, dan pajak parkir. Dengan demikian, fokus penelitian pada BAPENDA akan

memberikan gambaran mendalam tentang keefektifan, keberlanjutan, dan strategi yang diimplementasikan dalam pengelolaan pendapatan daerah, khususnya yang bersumber dari ketiga jenis pajak tersebut.

3.2.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan data periodik (*time series*) menggunakan data berupa laporan target dan realisasi pajak penerangan jalan, pajak restoran, pajak parkir serta PAD Kota Samarinda selama periode 2017 sampai dengan 2021. Metode deskriptif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena yang terjadi dengan menggunakan data-data yang telah tersedia sebelumnya, sehingga data tersebut dapat dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan fakta-fakta yang ada untuk bisa diambil sebuah kesimpulan.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data keuangan dengan pendekatan runtut waktu atau *time series*. Data yang digunakan untuk penelitian mencakup target dan realisasi pajak penerangan jalan, pajak restoran, pajak parkir, dan PAD Kota Samarinda. Rentang waktu yang dianalisis dalam penelitian ini melibatkan periode dari tahun 2017 hingga 2021. Pendekatan *time series* ini memungkinkan peneliti untuk melihat dan menganalisis perkembangan data sepanjang periode waktu yang ditentukan, memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja pajak dan PAD di Kota Samarinda selama lima tahun terakhir.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini didasarkan pada penggunaan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Samarinda. Dalam konteks ini, data sekunder merujuk pada informasi yang telah diolah atau dipelajari oleh peneliti secara tidak langsung dari subjek penelitiannya. Jenis data sekunder yang digunakan meliputi laporan sejarah, catatan, atau dokumentasi pendukung yang telah disusun atau dikeluarkan oleh BAPENDA. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja serta aspek-aspek terkait lainnya dengan menggunakan data yang telah ada, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif terkait pengelolaan pajak penerangan jalan, pajak restoran, dan pajak parkir di Kota Samarinda.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dan teknik kepustakaan digunakan sebagai metode pengumpulan data. Pendekatan ini memanfaatkan data berupa laporan target dan realisasi penerimaan PAD, pajak penerangan jalan, pajak restoran, serta pajak parkir dari tahun 2017 hingga 2021. Data ini diperoleh melalui sumber informasi yang berasal dari BAPENDA Kota Samarinda. Pendekatan ini memastikan kehandalan data dan memberikan dasar yang kokoh untuk analisis dalam kerangka penelitian ini. Selanjutnya, dalam penelitian ini menggunakan beberapa literature, jurnal, dan dokumen penunjang penelitian lainnya sebagai pendukung hasil penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan perhitungan tingkat efektivitas dan kontribusi dari pajak penerangan jalan, pajak restoran, dan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda selama periode lima tahun, yakni dari tahun 2017 hingga 2021. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas pengumpulan pajak dan dampak kontribusi masing-masing pajak terhadap total pendapatan asli daerah. Analisis data ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang peran dan efektivitas ketiga jenis pajak dalam mendukung keuangan daerah selama periode waktu yang ditentukan.

3.5.1 Analisis Efektivitas

Menurut Sondang dalam Arkea & Dewi (2017) menyatakan bahwa penggunaan sarana, prasarana, dan sumber daya dalam jumlah yang telah ditentukan untuk menghasilkan berbagai macam barang atas jasa kegiatan yang dilakukan inilah yang disebut dengan efektivitas. Definisi ini membawa pada kesimpulan bahwa efektivitas selalu berkorelasi erat dengan hasil yang ingin dicapai dengan hasil yang sebenarnya. Efektivitas suatu organisasi adalah ukuran seberapa baik kinerjanya dalam mencapai tujuannya. Jika suatu organisasi mampu mencapai hasil yang diinginkan, maka organisasi tersebut dianggap efektif. Sedangkan menurut Mahmudi dalam Lamia *et al.*, (2015) mengemukakan bahwa hubungan antara output dan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai dikenal sebagai efektivitas.

Untuk menghitung tingkat efektivitas pajak penerangan jalan, pajak restoran, dan pajak parkir terhadap PAD Kota Samarinda dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak}}{\text{Target Penerimaan Pajak}} \times 100\% \dots\dots\dots 3.7$$

Keterangan:

1. Realisasi penerimaan pajak adalah jumlah penerimaan pajak pada periode tertentu yang dibayar oleh pihak wajib pajak ke BAPENDA Kota Samarinda.
2. Target pajak restoran adalah rencana tindakan mengenai jumlah pajak yang ingin dicapai oleh BAPENDA Kota Samarinda.

Dengan asumsi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tingkat Mengukur Efektivitas

Persentase Efektivitas	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri Nomor 690.900.327 Tahun 2006

3.5.2 Analisis Kontribusi

Menurut Mahmudi dalam Lamia *et al.*, (2015) menjelaskan bahwa istilah kontribusi digunakan untuk mengukur seberapa besar pajak daerah meningkatkan pendapatan daerah. Dengan melakukan perbandingan antara penerimaan pajak daerah dan pendapatan asli daerah dalam suatu periode tertentu, kontribusi dapat diukur. Hasil perbandingan yang menunjukkan nilai lebih besar mengindikasikan

kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah yang lebih signifikan. Sebaliknya, jika hasil perbandingan lebih kecil, hal ini menandakan bahwa kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah lebih rendah.

Untuk menghitung tingkat kontribusi pajak penerangan jalan, pajak restoran, dan pajak parkir terhadap PAD Kota Samarinda dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\% \dots \dots \dots 3.8$$

Keterangan:

1. Realisasi penerimaan pajak adalah jumlah penerimaan pajak pada periode tertentu yang dibayar oleh pihak wajib pajak ke BAPENDA Kota Samarinda.
2. Realisasi PAD adalah jumlah penerimaan PAD pada periode tertentu yang berhasil dihimpun oleh BAPENDA Kota Samarinda.

Dengan asumsi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tingkat Mengukur Kontribusi

Persentase Kontribusi	Kriteria
0,00% - 10%	Sangat Kurang
10,10% - 20%	Kurang
20,10% - 30%	Sedang
30,10% - 40%	Cukup Baik
40,10% - 50%	Baik
>50%	Sangat Baik

Sumber: Depdagri, Kepmendagri Nomor 690.900.327 Tahun 2006

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Visi dan Misi Badan Pendapatan Daerah Kota Samarinda

Visi Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Samarinda ialah mewujudkan pengelolaan pendapatan daerah yang akuntabel dengan tujuan mencapai struktur pendapatan yang kuat dan mandiri. Visi ini mencerminkan komitmen BAPENDA Kota Samarinda untuk mengelola dengan efisien dan transparan sumber pendapatan daerah, serta membangun fondasi pendapatan yang kokoh dan mandiri. Dengan demikian, visi ini menjadi landasan untuk melahirkan kebijakan dan strategi yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan pendapatan daerah serta menciptakan kemandirian keuangan yang berkelanjutan bagi Kota Samarinda.

Sedangkan, misi Badan Pendapatan Daerah Kota Samarinda terbagi menjadi tiga diantaranya adalah:

1. Mewujudkan pengelolaan dan pelayanan yang efektif, responsive dan akuntabel;
2. Mewujudkan pengelolaan potensi pendapatan daerah dalam upaya optimalisasi peningkatan pendapatan daerah; dan
3. Menumbuhkembangkan kesadaran, kepatuhan, dan kepatutan masyarakat dalam membayar pajak.

4.1.2 Tugas dan Fungsi Badan Pendapatan Daerah Kota Samarinda

Peraturan Walikota Samarinda Nomor 52 Tahun 2006 yang mengatur tentang tanggung jawab, fungsi, dan tata kerja struktur organisasi Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Samarinda, menjadi dasar penyusunan organisasi dan tata kerja lembaga tersebut. Tugas BAPENDA adalah membantu Walikota dalam menjalankan tugas penunjang di bidang pemerintahan sektor keuangan, khususnya bagian pendapatan daerah yang menjadi kewenangan masing-masing daerah. Selain menangani pengelolaan pendapatan daerah yang berasal dari pajak dan retribusi daerah, BAPENDA juga memiliki tanggung jawab dalam merencanakan kebijakan perencanaan operasional program organisasi yang menerima dana melalui dana perimbangan. Dana perimbangan ini mencakup alokasi dana hasil pajak, alokasi dana dari sumber selain pajak, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dana hasil pajak daerah, serta dana yang bersumber dari pemerintah provinsi. Lebih lanjut, BAPENDA juga memiliki kewajiban untuk mengelola akuntansi dan melaksanakan anggaran pendapatan sesuai dengan sistem akuntansi daerah yang berlaku. Adapun, fungsi Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Samarinda diantaranya adalah:

1. Melaksanakan perancangan rencana strategis, penyusunan rencana kerja, dan pengelolaan anggaran badan secara terintegrasi. Selain itu, juga mengembangkan strategi-strategi yang efektif untuk mencapai tujuan badan.

2. Menyelenggarakan pelaksanaan dokumen anggaran badan untuk memastikan bahwa setiap aspek anggaran dijalankan sesuai dengan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan.
3. Menyusun kebijakan, proses bisnis, standar, dan prosedur badan sebagai bagian dari perumusan kerangka kerja yang jelas dan terstruktur.
4. Menetapkan kebijakan, merancang proses bisnis, menetapkan standar, dan mengembangkan prosedur operasional untuk badan.
5. Merencanakan, mengelola, mengembangkan, serta mengendalikan pendapatan daerah yang diperoleh dari pajak daerah dan pendapatan denda pajak daerah.
6. Berkoordinasi dalam merencanakan, mengembangkan, dan mengendalikan pendapatan daerah mencakup sejumlah aspek, termasuk retribusi daerah, hasil penjualan Barang Milik Daerah (BMD) yang tidak dipisahkan, hasil pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan, pendapatan dari kerja sama antar daerah, hasil dari pengelolaan dana bergulir, dan penerimaan dari denda retribusi daerah. Proses ini menuntut keselarasan dan sinergi dalam mengelola beragam sumber pendapatan untuk mendukung keberlanjutan keuangan daerah.
7. Bertanggung jawab dalam pengawasan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terhadap pelayanan, sekaligus melakukan pengumpulan pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan penjualan Barang Milik

Daerah (BMD) yang tidak terpisah, hasil dari pemanfaatan BMD yang tidak terpisah, hasil dari kerja sama antardaerah, hasil pengelolaan dana bergulir, serta administrasi dana yang berasal dari sanksi pajak daerah dan retribusi daerah.

8. Memberikan arahan teknis dan mengawasi pelaksanaan layanan serta manajemen pajak daerah, retribusi daerah, hasil penjualan, dan pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan, hasil kerjasama daerah, pengelolaan dana bergulir, pendapatan dari denda pajak daerah, dan pendapatan dari retribusi daerah.
9. Merencanakan penerapan pendapatan asli daerah lainnya yang dipertanggungjawabkan, seperti keuntungan yang diperoleh dari penjualan BMD, penukaran, dan hasil dana dari pemanfaatan BMD.
10. Melaksanakan kesekretariatan badan.
11. Mengkoordinasikan, memantau, mengevaluasi, melaporkan, dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas badan dengan tujuan mencapai sinergi dan kinerja yang optimal.
12. Menyelenggarakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota.

4.1.3 Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Kota Samarinda

Struktur organisasi Badan Pendapatan Dearah Kota Samarinda diatur dalam Peraturan Walikota Samarinda Nomor 52 Tahun 2016 Tentang Penjabaran Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Struktur Organisasi Dinas Daerah terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya adalah:

1. Kepala Badan
2. Sekretaris, dengan membawahi beberapa sub bagian (subbag) yaitu:
 - a. Subbag Perencanaan Program;
 - b. Subbag Keuangan; dan
 - c. Subbag Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Perencanaan dan Sistem Informasi, dengan membawahi beberapa sub bidang (subbid) yaitu:
 - a. Subbid Perencanaan Pendapatan Daerah;
 - b. Subbid Teknologi Informasi; dan
 - c. Subbid Pengumpulan dan Pengolahan Data.
4. Bidang Pajak Self Assesment, dengan membawahi beberapa sub bidang (subbid) yaitu:
 - a. Subbid Pajak Hotel, Pajak Penerangan Jalan, dan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan;
 - b. Subbid Pajak Restoran, Pajak Sarang Burung Walet dan Bea Perolehan Hak atas Bumi dan Bangunan; dan
 - c. Subbid Pajak Hiburan dan Pajak Parkir.
5. Bidang Pajak Official Assesment, dengan membawahi beberapa sub bagian (subbid) yaitu:
 - a. Subbid Pajak Bumi dan Bangunan I;
 - b. Subbid Pajak Bumi dan Bangunan II; dan
 - c. Subbid Pajak Reklame dan Pajak Air Bawah Tanah.

6. Bidang Pengendalian, dengan membawahi beberapa sub bidang (subbid) yaitu:
 - a. Subbid Penyuluhan dan Pengaduan;
 - b. Subbid Pengawasan dan Pemeriksaan; dan
 - c. Subbid Penindakan.
7. Kelompok Jabatan Fungsional; serta
8. Unit Pelaksanaan Teknis (UPT).

Sesuai Peraturan Walikota Samarinda Nomor 52 Tahun 2016 Tentang Penjabaran Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Struktur Organisasi Dinas Daerah, masing-masing bagian dari struktur organisasi di atas memiliki tugas pokok, yaitu:

1. Kepala Badan

Kepala Badan memiliki tanggung jawab utama dalam memberikan dukungan kepada Walikota dalam menjalankan berbagai aspek urusan pemerintahan, dengan fokus khusus pada bidang keuangan dan pendapatan daerah yang merupakan domain kewenangan daerah. Tugasnya melibatkan koordinasi serta penyelenggaraan berbagai aktivitas yang terkait dengan manajemen keuangan daerah, termasuk perencanaan, pengawasan, dan pelaporan untuk memastikan efisiensi dan keberlanjutan pendapatan daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. Sekretaris

Sekretaris memiliki tanggung jawab mencakup pengorganisasian dan penyiapan program, pengawasan terhadap kegiatan pegawai, manajemen keuangan, peralatan, dan tata usaha kantor. Selain itu, sekretaris bertugas untuk memberikan dukungan administratif kepada seluruh komponen organisasi di lingkungan instansi. Tugasnya juga melibatkan pengelolaan barang milik instansi, serta pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan terkait dengan kinerja dan aktivitas instansi tersebut.

3. Bidang Perencanaan dan Sistem Informasi

Bidang perencanaan dan sistem informasi memiliki tanggung jawab yang luas, termasuk dalam menegakkan peraturan, mengendalikan, membimbing, dan mengawasi sektor perencanaan dan sistem informasi. Tujuan utamanya adalah merumuskan dan melaksanakan kebijakan terkait dengan perencanaan serta pengelolaan sistem informasi. Dengan demikian, bidang ini berperan penting dalam menyelaraskan kegiatan perencanaan dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

4. Bidang Pajak Self Assessment

Bidang pajak self-assessment memegang tanggung jawab yang mencakup pengawasan, pengaturan, pengendalian, dan pengembangan kebijakan terkait dengan pajak self-assessment. Tugasnya melibatkan

pelaksanaan kebijakan di bidang tersebut, yang mencakup aspek pemantauan dan pengelolaan. Selain itu, bidang ini bertanggung jawab dalam mengembangkan strategi dan langkah-langkah untuk memastikan keefektifan dan keberlanjutan pajak self-assessment, sesuai dengan regulasi yang berlaku.

5. Bidang Pajak Official Assessment

Bidang pajak official assessment memiliki tanggung jawab utama dalam mengawasi, mengatur, mengendalikan, dan mengembangkan kebijakan di sektor pajak official assessment. Tugasnya melibatkan pelaksanaan kebijakan terkait dengan penilaian resmi pajak. Ini mencakup pemantauan terhadap proses penilaian, pengelolaan aturan dan regulasi, serta pengembangan strategi untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan sistem pajak official assessment sesuai dengan peraturan yang berlaku.

6. Bidang Pengendalian

Bidang pengendalian memiliki tanggung jawab untuk merancang dan mengimplementasikan kebijakan operasional. Tugasnya mencakup penilaian dan validasi terhadap pengawasan dan pemeriksaan terhadap objek pajak, menanggapi pengaduan, serta memberikan penyuluhan mengenai pajak daerah, retribusi daerah, dan sumber pendapatan lainnya. Dengan fokus pada efektivitas dan keberlanjutan, bagian ini berperan penting dalam memastikan kepatuhan serta optimalisasi penerimaan pendapatan daerah.

7. Bagian Jabatan Fungsional

Bidang fungsional diorganisasikan ke dalam kelompok-kelompok yang berbeda sesuai dengan keterampilan dan sifatnya, serta menduduki berbagai tingkat jabatan fungsional. Pada bagian ini, tenaga fungsional senior ditunjuk untuk memainkan peran kunci dalam mengkoordinasikan serta memberikan pertanggungjawaban kepada kepala badan. Tugas utama mereka melibatkan koordinasi efektif antar unit dan penyampaian laporan berkala tentang kemajuan dan hasil pekerjaan kepada pimpinan badan. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada anggota tim di bawah kepemimpinannya, dengan tujuan mencapai kinerja dan hasil yang optimal sesuai dengan visi dan misi badan.

8. Unit Pelaksanaan Teknis (UPT)

Unit pelaksanaan teknis bertanggungjawab dalam melaksanakan teknis operasional badan yang ditugaskan untuk melakukan sebagian dari tugas-tugas badan. UPT dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. UPT Kelas A, yakni bertugas dalam membantu beban kerja besar dari satu subbag tata usaha dan bagian jabatan fungsional;
- b. UPT Kelas B, yakni bertugas dalam membantu beban kerja kecil dari pelaksana dan bagian jabatan fungsional.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Efektivitas Pajak

Tujuan dari analisis efektivitas pajak adalah untuk mengevaluasi seberapa jauh pemerintah daerah berhasil dalam menghimpun pajak berdasarkan target penerimaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, analisis efektivitas pajak berfungsi sebagai alat untuk membandingkan target yang ditetapkan dengan pendapatan sebenarnya. Adapun hasil perhitungan efektivitas pajak penerangan jalan, pajak restoran, dan pajak parkir di Kota Samarinda tahun 2017 sampai dengan 2021 sebagai berikut.

4.2.1.1 Analisis Efektivitas Pajak Penerangan Jalan

Berikut adalah hasil analisis efektivitas pajak penerangan jalan Kota Samarinda tahun 2017 sampai dengan 2021:

Tabel 4.1 Perhitungan Efektivitas Pajak Penerangan Jalan

No.	Tahun	Target	Realisasi Penerimaan	Efektivitas
1	2017	Rp92.000.000.000,00	Rp 99.139.806.032,02	107,76%
2	2018	Rp101.000.000.000,00	Rp106.546.728.604,13	105,49%
3	2019	Rp110.000.000.000,00	Rp110.366.395.103,50	100,33%
4	2020	Rp96.900.000.000,00	Rp112.038.979.780,00	115,62%
5	2021	Rp114.000.000.000,00	Rp110.379.460.234,00	96,82%
		Rata-Rata		105,20%

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa efektivitas pajak penerangan jalan di Kota Samarinda selama periode tahun 2017 sampai dengan 2021 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 105,20%. Secara spesifik, efektivitas ini dapat diklasifikasikan sebagai sangat efektif dengan rentang nilai mulai dari 107,76% pada tahun 2017, 105,49% pada tahun 2018, 100,33% pada tahun 2019, 115,62% pada tahun 2020, kemudian mengalami penurunan menjadi efektif dengan nilai 96,82% pada tahun 2021.

4.2.1.2 Analisis Efektivitas Pajak Restoran

Berikut adalah hasil analisis efektivitas pajak restoran Kota Samarinda tahun 2017 sampai dengan 2021:

Tabel 4.2 Perhitungan Efektivitas Pajak Restoran

No.	Tahun	Target	Realisasi Penerimaan	Efektivitas
1	2017	Rp44.500.000.000,00	Rp44.947.506.757,27	101,01%
2	2018	Rp52.500.000.000,00	Rp57.135.686.655,37	108,83%
3	2019	Rp61.000.000.000,00	Rp70.734.847.010,81	115,96%
4	2020	Rp24.400.000.000,00	Rp48.043.359.230,12	196,90%
5	2021	Rp57.000.000.000,00	Rp61.204.829.537,17	107,38%
Rata-Rata				126,01%

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 4.2 menunjukkan hasil bahwa efektivitas pajak restoran di Kota Samarinda selama tahun 2017 sampai dengan 2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 126,01% dengan kriteria sangat efektif dengan rentang nilai mulai dari 101,01% pada tahun 2017, 108,83% pada tahun 2018, 115,96% pada tahun 2019, 196,90% pada tahun 2020 dan 107,38% pada tahun 2021.

4.2.1.3 Analisis Efektivitas Pajak Parkir

Berikut adalah hasil analisis efektivitas pajak parkir Kota Samarinda tahun 2017 sampai dengan 2021:

Tabel 4.3 Perhitungan Efektivitas Pajak Parkir

No.	Tahun	Target	Realisasi Penerimaan	Efektivitas
1	2017	Rp8.500.000.000,00	Rp7.742.567.960,00	91,09%
2	2018	Rp8.500.000.000,00	Rp8.998.503.795,00	105,86%
3	2019	Rp9.550.000.000,00	Rp10.010.995.904,00	104,83%
4	2020	Rp6.500.000.000,00	Rp6.445.863.062,49	99,17%
5	2021	Rp7.000.000.000,00	Rp8.080.913.065,51	115,44%
Rata-Rata				103,27%

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 4.3 menunjukkan hasil bahwa efektivitas pajak parkir di Kota Samarinda selama tahun 2017 sampai dengan 2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 103,27% dengan kriteria sangat efektif. Di mulai dari kriteria efektif sebesar 91,09% pada tahun 2017, kemudian meningkat menjadi sangat efektif

sebesar 105,86% pada tahun 2018 dan 104,83% pada tahun 2019 lalu kembali menurun menjadi efektif sebesar 99,17% pada tahun 2020 dan mengalami peningkatan kembali menjadi sangat efektif sebesar 115,44% pada tahun 2021.

4.2.2 Analisis Kontribusi Pajak

Analisis kontribusi pajak dimaksudkan untuk melakukan evaluasi yang komprehensif terhadap persentase kontribusi atau sumbangsih yang dapat dihasilkan oleh pendapatan pajak dari sektor penerangan jalan, restoran, dan parkir terhadap total pendapatan asli daerah setiap tahunnya. Fokus utama dari analisis ini adalah untuk memahami sejauh mana dampak yang signifikan dari sektor-sektor tersebut terhadap total penerimaan pendapatan asli daerah. Adapun hasil perhitungan kontribusi pajak atas penerangan jalan, restoran, dan parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Samarinda tahun 2017 sampai dengan 2021 sebagai berikut.

4.2.2.1 Analisis Kontribusi Pajak Penerangan Jalan

Berikut adalah hasil analisis kontribusi pajak penerangan jalan terhadap Pendapatan Asli Dearah (PAD) Kota Samarinda tahun 2017 sampai dengan 2021:

Tabel 4.4 Perhitungan Kontribusi Pajak Penerangan Jalan

No.	Tahun	Realisasi Pajak Penerangan Jalan	Realisasi PAD	Kontribusi
1	2017	Rp 99.139.806.032,02	Rp517.499.223.222,34	19,15%
2	2018	Rp106.546.728.604,13	Rp499.229.231.885,96	21,34%
3	2019	Rp110.366.395.103,50	Rp560.679.282.248,81	19,68%
4	2020	Rp112.038.979.780,00	Rp485.143.157.813,33	23,09%
5	2021	Rp110.379.460.234,00	Rp594.801.655.082,71	18,55%
		Rata-Rata		20,36%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan kontribusi pajak penerangan jalan terhadap penerimaan PAD Kota Samarinda selama tahun 2017 sampai dengan

2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 20,36% dengan kriteria sedang. Di mulai dari kriteria kurang sebesar 19,15% pada tahun 2017, kemudian meningkat mejadi sedang sebesar 21,34% pada tahun 2018, lalu kembali menurun menjadi kurang sebesar 19,68% pada tahun 2019, selanjutnya meningkat menjadi sedang sebesar 23,09% pada tahun 2020 dan kembali menurun menjadi kurang sebesar 18,55% pada tahun 2021.

4.2.2.2 Analisis Kontribusi Pajak Restoran

Berikut adalah hasil analisis kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Dearah (PAD) Kota Samarinda tahun 2017 sampai dengan 2021:

Tabel 4.5 Perhitungan Kontribusi Pajak Restoran

No.	Tahun	Realisasi Pajak Restoran	Realisasi PAD	Kontribusi
1	2017	Rp44.947.506.757,27	Rp517.499.223.222,34	8,68%
2	2018	Rp57.135.686.655,37	Rp499.229.231.885,96	11,44%
3	2019	Rp70.734.847.010,81	Rp560.679.282.248,81	12,61%
4	2020	Rp48.043.359.230,12	Rp485.143.157.813,33	9,90%
5	2021	Rp61.204.829.537,17	Rp594.801.655.082,71	10,28%
		Rata-Rata		10,58%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diperoleh hasil bahwa kontribusi pajak restoran terhadap penerimaan PAD Kota Samarinda selama tahun 2017 sampai dengan 2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 10,58% dengan kriteria kurang. Di mulai dari kriteria sangat kurang sebesar 8,68% pada tahun 2017, kemudian meningkat mejadi kurang sebesar 11,44% pada tahun 2018, lalu meningkat menjadi kurang sebesar 12,61% pada tahun 2019, selanjutnya menurun menjadi sangat kurang sebesar 9,90% pada tahun 2020 dan kembali meningkat menjadi kurang sebesar 10,28% pada tahun 2021.

4.2.2.3 Analisis Kontribusi Pajak Parkir

Berikut adalah hasil analisis kontribusi pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Samarinda tahun 2017 sampai dengan 2021:

Tabel 4.6 Perhitungan Kontribusi Pajak Parkir

No.	Tahun	Realisasi Pajak Parkir	Realisasi PAD	Kontribusi
1	2017	Rp7.742.567.960,00	Rp517.499.223.222,34	1,49%
2	2018	Rp8.998.503.795,00	Rp499.229.231.885,96	1,80%
3	2019	Rp10.010.995.904,00	Rp560.679.282.248,81	1,78%
4	2020	Rp6.445.863.062,49	Rp485.143.157.813,33	1,32%
5	2021	Rp8.080.913.065,51	Rp594.801.655.082,71	1,35%
Rata-Rata				1,54%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diperoleh hasil bahwa kontribusi pajak parkir terhadap penerimaan PAD Kota Samarinda selama tahun 2017 sampai dengan 2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 1,54% dengan kriteria sangat kurang mulai dari 1,49% pada tahun 2017, 1,80% pada tahun 2018, 1,78% pada tahun 2019, 1,32% pada tahun 2020 dan 1,35% pada tahun 2021.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pajak penerangan jalan Kota Samarinda selama tahun 2017 sampai dengan 2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 105,20%. Secara spesifik, efektivitas ini dapat diklasifikasikan sebagai sangat efektif dengan rentang nilai mulai dari 107,76% pada tahun 2017, 105,49% pada tahun 2018, 100,33% pada tahun 2019, 115,62% pada tahun 2020, kemudian mengalami penurunan menjadi efektif dengan nilai 96,82% pada tahun 2021. Pada tahun 2020 terjadi pandemi covid-19 yang menyebabkan melemahnya perekonomian dan daya beli masyarakat terhadap daya listrik, sehingga terjadi

penurunan target penerimaan pada pajak penerangan jalan. Meskipun demikian, pada tahun 2020 realisasi pajak penerangan jalan tetap mampu mencapai target yang ditetapkan dan meningkat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 terjadi penurunan realisasi dari tahun sebelumnya. Sehingga, tingkat efektivitas pajak penerangan jalan pun menjadi menurun. Meskipun menghadapi tantangan tersebut, sektor ini tetap menunjukkan daya tahan yang baik dengan mencapai kinerja positif dalam realisasi penerimaan pajak pada periode lainnya.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan konsep teori daya beli. Peningkatan daya beli masyarakat terhadap tenaga listrik secara langsung berdampak pada peningkatan jumlah pajak yang wajib dibayarkan atas penggunaan tenaga listrik. Dalam hal ini, seiring meningkatnya daya beli masyarakat maka efektivitas pajak daerah dari sektor tenaga listrik juga mengalami peningkatan. Dengan kata lain, semakin tinggi daya beli masyarakat terhadap tenaga listrik, semakin besar pula pajak daerah dari sektor tenaga listrik tersebut. Hal ini mencerminkan keterkaitan langsung antara tingkat daya beli masyarakat terhadap tenaga listrik dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah.

Selanjutnya, kontribusi pajak atas penerangan jalan terhadap penerimaan PAD Kota Samarinda selama tahun 2017 sampai dengan 2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 20,36% dengan kriteria sedang. Di mulai dari kriteria kurang sebesar 19,15% pada tahun 2017, kemudian meningkat menjadi sedang sebesar 21,34% pada tahun 2018, lalu kembali menurun menjadi kurang sebesar 19,68% pada tahun 2019, selanjutnya meningkat menjadi sedang sebesar 23,09% pada tahun 2020 dan kembali menurun menjadi kurang sebesar 18,55% pada tahun 2021.

Kontribusi yang diberikan pajak atas penerangan jalan terhadap PAD Kota Samarinda selama tahun 2017 sampai dengan 2021 termasuk dalam kriteria sedang. Hal ini karena Pajak atas penerangan jalan ialah jenis pajak daerah dengan realisasi penerimaan tertinggi di Kota Samarinda. Ini dapat terjadi karena tingginya jumlah penduduk di Kota Samarinda. Sehingga, menyebabkan besarnya tingkat konsumsi listrik di Kota Samarinda. Besarnya tingkat konsumsi tenaga listrik di Kota Samarinda ini merupakan akibat dari adanya peningkatan pembangunan baik dari sektor sosial, bisnis, rumah tangga, industri, serta pemerintahan yang memerlukan penggunaan tenaga listrik untuk mendukung aktivitas dalam sektor-sektor tersebut. Di mana telah tercatat sekitar 300 ribu lebih jumlah pelanggan listrik PLN di Kota Samarinda.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan konsep teori daya beli, yang menegaskan bahwa pemungutan pajak tidak hanya berkaitan dengan kepentingan satu pihak, melainkan merupakan kepentingan bersama antara masyarakat dan pemerintah daerah. Oleh karena itu, apabila masyarakat sebagai wajib pajak tetap patuh dalam membayar pajak, hal tersebut dapat meningkatkan penerimaan PAD. Di mana PAD tersebut dihimpun dengan tujuan untuk kepentingan masyarakat dan pembangunan daerah. Semakin tinggi penerimaan PAD maka semakin tinggi pula kesejahteraan masyarakat dan daerah. Peningkatan daya beli masyarakat terhadap tenaga listrik secara langsung berdampak pada peningkatan jumlah pajak yang wajib dibayarkan atas penggunaan tenaga listrik. Dalam hal ini, seiring meningkatnya daya beli masyarakat maka kontribusi pajak daerah dari sektor tenaga listrik juga mengalami peningkatan. Dengan kata lain, semakin tinggi daya

beli masyarakat terhadap tenaga listrik, semakin besar pula penerimaan PAD dari sektor pajak daerah yang terkait. Hal ini mencerminkan keterkaitan langsung antara tingkat daya beli masyarakat dan kontribusi pajak dari sektor tenaga listrik dalam meningkatkan penerimaan daerah.

Penerimaan pajak penerangan jalan yang memiliki kontribusi dengan kriteria sedang terhadap penerimaan PAD Kota Samarinda menunjukkan bahwa peranan yang dimiliki pajak penerangan jalan terhadap PAD Kota Samarinda cukup besar dan hal ini menjadi bukti bahwa masyarakat dan pemerintah daerah berhasil dalam menjalankan perannya, di mana masyarakat secara taat membayar kewajiban pajaknya dan pemerintah menghimpun penerimaan pajak tersebut untuk digunakan bagi kepentingan masyarakat dan daerah.

Pemerintah daerah Kota Samarinda membiayai penggunaan daya listrik untuk penerangan jalan, yang menerangi jalan umum. Dengan demikian, dana hasil pajak penerangan jalan ini digunakan untuk mendanai pemeliharaan dan perbaikan lampu jalan serta penerangan jalan umum. Pajak penerangan jalan menjadi pajak yang unggulan karena adanya peningkatan kondisi ekonomi di Kota Samarinda, khususnya pada kegiatan perekonomian serta pencahayaan jalan pada malam hari yang memerlukan pencahayaan. Sehingga, pajak penerangan jalan memiliki peranan yang cukup baik terhadap penerimaan PAD. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa salah satu jenis pajak daerah yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap penerimaan dan peningkatan PAD Kota Samarinda adalah pajak penerangan jalan.

Penelitian Veronika & Akbar (2022) yang menyatakan bahwa pajak penerangan jalan memberikan kontribusi dengan kriteria sedang terhadap penerimaan PAD sejalan dengan hasil penelitian ini. Sedangkan, penelitian Kader *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa pajak penerangan jalan memberikan kontribusi dengan kriteria sangat kurang tidak sejalan dengan hasil penelitian ini.

4.3.2 Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pajak restoran di Kota Samarinda selama tahun 2017 sampai dengan 2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 126,01% dengan kriteria sangat efektif mulai dari 101,01% pada tahun 2017, 108,83% pada tahun 2018, 115,96% pada tahun 2019, 196,90% pada tahun 2020 dan 107,38% pada tahun 2021. Realisasi penerimaan pajak dari sektor restoran secara konsisten berhasil mencapai target yang telah ditetapkan, dengan pertumbuhan yang terus meningkat setiap tahunnya. Meskipun pada tahun 2020 terjadi penurunan realisasi dibandingkan dengan tahun sebelumnya, disebabkan dampak pandemi covid-19 yang mengakibatkan melemahnya bisnis restoran dan rumah makan. Krisis kesehatan global tersebut menyebabkan penurunan jumlah pelanggan dan aktivitas masyarakat di luar rumah, yang berdampak langsung pada penerimaan pajak restoran. Meskipun demikian, pada tahun 2021, terjadi pemulihan yang signifikan dengan realisasi penerimaan pajak restoran kembali mengalami peningkatan. Hal ini mencerminkan adaptasi dan pemulihan sektor restoran dari dampak pandemi, yang pada gilirannya memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan pajak daerah.

Selanjutnya, kontribusi pajak restoran terhadap penerimaan PAD Kota Samarinda selama tahun 2017 sampai dengan 2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 10,58% dengan kriteria kurang. Di mulai dari kriteria sangat kurang sebesar 8,68% pada tahun 2017, kemudian meningkat mejadi kurang sebesar 11,44% pada tahun 2018, lalu meningkat menjadi kurang sebesar 12,61% pada tahun 2019, selanjutnya menurun menjadi sangat kurang sebesar 9,90% pada tahun 2020 dan kembali meningkat menjadi kurang sebesar 10,28% pada tahun 2021.

Kontribusi yang diberikan pajak atas restoran terhadap penerimaan PAD Kota Samarinda selama tahun 2017-2021 termasuk dalam kriteria kurang. Mengingat Kota Samarinda selalu mengalami peningkatan jumlah restoran dan rumah makan di setiap tahunnya, maka seharusnya penerimaan dari pajak restoran terhadap PAD bisa lebih optimal. Penyebab kontribusi pajak restoran terhadap penerimaan PAD di Kota Samarinda yang rendah dapat disebabkan oleh kurangnya kejujuran pemilik restoran dan usaha rumah makan dalam melaporkan omzet, keberadaan pemilik restoran dan usaha rumah makan yang belum terdaftar sebagai wajib pajak, serta kesadaran para pemilik restoran dan usaha rumah makan yang masih rendah terkait pentingnya membayar pajak.

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan prinsip teori daya beli yang mengklaim bahwa pajak memiliki dampak positif bagi semua pihak, baik masyarakat maupun pemerintah daerah. Dengan demikian, dengan masyarakat sebagai wajib pajak yang patuh dalam pembayaran pajak, diharapkan dapat meningkatkan penerimaan PAD. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

kontribusi pajak restoran terhadap penerimaan PAD cenderung rendah. Banyaknya jumlah restoran dan rumah makan di Kota Samarinda menunjukkan tingginya tingkat daya beli masyarakat terhadap restoran dan rumah makan. Dengan semakin tingginya daya beli masyarakat pada restoran dan rumah makan, maka seharusnya jumlah pajak restoran yang terima juga tinggi. Sehingga, dapat meningkatkan penerimaan PAD.

Penerimaan pajak restoran yang memiliki kontribusi dengan kriteria kurang terhadap penerimaan PAD Kota Samarinda menandakan bahwa peran pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah masih tergolong kecil. Kondisi ini dapat dipahami sebagai dampak dari kurangnya kesadaran para wajib pajak dalam melaksanakan pembayaran pajak restoran. Kurangnya kesadaran ini mengakibatkan kontribusi yang diberikan oleh pajak restoran tidak mencapai tingkat maksimal, sehingga tidak memberikan dampak signifikan terhadap PAD Kota Samarinda. Masih adanya pengusaha restoran dan rumah makan yang melaporkan dan menyetor pajak ke kas daerah dengan nominal yang tidak mencerminkan omzet mereka yang sebenarnya. Selain itu, masih ada pengusaha restoran dan rumah makan yang belum terdaftar sebagai wajib pajak. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindak lanjut oleh BAPENDA Kota Samarinda, yang melibatkan pendataan ulang terkait jumlah restoran dan rumah makan di wilayah Kota Samarinda. Tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan ketepatan dalam pemungutan pajak, serta memastikan bahwa seluruh pengusaha di sektor restoran tersebut terdaftar dan memenuhi kewajiban perpajakan mereka.

Penelitian Veronika & Akbar (2022) dan Dantes & Lasminiasih (2021) yang menyatakan bahwa pajak restoran memberikan kontribusi dengan kriteria sangat kurang terhadap penerimaan PAD sejalan dengan hasil penelitian ini. Sedangkan, penelitian Fitriano & Ferina (2021) yang menyatakan pajak restoran memberikan kontribusi dengan kriteria sangat baik terhadap penerimaan PAD tidak sejalan dengan hasil penelitian ini.

4.3.3 Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pajak parkir di Kota Samarinda selama tahun 2017 sampai dengan 2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 103,27% dengan kriteria sangat efektif. Di mulai dari kriteria efektif sebesar 91,09% pada tahun 2017, kemudian meningkat menjadi sangat efektif sebesar 105,86% pada tahun 2018 dan 104,83% pada tahun 2019, lalu kembali menurun menjadi efektif sebesar 99,17% pada tahun 2020 dan mengalami peningkatan kembali menjadi sangat efektif sebesar 115,44% pada tahun 2021. Realisasi pendapatan dari pajak parkir selalu berhasil melampaui target yang ditetapkan, mencatat peningkatan dari tahun ke tahun, kecuali pada tahun 2017 dan 2020. Pada periode tersebut, terjadi penurunan yang dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran dari wajib pajak parkir dalam membayar pajak tepat waktu. Tidak hanya itu, dampak pandemi covid-19 pada tahun 2020 juga ikut berperan signifikan. Penutupan pusat perbelanjaan, restoran, rumah makan, dan tempat hiburan lainnya sebagai langkah untuk mengatasi pandemi menyebabkan penurunan pendapatan dari pajak parkir karena berkurangnya aktivitas dan

mobilitas masyarakat. Situasi ini menyoroti sejauh mana faktor-faktor eksternal dapat memengaruhi kinerja dan penerimaan dari sektor pajak parkir.

Kontribusi pajak parkir terhadap penerimaan PAD Kota Samarinda selama tahun 2017 sampai dengan 2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 1,54% dengan kriteria sangat kurang. Di mulai dari 1,49% pada tahun 2017, 1,80% pada tahun 2018, 1,78% pada tahun 2019, 1,32% pada tahun 2020 dan 1,35% pada tahun 2021. Pajak parkir merupakan salah satu jenis pajak daerah yang sangat potensial. Namun, penerimaan pajak parkir masih terhitung kecil. Hal ini terjadi karena adanya pandemi Covid-19 yang muncul pertama kali di Indonesia pada 2 Maret 2020 dan mengguncang perekonomian negara ini, terutama pada sektor pariwisata, hingga pada titik hampir melumpuhkannya. Dampaknya sangat nyata di tempat-tempat rekreasi dan destinasi wisata, yang menjadi sunyi karena diberlakukannya pembatasan sosial. Beban operasional yang melebihi pendapatan menjadi tantangan serius bagi pengusaha di industri pariwisata. Banyak dari mereka, dihadapkan pada situasi yang sulit dan memilih untuk beristirahat atau bahkan menghentikan operasional bisnis mereka. Keputusan ini diambil sebagai langkah bertahan di tengah ketidakpastian dan kesulitan finansial yang melanda industri pariwisata tersebut.

Selain dampak pandemi Covid-19 yang melanda Kota Samarinda, faktor lain yang mempengaruhi minimnya kontribusi pajak parkir terhadap PAD adalah potensi pendapatan pajak parkir yang masih besar di Kota Samarinda. Potensi pajak parkir masih dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi daerah. Oleh karena itu, diharapkan bagi para pemilik usaha dapat proaktif mendaftarkan

diri sebagai wajib pajak, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Samarinda. Namun, kurangnya komunikasi antara para wajib pajak dan BAPENDA Kota Samarinda menjadi hambatan. Hal ini menyulitkan BAPENDA dalam menggali potensi pajak parkir yang ada di Kota Samarinda. Oleh karena itu, perlu ditekankan pentingnya memperkuat komunikasi antara wajib pajak dan BAPENDA. Kolaborasi yang erat antara keduanya akan menjadi kunci dalam meningkatkan penerimaan pajak parkir, yang pada gilirannya akan mendukung peningkatan PAD Kota Samarinda secara keseluruhan.

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan prinsip teori daya beli yang menyatakan bahwa pajak memiliki dampak positif bagi semua pihak, baik masyarakat maupun pemerintah daerah. Oleh karena itu, sebagai wajib pajak yang patuh dalam pembayaran pajak, diharapkan dapat meningkatkan penerimaan PAD. Akan tetapi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pajak parkir dalam kontribusinya terhadap PAD cenderung tergolong rendah. Mengingat pertumbuhan yang terus meningkat pada jumlah kendaraan bermotor di Kota Samarinda, seharusnya potensi penerimaan dari pajak parkir dapat dioptimalkan untuk memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan PAD. Banyaknya jumlah kendaraan bermotor di Kota Samarinda ini menjadi potensi yang besar terhadap penerimaan pajak parkir karena setiap masyarakat yang beraktivitas diluar rumah pasti memerlukan tempat parkir untuk penitipan kendaraannya. Pajak parkir di Kota Samarinda diantaranya bersumber dari pusat perbelanjaan (*mall*), hotel, tempat hiburan, swalayan atau mini market, dan rumah sakit umum

sehingga semakin tinggi daya beli atau daya kunjung masyarakat pada pusat perbelanjaan (*mall*), hotel, tempat hiburan, swalayan atau mini market dan rumah sakit umum maka semakin tinggi pula pajak parkir yang akan diterima oleh pemerintah daerah Kota Samarinda. Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya evaluasi terhadap keberlanjutan mekanisme pajak parkir dalam mendukung keuangan daerah.

Penerimaan pajak dari sektor parkir memberikan kontribusi yang sangat minim terhadap penerimaan PAD Kota Samarinda menunjukkan bahwa peran pajak parkir terhadap PAD Kota Samarinda masih sangat terbatas. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor pajak parkir memiliki dampak finansial yang relatif kecil terhadap perekonomian daerah dan memerlukan perhatian lebih lanjut untuk meningkatkan kontribusinya. Berdasarkan jumlah kendaraan bermotor yang hampir menyamai jumlah penduduk di Kota Samarinda seharusnya penerimaan pajak parkir bisa lebih maksimal dalam membantu peningkatan penerimaan PAD. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan pajak parkir terhadap PAD masih sangat kurang dikarenakan masih rendah. Hal ini terjadi karena kurangnya komunikasi antara para wajib pajak dan BAPENDA Kota Samarinda, sehingga menyebabkan BAPENDA kesulitan dalam menggali potensi pajak parkir di Kota Samarinda. Adapun, salah satu potensi pajak parkir di Kota Samarinda ialah terdapat titik-titik retribusi parkir yang sangat memungkinkan untuk dikenakan pajak parkir seperti di Mall Samarinda Square, Mall Samarinda Central Plaza, serta Rumah Sakit Umum Daerah yang masih menjadikan bahu jalan sebagai tempat parkir di luar dari area parkir yang telah disediakan oleh pihak

pengelola mall dan rumah sakit tersebut. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya kontribusi pajak parkir terhadap PAD Kota Samarinda ialah masih adanya pengusaha yang belum terdaftar sebagai wajib pajak parkir serta masih adanya parkir liar yang berdampak pada penerimaan pajak parkir tidak masuk ke kas daerah melainkan menjadi penghasilan pribadi. Penelitian Mosal (2013) dan Nurweni & Nurlaila (2022) yang menyatakan bahwa pajak parkir memberikan kontribusi dengan kriteria sangat kurang terhadap penerimaan PAD sejalan dengan hasil penelitian ini.

Realisasi penerimaan pajak ini menunjukkan pentingnya peran BAPENDA dalam pengelolaan penerimaan pajak daerah. Secara khusus, realisasi penerimaan pajak penerangan jalan, pajak restoran, dan pajak parkir menunjukkan kinerja yang konsisten di mana selalu dapat memenuhi target penerimaan yang telah ditetapkan. Besarnya realisasi penerimaan pajak antara tahun 2017 sampai dengan 2021 yang secara konsisten melampaui target yang telah ditetapkan, menunjukkan hal tersebut. Selain itu, pendapatan yang terus meningkat dari pajak penerangan jalan, pajak restoran, dan pajak parkir setiap tahunnya menandakan keberhasilan sistem dan prosedur yang telah diimplementasikan. Hal ini mencerminkan kemampuan BAPENDA dalam mengelola secara efektif seluruh proses penagihan serta pelaksanaan berbagai upaya untuk meningkatkan penerimaan dari ketiga jenis pajak tersebut. Keberhasilan ini dapat diatribusikan kepada sistem yang terstruktur dengan baik dan efektif dalam mengelola administrasi pajak, serta adanya inisiatif yang berhasil dilaksanakan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian, pertumbuhan pendapatan

yang signifikan ini bukan hanya mencerminkan efektivitas proses, tetapi juga menjadi bukti konkrit kesuksesan strategi BAPENDA dalam mengoptimalkan pendapatan daerah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas pajak penerangan jalan Kota Samarinda tahun 2017 sampai dengan 2021 memiliki rata-rata sebesar 105,20% dengan kategori sangat efektif. Kontribusi pajak penerangan jalan terhadap PAD Kota Samarinda selama tahun 2017 sampai dengan 2021 memiliki rata-rata sebesar 20,36% dengan kategori sedang. Hal ini karena pajak penerangan jalan ialah pajak dengan realisasi penerimaan tertinggi dan faktor pendukung dalam peningkatan PAD melalui pajak penerangan jalan adalah besarnya tingkat konsumsi tenaga listrik di Kota Samarinda yang merupakan akibat dari adanya peningkatan pembangunan baik dari sektor sosial, bisnis, rumah tangga, industri, serta pemerintahan yang memerlukan penggunaan tenaga listrik untuk mendukung aktivitas dalam sektor-sektor tersebut.
2. Efektivitas pajak restoran Kota Samarinda tahun 2017 sampai dengan 2021 memiliki rata-rata sebesar 126,01% dengan kategori sangat efektif. Kontribusi pajak restoran terhadap PAD Kota Samarinda selama tahun 2017 sampai dengan 2021 memiliki rata-rata sebesar 10,58% dengan kategori kurang. Hal ini karena tidak optimalnya penerimaan pajak restoran di Kota Samarinda yang disebabkan oleh pemilik restoran dan usaha rumah makan

tidak jujur dalam melaporkan omzetnya, adanya pemilik restoran dan usaha rumah makan yang belum terdaftar sebagai wajib pajak, serta kesadaran para pemilik restoran dan usaha rumah makan terhadap pentingnya membayar pajak masih rendah.

3. Efektivitas pajak parkir Kota Samarinda tahun 2017 sampai dengan 2021 memiliki rata-rata sebesar 103,27% dengan kategori sangat efektif. Kontribusi pajak restoran terhadap PAD Kota Samarinda selama tahun 2017 sampai dengan 2021 memiliki rata-rata sebesar 1,54% dengan kategori sangat kurang. Hal ini terjadi karena kurangnya komunikasi antara para wajib pajak dan BAPENDA Kota Samarinda, sehingga menyebabkan BAPENDA kesulitan dalam menggali potensi pajak parkir di Kota Samarinda. Selain itu, masih adanya pengusaha yang belum terdaftar sebagai wajib pajak parkir serta masih adanya parkir liar yang berdampak pada penerimaan pajak parkir tidak masuk ke kas daerah melainkan menjadi penghasilan pribadi.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi BAPENDA Kota Samarinda, yaitu pemanfaatan sumber-sumber yang menjadi sumber PAD perlu dimaksimalkan, khususnya pajak daerah yang merupakan sumber utama PAD. Dalam hal ini, penting bagi BAPENDA untuk meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait guna meningkatkan pengawasan dan pengelolaan perpajakan untuk mengurangi potensi terjadinya kecurangan serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan kewajiban dalam

membayar pajak. Hal ini dapat dicapai melalui kerjasama dengan KPP untuk lebih proaktif dalam melakukan sosialisasi terkait pentingnya membayar pajak. Selanjutnya, untuk optimalisasi pajak parkir dapat dilakukan upaya berupa perbaikan fasilitas hingga profesional petugas parkir serta evaluasi terhadap titik-titik retribusi parkir yang memungkinkan untuk dikenakan pajak daerah.

2. Bagi peneliti selanjutnya lebih baik jika menambah variabel penelitian dari berbagai sumber pendapatan asli daerah lainnya seperti retribusi parkir. Selain itu, periode waktu penelitian diharapkan dapat diperpanjang, sehingga memperoleh hasil yang lebih mendekati kondisi sebenarnya dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. D., & Andayani, S. (2022). Effectiveness and Contribution of Hotel Tax and Restaurant Tax on Regional Original Income at Bapenda Surabaya City. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 5(2), 174–181. <https://doi.org/10.26618/JRP.V5I2.9343>
- Anggoro, D. D. (2017). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Malang: UB Press.
- Aritonang, P. M. (2022). Pajak Penerangan Jalan. *Indonesia Journal of Business Law*, 1(1), 25–31. <https://doi.org/10.47709/IJBL.V1I1.1296>
- Arkea, & Nurlaela Siti Dewi. (2017). Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Ekonomi Paradigma*, 19(02), 61–67.
- Dantes, hana putri, & Lasminiasih. (2021). Analisis tingkat efektivitas dan kontribusi pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah di provinsi DKI Jakarta Tahun 2017-2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2743–2750.
- Depdagri. Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 2006 Tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan. (2006).
- Fitriano, Y., & Ferina, Z. I. (2021). Analisis Efektifitas Dan Kontribusi Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 69–80. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i1.1212>
- Kader, H. Y., Silva, P. Da, & Luju, E. (2023). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Penerangan Jalan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sikka tahun 2018-2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata, Dan Perhotelan*, 2(3), 216–224.
- Lamia, A. A., Saerang, D. P. E., & Heince, R. N. W. (2015). Analisis Efektifitas Dan Kontribusi Pemungutan Pajak Restoran, Pajak Reklame, Dan Pajak Penerangan Jalan Pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Minahasa Utara the. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(05), 788–799.
- Mosal, M. M. (2013). Analisis efektivitas, kontribusi pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah (PAD) dan penerapan akuntansi di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 374–382.

- Mulyana, A., Budianingsih, R., & Akuntansi, P. (2019). ANALISIS PENGARUH PAJAK HOTEL DAN RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 5(1), 1371–1382. <https://doi.org/10.33197/JABE.VOL5.ISS1.2019.235>
- Nordiawan, D. (2016). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurweni, & Nurlaila. (2022). Analisis Kontribusi Pajak Parkir dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 129–138.
- Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 10 Tahun 2006 Tentang Pajak Parkir. (2006).
- Peraturan Daerah Kota Samarinda No. 9 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah. (2019).
- Peraturan Daerah Kota Samarinda No. 6 Tahun 2006 Tentang Pajak Restoran. (2006).
- Peraturan Walikota Samarinda No. 52 Tahun 2016 Tentang Penjabaran Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Struktur Organisasi Dinas Daerah. (2016).
- Ramadhan, I., & Asmapane, S. (2022). Analisis penerimaan dan kontribusi pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah kota Samarinda. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 694–700.
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan Teori & Kasus* (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Ristiani, I. (2020). Efektivitas Pemungutan Pajak Hotel dan Restoran di Kabupaten Pangandaran. *JAK PUBLIK (Jurnal Administrasi & Kebijakan Publik)*, 1(3), 152–159.
- Samosir, M. S. (2020). Analisis Pengaruh Kontribusi Dan Efektivitas Pajak Hotel, Restoran Dan Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sikka. *Journal of Public Administration and Government*, 2(April), 35–43. <https://jurnal.fisip.untad.ac.id/index.php/JPAG/article/view/38>
- Thian, A. (2021). *Hukum Pajak*. Yogyakarta: Andi.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. (2014).
- Undang-undang No. 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. (2007).

Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. (2009).

Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah. (2004).

Veronika, D. P., & Akbar, F. S. (2022). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Penerangan Jalan sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2016-2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2121–2133. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2128>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Samarinda Tahun 2017



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA SAMARINDA
LAPORAN REALISASI PENDAPATAN DAERAH KOTA SAMARINDA
Desember 2017 (Bendahara Penerima tgl. 29 Desember 2017, dan Bank tgl. 30 Desember 2017)

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	%	s/d Bulan Ini	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4	PENDAPATAN DAERAH	Rp 2.363.197.387.477,00	Rp 2.085.528.912.297,73	Rp 200.880.182.535,61	8,50	Rp 2.286.409.094.833,34	96,75	
4 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	Rp 507.247.746.809,00	Rp 440.012.333.240,73	Rp 77.486.889.981,61	15,28	Rp 517.499.223.222,34	102,02	
4 1 1	Hasi Pajak Daerah	Rp 262.781.200.000,00	Rp 268.064.006.492,02	Rp 30.743.214.631,91	11,70	Rp 298.807.221.123,93	113,71	
4 1 1 01	Pajak Hotel	Rp 25.500.000.000,00	Rp 22.510.683.281,46	Rp 3.246.318.091,34	12,73	Rp 25.757.001.372,80	101,01	
4 1 1 01 02	Hotel Bintang Lima	Rp 8.000.000.000,00	Rp 4.517.262.788,50	Rp 633.967.059,00	7,92	Rp 5.151.229.847,50	64,39	
4 1 1 01 03	Hotel Bintang Empat	Rp 8.472.000.000,00	Rp 8.248.995.197,00	Rp 1.477.241.079,50	17,44	Rp 9.726.236.276,50	114,80	
4 1 1 01 04	Hotel Bintang Tiga	Rp 3.000.000.000,00	Rp 5.322.141.067,90	Rp 657.390.406,54	21,91	Rp 5.979.531.474,44	199,32	
4 1 1 01 05	Hotel Bintang Dua	Rp 3.400.000.000,00	Rp 2.351.028.485,00	Rp 277.999.858,00	8,18	Rp 2.629.028.343,00	77,32	
4 1 1 01 06	Hotel Bintang Satu	Rp 148.000.000,00	Rp 69.820.200,00	Rp 1.556.100,00	1,05	Rp 71.376.300,00	48,23	
4 1 1 01 07	Hotel Melati Tiga	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 1 01 08	Hotel Melati Dua	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 1 01 09	Hotel Melati Satu	Rp 1.500.000.000,00	Rp 1.409.619.984,31	Rp 139.893.580,10	9,33	Rp 1.549.513.564,41	103,30	
4 1 1 01 10	Motel	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 1 01 11	Cottage	Rp 980.000.000,00	Rp 591.815.558,75	Rp 58.270.008,20	5,95	Rp 650.085.566,95	66,34	
4 1 1 01 12	Losmen/Rumah Pengunapan/Pesangrahan/Rumah Kos	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 1 02	Pajak Restoran	Rp 44.500.000.000,00	Rp 40.363.171.646,67	Rp 4.584.335.110,60	10,30	Rp 44.947.506.757,27	101,01	
4 1 1 02 01	Restoran	Rp 25.500.000.000,00	Rp 21.072.179.619,70	Rp 1.970.709.297,60	7,73	Rp 23.042.888.917,30	90,36	
4 1 1 02 02	Rumah Makan	Rp 8.600.000.000,00	Rp 9.163.498.197,55	Rp 1.048.103.626,30	12,19	Rp 10.211.601.823,85	118,74	
4 1 1 02 03	Katering	Rp 7.800.000.000,00	Rp 7.526.218.175,02	Rp 779.790.732,70	10,00	Rp 8.306.008.907,72	106,49	
4 1 1 02 04	Kantin	Rp 1.000.000,00	Rp 317.000,00	Rp -	-	Rp 317.000,00	31,70	
4 1 1 02 05	Katering	Rp 2.599.000.000,00	Rp 2.600.958.654,40	Rp 785.731.454,00	30,23	Rp 3.386.690.108,40	130,31	
4 1 1 02 06	Warung	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 1 02 07	Bar	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 1 02 08	Jasa Boga	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN		REALISASI					%
		3	4	5	6	7 (4+5)	8		
4 1 1 03	Pajak Hiburan	Rp 17.000.000.000,00	Rp 17.446.804.106,95	Rp 1.553.249.581,09	9,14	Rp 19.000.053.688,04	111,77		
4 1 1 03 01	Tontonan Film/Bioskop	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -			
4 1 1 03 02	Pagelaran Kesenian/Musk/Tan/Busana	Rp 4.800.000.000,00	Rp 5.837.509.162,96	Rp 347.367.677,57	7,24	Rp 6.184.876.840,53	128,85		
4 1 1 03 03	Kontes Kecantikan	Rp 115.000.000,00	Rp 92.431.500,00	Rp 6.600.000,00	5,74	Rp 99.031.500,00	86,11		
4 1 1 03 04	Kontes Binanaga	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -			
4 1 1 03 05	Pameran	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -			
4 1 1 03 06	Diskotik	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -			
4 1 1 03 07	Karaoke	Rp 4.028.200.000,00	Rp 3.847.935.578,11	Rp 449.287.709,52	11,15	Rp 4.297.223.287,63	106,68		
01.	Karaoke Umum	Rp 1.599.600.000,00	Rp 1.122.840.172,20	Rp 70.537.602,00	4,41	Rp 1.193.377.774,20	74,60		
02.	Karaoke Keluarga	Rp 1.628.600.000,00	Rp 1.393.395.658,66	Rp 122.243.834,62	7,51	Rp 1.515.639.493,28	93,06		
03.	Restoran /Kafe dalam Karaoke Umum	Rp 200.000.000,00	Rp 464.615.206,20	Rp 110.020.135,00	55,01	Rp 574.635.341,20	287,32		
04.	Restoran / Kafe dalam Karaoke Keluarga	Rp 600.000.000,00	Rp 867.084.541,05	Rp 146.486.137,90	24,41	Rp 1.013.570.678,95	168,93		
4 1 1 03 08	Klub Malam	Rp 5.200.000.000,00	Rp 4.446.076.999,36	Rp 502.238.802,25	9,66	Rp 4.948.315.801,61	95,16		
01.	Klub Malam	Rp -	Rp -	Rp 247.962.103,78		Rp 2.224.611.632,07			
02.	Karaoke dalam Klub Malam / Pub	Rp -	Rp 2.327.123.871,07	Rp 238.707.098,47		Rp 2.565.830.969,54			
03.	Restoran / Kafe dalam Klub Malam	Rp -	Rp 142.303.600,00	Rp 15.569.600,00		Rp 157.873.200,00			
4 1 1 03 09	Sirkus/Akrobat/Sulap	Rp 123.000.000,00	Rp 98.963.192,50	Rp 11.675.878,00	9,49	Rp 110.639.070,50	89,95		
4 1 1 03 10	Permainan Bilyar	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -			
4 1 1 03 11	Permainan Golf	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -			
4 1 1 03 12	Permainan Bowling	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -			
4 1 1 03 14	Balap Kendaraan Bermotor	Rp 20.000.000,00	Rp 12.600.000,00	Rp 3.225.000,00	16,13	Rp 15.825.000,00	79,13		
4 1 1 03 15	Permainan Kerangka	Rp 1.978.000.000,00	Rp 2.525.727.503,27	Rp 188.497.692,35	9,53	Rp 2.714.225.195,62	137,22		
4 1 1 03 16	Panti Pijat/Refleksi	Rp 284.000.000,00	Rp 257.860.679,30	Rp 30.288.808,40	10,67	Rp 288.149.487,70	101,46		
4 1 1 03 17	Mandi Uap/Spa	Rp 1.800.000,00	Rp -	Rp -	0,00	Rp -	0,00		
4 1 1 03 18	Pusat Kebugaran/Fitness Center	Rp 50.000.000,00	Rp 38.783.741,45	Rp 14.068.013,00	28,14	Rp 52.851.754,45	105,70		
4 1 1 03 19	Pertandingan Olahraga	Rp 400.000.000,00	Rp 288.915.750,00	Rp -	0,00	Rp 288.915.750,00	72,23		
4 1 1 04	Pajak Reklame	Rp 6.571.200.000,00	Rp 6.253.279.448,90	Rp 551.557.423,75	8,39	Rp 6.804.836.872,65	103,56		
4 1 1 04 01	Reklame Papan/Billboard/Video/Megatron	Rp -	Rp -	Rp 494.727.236,75	8,25	Rp 6.181.347.339,65	103,02		
4 1 1 04 02	Reklame Kain	Rp 500.000.000,00	Rp 377.391.346,00	Rp 40.130.187,00	8,03	Rp 417.521.533,00	83,50		
4 1 1 04 03	Reklame Melekat/Stiker	Rp 2.000.000,00	Rp 1.293.000,00	Rp -	0,00	Rp 1.293.000,00	64,65		
4 1 1 04 04	Reklame Selebaran	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -			
4 1 1 04 05	Reklame Berjalan termasuk Kendaraan Bermotor	Rp 69.200.000,00	Rp 69.700.000,00	Rp 4.000.000,00	5,78	Rp 73.700.000,00	106,50		
4 1 1 04 06	Reklame Udara	Rp -	Rp 750.000,00	Rp -		Rp 750.000,00			
4 1 1 04 07	Reklame Apung	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -			
4 1 1 04 08	Reklame Suara	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -			
4 1 1 04 09	Reklame Film/Slide	Rp -	Rp 117.525.000,00	Rp 12.700.000,00		Rp 130.225.000,00			
4 1 1 04 10	Reklame Peragaan	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -			

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			3	4	5	6	7 (4+5)	
1	2	3	s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	%	s/d Bulan Ini	%	
4 1 1 05	Pajak Penerangan Jalan	Rp 92.000.000.000,00	Rp 90.231.133.503,54	Rp 8.908.672.528,48	9,68	Rp 99.139.806.032,02	107,76	
4 1 1 05 01	Pajak Penerangan Jalan Umum PLN	Rp -	Rp -	Rp -		Rp 98.375.473.045,00	107,51	
4 1 1 05 02	Pajak Penerangan Jalan Umum Non PLN	Rp 91.500.000.000,00	Rp 89.530.621.352,00	Rp 8.844.851.693,00	9,67	Rp 764.332.987,02	152,87	
	01. Genset	Rp 500.000.000,00	Rp 700.512.151,54	Rp 63.820.835,48	12,76	Rp 707.515.932,62	157,23	
	02. Industri	Rp 450.000.000,00	Rp 645.360.273,14	Rp 62.155.659,48	13,81	Rp 56.817.054,40	113,63	
4 1 1 07	Pajak Parkir	Rp 50.000.000,00	Rp 55.151.878,40	Rp 1.665.176,00	0,00	Rp -		
4 1 1 07 01	Pajak Parkir	Rp 8.500.000.000,00	Rp 7.078.151.860,00	Rp 664.416.100,00	7,82	Rp 7.742.567.960,00	91,09	
	01. Pesisir, Perbatasan/ Mail	Rp 8.500.000.000,00	Rp 7.078.151.860,00	Rp 664.416.100,00	7,82	Rp 7.742.567.960,00	91,09	
	02. Lain - lain	Rp 7.650.000.000,00	Rp 6.314.159.500,00	Rp 576.397.750,00	7,53	Rp 6.890.557.250,00	90,07	
4 1 1 08	Pajak Air Tanah	Rp 850.000.000,00	Rp 763.992.360,00	Rp 88.018.350,00	10,36	Rp 852.010.710,00	100,24	
4 1 1 08 01	Pajak Air Tanah	Rp 60.000.000,00	Rp 44.095.142,84	Rp 2.089.087,60	3,48	Rp 46.184.230,44	76,97	
	01. Pesisir, Perbatasan/ Mail	Rp 60.000.000,00	Rp 44.095.142,84	Rp 2.089.087,60	3,48	Rp 46.184.230,44	76,97	
4 1 1 09	Pajak Sarang Burung Walet	Rp 50.000.000,00	Rp 5.858.000,00	Rp -	0,00	Rp 5.858.000,00	11,72	
4 1 1 09 01	Pajak Sarang Burung Walet	Rp 50.000.000,00	Rp 5.858.000,00	Rp -	0,00	Rp 5.858.000,00	11,72	
4 1 1 11	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	Rp 100.000.000,00	Rp 12.080.475,00	Rp 1.275.000,00	1,28	Rp 13.355.475,00	13,36	
4 1 1 11 01	Ashes	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 11 02	Batu Tulis	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 11 03	Batu Selengah, Pemata	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 11 04	Batu Kapur / Batu Gunung (Batu Pasir)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 11 05	Batu Apung	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 11 06	Batu Pasir (Batu Padas)	Rp 100.000.000,00	Rp 12.080.475,00	Rp 1.275.000,00	1,28	Rp 13.355.475,00	13,36	
4 1 1 11 07	Pasir	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 11 08	Tanah Urug	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 11 09	Pasir Sungai (Sungai Mahakam)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 11 10	Pasir dan Kentkil (Sirtu)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 12	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	Rp 36.500.000.000,00	Rp 36.874.311.587,90	Rp 1.874.955.707,00	5,14	Rp 38.749.267.294,90	106,16	
4 1 1 12 01	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	Rp 36.500.000.000,00	Rp 36.874.311.587,90	Rp 1.874.955.707,00	5,14	Rp 38.749.267.294,90	106,16	
4 1 1 13	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	Rp 32.000.000.000,00	Rp 47.244.437.438,76	Rp 9.356.346.002,05	29,24	Rp 56.600.783.440,81	176,88	
4 1 1 13 01	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	Rp 32.000.000.000,00	Rp 47.244.437.438,76	Rp 9.356.346.002,05	29,24	Rp 56.600.783.440,81	176,88	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	%	s/d Bulan Ini	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 1 2	Hasil Retribusi Daerah	Rp 67.832.877.000,00	Rp 61.692.167.649,00	Rp 7.713.145.045,00	11,37	Rp 69.405.312.697,00	102,32	
4 1 2 01	Retribusi Jasa Umum	Rp 31.620.336.000,00	Rp 31.606.000.214,00	Rp 3.925.525.000,00	12,41	Rp 35.531.525.214,00	112,37	
4 1 2 01 01	Retribusi Pelayanan Kesehatan	Rp 11.306.500.000,00	Rp 17.155.125.784,00	Rp 1.944.397.450,00	17,20	Rp 19.099.523.234,00	168,93	
	01. Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	Rp 1.300.000.000,00	Rp 1.444.233.394,00	Rp 358.708.500,00	27,59	Rp 1.802.942.094,00	138,69	
	02. Pelayanan Kesehatan di BPS	Rp 10.000.000.000,00	Rp 15.707.347.190,00	Rp 1.582.191.450,00	15,82	Rp 17.289.538.640,00	172,90	
	03. Pelayanan Kesehatan untuk hewan ternak	Rp 6.500.000,00	Rp 3.545.000,00	Rp 3.497.500,00	53,81	Rp 7.042.500,00	108,35	
	03.1. Penerimaan Hewan Ternak maupun hewan kesayangan di pasar hewan	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	03.2. Penerimaan Umum Kesehatan Hewan dan atau pengobatan/promotif di klinik	Rp -	Rp 3.545.000,00	Rp 3.497.500,00		Rp 7.042.500,00		
	03.3. Penerimaan Umum Kesehatan Hewan di Lap (luar Klinik hewan/sepenuhnya)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	03.4. Vaksinasi/Imunisasi	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	03.5. Operasi sterilisasi (pet animal)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	03.6. Operasi Kosmetik (pet animal)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	03.7. Bedah Insidental hewan kesayangan (pet animal)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	03.8. Uji Diagnostik/Laboratorium-pengambilan Penyajian dan Pengiriman Specimen dari Faces hewan hidup (per sampel)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	03.9. Penerimaan bedah bangkai	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	03.10. Pelayanan Imeminasi buatan hewan ternak pangan	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	03.11. Pemeriksaan Ulang (haur Kauring) daging	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 2 01 02	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	Rp 10.941.999.500,00	Rp 6.694.263.500,00	Rp 1.318.417.000,00	12,05	Rp 8.002.680.500,00	73,14	
4 1 2 01 03	Retribusi Penggantian Biaya Kartu Tanda Penduduk & Akta Catatan Sipil	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 2 01 04	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	Rp 1.000.000,00	Rp 40.000,00	Rp -	0,00	Rp 40.000,00	4,00	
4 1 2 01 05	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	Rp 2.500.000.000,00	Rp 1.510.687.000,00	Rp 40.831.000,00	1,63	Rp 1.551.518.000,00	62,06	
4 1 2 01 06	Retribusi Pelayanan Pasar	Rp 4.500.000.000,00	Rp 4.198.815.450,00	Rp 392.782.850,00	8,73	Rp 4.591.598.300,00	102,04	
	01. Pelataran	Rp -	Rp 769.515.000,00	Rp 69.162.000,00		Rp 838.677.000,00		
	02. Los	Rp -	Rp 1.433.466.500,00	Rp 135.192.000,00		Rp 1.568.658.500,00		
	03. Kios	Rp -	Rp 1.995.833.950,00	Rp 188.428.850,00		Rp 2.184.262.800,00		
4 1 2 01 07	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	Rp 1.760.011.500,00	Rp 1.492.516.000,00	Rp 139.725.000,00	7,94	Rp 1.632.241.000,00	92,74	
	1. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	Rp -	Rp 1.416.291.000,00	Rp 131.775.000,00		Rp 1.548.066.000,00		
	2. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor Diatas Air	Rp -	Rp 76.225.000,00	Rp 7.950.000,00		Rp 84.175.000,00		
4 1 2 01 08	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	Rp 400.000.000,00	Rp 188.165.000,00	Rp 37.670.000,00	9,42	Rp 225.835.000,00	56,46	
	01. Retribusi pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran Api Rungan (APAR) perahu	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	02. Retribusi pengujian alat pemadam kebakaran atas usaha industri, Gedung dan Gudang pertahuan	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	03. Retribusi Pelayanan dan Pengujian atas alat pencegahan bahaya kebakaran dengan klasifikasi Supermarket perahu	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	04. Retribusi Pelayanan dan Pengujian atas alat pencegahan bahaya kebakaran klasifikasi dan Rumah tinggal/sosial, gedung, warnet, kios pon.	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	%	s/d Bulan Ini	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
	restoran/rumah makan pertahun	Rp	-	-	-	-	-	-
	05. Retribusi Pencegahan bahaya Kebakaran klasifikasi angkutan Darat. Atr.	Rp	-	-	-	-	-	-
	peti kemas. trailer pertahun	Rp	-	-	-	-	-	-
	06. Retribusi Pemeriksaan Hidrant. Hose Reel dan alarm otomatis. smoke detector. Hand detektor dan Break Glas	Rp	-	-	-	-	-	-
	07. Pemeriksaan pengetesan & uji coba peralatan pemadam kebakaran bagi badan usaha yang memproduksi, mengimpor, memperdagangkan dan mengedarkan segala jenis alat pemadam kebakaran, dikenakan Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran yang sama dan penguasaan retribusi minimal untuk 100 tahun setiap tahun	Rp	-	-	-	-	-	-
	08. Pemeriksaan penyimpanan barang-barang rawan kebakaran setiap enam bulan sekali	Rp	-	-	-	-	-	-
4 1 2 01 09	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-
4 1 2 01 11	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyediaan Kaku	Rp	10.825.000,00	Rp	-	0,00	Rp	15.663.000,00
		Rp	-	Rp	-	-	Rp	9.887.500,00
		Rp	-	Rp	-	-	Rp	5.775.500,00
4 1 2 01 13	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-
4 1 2 01 14	Retribusi Pelayanan Tera / Tera Ulang	Rp	200.000.000,00	Rp	51.701.700,00	25,85	Rp	412.426.180,00
4 1 2 02	Retribusi Jasa Usaha	Rp	13.152.536.000,00	Rp	1.686.449.652,00	12,82	Rp	12.395.517.021,00
4 1 2 02 01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-
	01. Pemakaian Tanah/Bangunan	Rp	11.596.021.000,00	Rp	1.516.448.442,00	13,08	Rp	10.888.309.502,00
	01.1 Sewa Tanah Milik Pemerintah	Rp	10.100.000.000,00	Rp	1.470.950.442,00	14,56	Rp	10.370.771.502,00
	01.2 Retribusi Pemakaian Tanah Di Atas HPL Milik Pemerintah	Rp	100.000.000,00	Rp	-	0,00	Rp	427.129.550,00
	02.3. Sewa Gedung Aula SLB (di Koperasi Padat Karya)	Rp	10.000.000.000,00	Rp	1.470.950.442,00	14,71	Rp	10.143.641.952,00
	02. Pemakaian Bangunan dan/atau Gedung	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-
	02.1. Gedung Olahraga Segiri	Rp	367.000.000,00	Rp	18.000.000,00	3,00	Rp	208.000.000,00
	02.2. Sewa Lapangan Parkir Gedung Olahraga Segiri	Rp	139.000.000,00	Rp	11.000.000,00	7,91	Rp	51.000.000,00
	03. Pemakaian Fasilitas dan/atau Perlengkapan Gedung	Rp	228.000.000,00	Rp	7.000.000,00	3,07	Rp	157.000.000,00
	03.1. Stadion Segiri	Rp	1.082.000.000,00	Rp	25.000.000,00	2,31	Rp	75.000.000,00
	03.2. Sirkuit Kalan	Rp	1.052.000.000,00	Rp	25.000.000,00	2,37	Rp	75.000.000,00
	04. Pemakaian Rumah Dinas	Rp	30.000.000,00	Rp	-	0,00	Rp	-
	05. Pemakaian Kendaraan Alat-alat Berat	Rp	21.021.000,00	Rp	-	0,00	Rp	13.152.000,00
	05.1. Alat Laboratorium/Pengujian	Rp	26.000.000,00	Rp	2.498.000,00	9,61	Rp	21.386.000,00
	05.2. Alat Survey/Pengukuran	Rp	500.000,00	Rp	-	0,00	Rp	500.000,00
	05.3. Alat Berat	Rp	-	Rp	-	0,00	Rp	-
	06. Pemakaian Angkutan	Rp	25.500.000,00	Rp	2.498.000,00	9,80	Rp	20.886.000,00
	06.1. Bus Besar	Rp	-	Rp	-	0,00	Rp	-
	06.2. Bus Kecil	Rp	-	Rp	-	0,00	Rp	-
4 1 2 02 02	Retribusi Pasar Grosir/Pertokoan	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-
	01. Kelas A	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu		Bulan Ini (Desember)		s/d Bulan Ini 7(4+5)	
			4	5	6	7(4+5)		
1	2	3	4	5	6	7(4+5)	8	
	01.1. Ruko/Toko	Rp -	Rp -					
	01.2. PetaKios	Rp -	Rp -					
	02. Kelas B	Rp -	Rp -					
	02.1. Ruko/Toko	Rp -	Rp -					
	02.2. PetaKios	Rp -	Rp -					
4 1 2 02 03	Retribusi Tempat Pelelangan	Rp 325.000.000,00	Rp 294.150.000,00	Rp 36.350.000,00	Rp 11,18	Rp 330.500.000,00	Rp 101,69	
	01. Retribusi standar Kapal (setiap standar)	Rp -	Rp 7.065.000,00	Rp 270.000,00		Rp 7.335.000,00		
	02. Pas Masuk untuk perawangan ke area kerja PPI (per Tahun)	Rp -	Rp 22.150.000,00	Rp -		Rp 22.150.000,00		
	03. Masuk untuk kendaraan ke area TPI (setiap kali masuk)	Rp -	Rp 115.480.000,00	Rp 12.550.000,00		Rp 128.030.000,00		
	04. Pembaruan Fasilitas PPI untuk penjualan ikan (pendaftaran ikan dan SIKPI)	Rp -	Rp 149.455.000,00	Rp 18.030.000,00		Rp 167.485.000,00		
	05. Pembaruan Lokasi PPI untuk produksi es balok	Rp -	Rp -	Rp 3.000.000,00		Rp 3.000.000,00		
	06. Ret. Jasa Ruang Pendingin Ikan di PPI	Rp -	Rp -	Rp 2.500.000,00		Rp 2.500.000,00		
4 1 2 02 04	Retribusi Terminal	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	01. Penyediaan Tempat Parkir Kendaraan Penumpang dan Bus Umum (TPR)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	02. Pemakaian Tempat Usaha	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	03. Penumpang Masuk(JPT)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	04. Pemakaian WC/Kamar Kecil	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	05. Pemakaian Pencucian Mobil	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	06. Sewa Tanah Dalam Terminal	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	07. Retribusi Mobil Barang	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	08. Retribusi Bongkar Angkutan	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	09. Retribusi Bongkar Muat Angkat Barang	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	10. Retribusi Sewa Gudang	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	11. Retribusi Sewa Kantor	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	12. Retribusi Tempat Istirahat Anak Kendaraan	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	13. Cargo	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 2 02 05	Retribusi Tempat Khusus Parkir - Utk Parkir Dim Area Pasar	Rp 180.000.000,00	Rp 229.853.000,00	Rp 19.701.000,00	Rp 10,95	Rp 249.554.000,00	Rp 138,64	
4 1 2 02 06	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa	Rp 250.000.000,00	Rp 255.227.547,00	Rp 12.531.818,00	Rp 5,01	Rp 267.759.365,00	Rp 107,10	
	01. Mess Perumahan Samarinda di Jakarta	Rp 250.000.000,00	Rp 255.227.547,00	Rp 12.531.818,00		Rp 267.759.365,00		
4 1 2 02 08	Retribusi Rumah Potong Hewan	Rp 500.000.000,00	Rp 282.249.000,00	Rp 88.269.000,00	Rp 17,65	Rp 370.518.000,00	Rp 74,10	
	01. Pemeriksaan Kesehatan Hewan di Rumah Pemotongan Hewan	Rp -	Rp -	Rp 57.975.000,00		Rp 296.257.000,00		
	02. Pemeriksaan Kesehatan Unggas dan/atau Daging Unggas di RPH	Rp -	Rp -	Rp 4.020.000,00		Rp 4.020.000,00		
	03. Pengendalian di RPH	Rp -	Rp 43.967.000,00	Rp 26.274.000,00		Rp 70.241.000,00		
4 1 2 02 09	Retribusi Pelayanan Keperlabuhan	Rp 70.515.000,00	Rp 58.044.500,00	Rp 5.159.000,00	Rp 7,32	Rp 63.203.500,00	Rp 89,63	
	01. Laut	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	01.1 Pelayanan Kapal	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	01.2 Pelayanan Barang	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	01.3 Pelayanan Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	02. Angkutan Sungai	Rp -	Rp 58.044.500,00	Rp 5.159.000,00		Rp 63.203.500,00		
	02.1 Tambat Kapal	Rp -	Rp 30.833.000,00	Rp 2.780.000,00		Rp 33.613.000,00		
	02.2 Tarif Masuk Dermaga	Rp -	Rp 24.939.500,00	Rp 2.379.000,00		Rp 27.318.500,00		

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			1	2	3	4	5	
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	%	s/d Bulan Ini (4+5)	%	
4 1 2 02 10	02.3 Lain - lain (tack, av, kios, toko) Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	Rp 231.000.000,00	Rp 2.272.000,00	Rp 7.990.392,00	-	Rp 2.272.000,00	97,69	
	01. Tempat Kebersihan	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	01.1 Tiket Masuk	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	01.2 Tiket Permainan	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	01.3 Sewa Fasilitas	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	02. Tempat Olahraga	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	02.1 Lapangan Sepak Bola	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	02.2 Lapangan Bulutangkis (Indoor) KNPI	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	02.3 Lapangan Bola Voli Pantai	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	02.4 Lapangan Bola Basket	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	02.5 Lapangan Bola Basket (Malam Hari)	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	02.6 Lapangan Tennis	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	02.7 Lapangan Tennis (Malam Hari)	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	02.8 Lapangan Panahan	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	02.9 Arena Panjat Tebing	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	02.10 Lapangan Hoki	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	02.11 Kolam Renang	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	02.11.1 Hari Biasa	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	02.11.2 Hari Libur	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	02.11.3 Rombongan	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
4 1 2 02 13	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	01. Penjualan hasil peternakan	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	02. Penjualan limbah peternakan	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	03. Penjualan bibit hijauan	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
4 1 2 03	Retribusi Perizinan Tertentu	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
4 1 2 03 01	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	01. BP2TSP	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	02. Kecamatan	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
4 1 2 03 02	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	01. Gubangan A	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	02. Gubangan B	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	03. Gubangan C	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
4 1 2 03 03	Retribusi Izin Gangguan	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	1. BP2TSP	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	01. Retribusi Izin Gangguan untuk Perdagangan	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	02. Retribusi Izin Gangguan untuk Pariwisata	Rp	Rp	Rp	-	Rp		
	03. Retribusi Izin Gangguan untuk Pengadangan	Rp	Rp	Rp	-	Rp		

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	%	s/d Bulan Ini		
							4	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
	04. Retribusi Izin Gangguan untuk Industri	Rp -	Rp -					
	05. Retribusi Izin Gangguan untuk Lain-lain	Rp -	Rp -					
	06. Retribusi Izin Gangguan untuk Sarang Burung Walet	Rp -	Rp -					
	07. Retribusi Izin untuk Galangan Demaga Khusus dan Galangan Kapal	Rp -	Rp -					
	08. Retribusi Izin Gangguan untuk Minuman Beralkohol	Rp -	Rp -					
	2. Kecamatan	Rp -	Rp -					
4 1 2 03 04	Retribusi Izin Trayek	Rp 60.005.000,00	Rp 4.526.031,00	Rp -	Rp -	Rp 4.526.031,00		
	01. Angkutan Kota	Rp -	Rp 30.700.000,00	Rp 2.850.000,00	Rp -	Rp 33.550.000,00	55,91	
	02. Taxi Argometer Dalam Kota	Rp -	Rp 30.700.000,00	Rp 2.850.000,00	Rp -	Rp 33.550.000,00		
	03. Izin Insidentil	Rp -	Rp -					
4 1 2 03 05	Retribusi Izin Usaha Perikanan	Rp -	Rp -					
	01. Retribusi penerbitan SIUP	Rp -	Rp -					
	01.1. Untuk Budidaya	Rp -	Rp -					
	01.2. Untuk perikanan tangkap	Rp -	Rp -					
	02. Retribusi penerbitan SIKPI	Rp -	Rp -					
	03. Retribusi penerbitan SIPI	Rp -	Rp -					
4 1 2 03 19	Retribusi Perpanjangan IMTA	Rp 100.000.000,00	Rp 64.280.400,00	Rp -	Rp -	Rp 64.280.400,00	64,28	
		Rp -	Rp -					
		Rp -	Rp -					
4 1 3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	Rp 7.000.000.000,00	Rp 5.057.498.908,46	Rp -	Rp -	Rp 5.057.498.908,46	72,25	
		Rp -	Rp -					
4 1 3 01	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	Rp 7.000.000.000,00	Rp 5.057.498.908,46	Rp -	Rp -	Rp 5.057.498.908,46	72,25	
		Rp -	Rp -					
4 1 3 01 01	Perusahaan Daerah	Rp 2.000.000.000,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
	01. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	Rp 2.000.000.000,00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
	02. Perusahaan Daerah Pegudang dan Aneka Usaha (PDPALU)	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
4 1 3 01 02	BUMD	Rp 5.000.000.000,00	Rp 5.057.498.908,46	Rp -	Rp -	Rp 5.057.498.908,46	101,15	
	01. Banklamin	Rp 4.000.000.000,00	Rp 4.170.717.938,46	Rp -	Rp -	Rp 4.170.717.938,46	104,27	
	02. Bank Persewaan Rakyat (BPR) Kota Samarinda	Rp 1.000.000.000,00	Rp 886.780.970,00	Rp -	Rp -	Rp 886.780.970,00	88,68	
		Rp -	Rp -					
4 1 3 02	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Negara/BUMN	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
		Rp -	Rp -					
		Rp -	Rp -					
		Rp -	Rp -					
4 1 3 03	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik SWASTA	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
		Rp -	Rp -					
		Rp -	Rp -					
4 1 4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	Rp 169.633.669.809,00	Rp 105.198.660.191,25	Rp 39.030.530.301,70	Rp 23,01	Rp 144.229.190.492,95	85,02	
		Rp -	Rp -					
4 1 4 01	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	Rp 750.000.000,00	Rp 161.200.000,00	Rp -	Rp -	Rp 161.200.000,00	21,49	
		Rp -	Rp -					

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	%	s/d Bulan Ini	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 1 4 01 01	Pelepasan Hak Atas Tanah	Rp	Rp	Rp		Rp		
4 1 4 01 02	Penjualan Perakitan/Perengkapan Kantor Tidak Terpakai	Rp	12.000.000,00	Rp		Rp	12.000.000,00	
4 1 4 01 03	Penjualan Mesin/Alat-Alat Berat Tidak Terpakai	Rp	Rp	Rp		Rp		
4 1 4 01 04	Penjualan Rumah Jabatan/Rumah Dinas	Rp	Rp	Rp		Rp		
4 1 4 01 05	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua	Rp	100.000.000,00	Rp		Rp		
4 1 4 01 06	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat	Rp	400.000.000,00	Rp		Rp		
4 1 4 01 07	Penjualan Drum Bekas	Rp	Rp	Rp		Rp		
4 1 4 01 08	Penjualan Hasil Penebangan Pohon	Rp	Rp	Rp		Rp		
4 1 4 01 09	Penjualan Lampu Hias Bekas	Rp	Rp	Rp		Rp		
4 1 4 01 10	Penjualan Bahan-Bahan Bekas Bangunan	Rp	149.200.000,00	Rp		Rp	149.200.000,00	
4 1 4 01 11	Penjualan Perengkapan Lalu Lintas	Rp	Rp	Rp		Rp		
4 1 4 01 12	Penjualan Obat-Obatan dan Hasil Farmasi	Rp	Rp	Rp		Rp		
4 1 4 01 13	Penjualan Hasil Pertanian	Rp	Rp	Rp		Rp		
4 1 4 01 14	Penjualan Hasil Kehutanan	Rp	Rp	Rp		Rp		
4 1 4 01 15	Penjualan Hasil Perkebunan	Rp	Rp	Rp		Rp		
4 1 4 01 16	Penjualan Hasil Peternakan	Rp	Rp	Rp		Rp		
4 1 4 01 17	Penjualan Hasil Penkaman	Rp	Rp	Rp		Rp		
4 1 4 01 18	Penjualan Hasil Sitaan	Rp	Rp	Rp		Rp		
4 1 4 01 19	Dst	Rp	Rp	Rp		Rp		
4 1 4 02	Jasa Giro	Rp	4.736.521.714,09	Rp	626.337.009,87	Rp	5.362.858.723,96	
4 1 4 02 01	Jasa Giro Kas Daerah	Rp	Rp	Rp		Rp		
4 1 4 02 02	Jasa Giro Pemegang Kas	Rp	4.671.156.564,17	Rp	616.987.670,70	Rp	5.288.144.234,87	
4 1 4 02 03	Jasa Giro Dana Cadangan	Rp	65.316.554,82	Rp	9.341.623,77	Rp	74.658.178,59	
4 1 4 02 04	Jasa Giro Kecamatan	Rp	Rp	Rp		Rp		
4 1 4 03	Pendapatan Bunga Deposito	Rp	48.595,10	Rp	7.715,40	Rp	56.310,50	
4 1 4 03 01	Rekening Deposito Pada Bank	Rp	Rp	Rp		Rp		
	01. Bankahlim	Rp	Rp	Rp		Rp		
	02. BankBRI	Rp	Rp	Rp		Rp		
4 1 4 06	Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	Rp	407.064.351,00	Rp	96.872.044,44	Rp	503.936.395,44	
4 1 4 06 01	Bidang Pendidikan	Rp	Rp	Rp		Rp		
4 1 4 06 02	Bidang Kesehatan	Rp	11.657.000,00	Rp	55.401.844,44	Rp	67.058.844,44	
4 1 4 06 03	Bidang Pekerjaan Umum	Rp	382.901.351,00	Rp	31.068.600,00	Rp	413.969.951,00	
4 1 4 06 04	Bidang Perumahan Rakyat	Rp	Rp	Rp		Rp		
4 1 4 06 05	Bidang Penataan Ruang	Rp	Rp	Rp		Rp		

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu		Bulan Ini (Desember)		s/d Bulan Ini 7 (4+5)	
			4	5	6	7 (4+5)		
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 1 4 06 06	Bidang Perencanaan Pembangunan	Rp -	-	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 06 07	Bidang Perhubungan	Rp -	-	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 06 08	Bidang Lingkungan Hidup	Rp -	12.506.000,00	Rp -	-	Rp 12.506.000,00	-	
4 1 4 06 09	Bidang Pertanian	Rp -	-	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 06 13	Bidang Pariwisata	Rp -	-	Rp 10.401.600,00	-	Rp 10.401.600,00	-	
4 1 4 07	Pendapatan Denda Pajak	Rp 2.266.500.000,00	Rp 3.812.878.788,01	Rp 345.663.335,91	15,25	Rp 4.158.542.123,92	183,48	
4 1 4 07 01	Pendapatan Denda Pajak Hotel	Rp 50.000.000,00	Rp 226.999.809,61	Rp 20.239.690,25	40,48	Rp 247.239.499,86	494,48	
4 1 4 07 02	Pendapatan Denda Pajak Restoran	Rp 50.000.000,00	Rp 54.146.491,51	Rp 3.859.012,60	7,72	Rp 58.005.504,11	116,01	
4 1 4 07 03	Pendapatan Denda Pajak Hiburan	Rp 30.000.000,00	Rp 102.810.759,13	Rp 1.408.888,57	4,70	Rp 104.219.647,70	347,40	
4 1 4 07 04	Pendapatan Denda Pajak Reklame	Rp 100.000.000,00	Rp 124.817.586,00	Rp 5.817.465,22	5,82	Rp 130.635.051,22	130,64	
4 1 4 07 05	Pendapatan Denda Pajak Penerangan Jalan	Rp 25.000.000,00	Rp 12.710.506,86	Rp 43.592,27	0,17	Rp 12.754.099,13	51,02	
4 1 4 07 07	Pendapatan Denda Pajak Parkir	Rp 5.000.000,00	Rp 9.932.180,03	Rp 2.178.150,00	43,56	Rp 12.110.330,03	242,21	
4 1 4 07 08	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah	Rp 5.000.000,00	Rp 174.758,62	Rp -	0,00	Rp 174.758,62	3,50	
4 1 4 07 09	Pendapatan Denda Pajak Sarang Burung Walet	Rp 500.000,00	Rp 76.820,00	Rp -	0,00	Rp 76.820,00	15,36	
4 1 4 07 11	Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	Rp 1.000.000,00	Rp -	Rp 25.500,00	2,55	Rp 25.500,00	2,55	
4 1 4 07 12	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	Rp 2.000.000.000,00	Rp 3.268.209.876,25	Rp 311.591.037,00	15,58	Rp 3.579.800.913,25	178,99	
4 1 4 07 13	Pendapatan Denda Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	Rp -	Rp 13.000.000,00	Rp 500.000,00		Rp 13.500.000,00		
4 1 4 08	Pendapatan Denda Retribusi	Rp 1.050.000.500,00	Rp 475.431.255,68	Rp 37.534.288,00	3,57	Rp 512.965.543,68	48,85	
4 1 4 08 01	Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum	Rp 975.000.500,00	Rp 444.352.500,00	Rp 36.138.000,00	3,71	Rp 480.490.500,00	49,28	
4 1 4 08 02	Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha	Rp 50.000.000,00	Rp 12.684.009,68	Rp -	0,00	Rp 12.684.009,68	25,37	
4 1 4 08 03	Pendapatan Denda Retribusi Penzinan Tertentu	Rp 25.000.000,00	Rp 18.394.746,00	Rp 1.396.288,00	5,59	Rp 19.791.034,00	79,16	
	01. Pendapatan Denda Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	Rp -	Rp 14.513.094,00	Rp 1.396.288,00		Rp 15.909.382,00		
	02. Pendapatan Denda Izin Tempat Pejujulan Minuman Beralkohol	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	03. Pendapatan Denda Izin gangguan (SITU)	Rp -	Rp 3.881.652,00	Rp -		Rp 3.881.652,00		
	04. Pendapatan Denda Izin Trayek	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	05. Pendapatan Denda Usaha Perikanan	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 10	Pendapatan Dari Pengembalian	Rp 1.000.000.000,00	Rp 647.575.586,39	Rp 102.113.479,00	10,21	Rp 749.689.065,39	74,97	
4 1 4 10 01	Pendapatan Dari Pengembalian Pajak Penghasilan Pasal 21	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 10 02	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Asuransi Kesehatan	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 10 03	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Rp -	Rp 602.774.586,39	Rp 2.113.479,00		Rp 604.888.065,39		
	01. Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji	Rp -	Rp 112.356.620,39	Rp -		Rp 112.356.620,39		
	02. Pengembalian Kelebihan Pembayaran Tunjangan / Insentif	Rp -	Rp 490.417.966,00	Rp 2.113.479,00		Rp 492.531.445,00		
	03. Pengembalian Kelebihan Pembayaran Honor Tin	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 10 04	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perijinan Dinas	Rp -	Rp 9.801.000,00	Rp -		Rp 9.801.000,00		
4 1 4 10 05	Pendapatan Dari Pengembalian Uang Muka / Uang Persediaan	Rp -	Rp 35.000.000,00	Rp 100.000.000,00		Rp 135.000.000,00		

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu		Bulan Ini (Desember)		s/d Bulan Ini	
			4	3	5	6	7 (4+5)	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 1 4 26	Dana BOSNAS	Rp 100.353.600.000,00	Rp 51.190.565.595,71	Rp 32.907.143.778,98	32,79	Rp 84.097.709.374,69	83,80	
4 1 4 26 01	Dana BOS Satuan Pendidikan Dasar	Rp 100.353.600.000,00	Rp 51.190.565.595,71	Rp 32.907.143.778,98	32,79	Rp 84.097.709.374,69	83,80	
	Dana BOS Satuan Pendidikan Dasar (Transfer Provinsi Ke SD dan SMP Kota Samarinda)	Rp 100.353.600.000,00	Rp 51.190.565.595,71	Rp 32.907.143.778,98	32,79	Rp 84.097.709.374,69	83,80	
4 2	DANA PERIMBANGAN	Rp 1.374.596.561.929,00	Rp 1.228.016.548.057,00	Rp 24.060.290.815,00	1,75	Rp 1.252.076.838.872,00	91,09	
4 2 1	Dana Bagi Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	Rp 452.752.904.929,00	Rp 349.126.286.658,00	Rp 10.798.953.615,00	2,39	Rp 359.925.240.273,00	79,50	
4 2 1 01	Bagi Hasil Pajak	Rp 127.709.284.600,00	Rp 98.603.484.467,00	Rp 2.127.040.781,00	1,67	Rp 100.730.525.248,00	78,87	
4 2 1 01 01	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan	Rp 39.326.154.715,00	Rp 34.043.894.282,00	Rp -	0,00	Rp 34.043.894.282,00	86,57	
	01. PBB Pertambangan (P3)	Rp 39.326.154.715,00	Rp 34.043.894.282,00	Rp -	0,00	Rp 34.043.894.282,00	86,57	
	01.1. PBB Non Migas	Rp -	Rp 3.418.444.150,00	Rp -	-	Rp 3.418.444.150,00	-	
	01.2. PBB Migas	Rp -	Rp 26.715.151.931,00	Rp -	-	Rp 26.715.151.931,00	-	
	01.3. Penugutan PBB Migas	Rp -	Rp 937.730.272,00	Rp -	-	Rp 937.730.272,00	-	
	01.4. Penugutan PBB Non Migas	Rp -	Rp 118.696.050,00	Rp -	-	Rp 118.696.050,00	-	
	01.5. Bagi Kain-rata	Rp -	Rp 2.853.871.879,00	Rp -	-	Rp 2.853.871.879,00	-	
	01.6. Penerimaan PBB	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 2 1 01 03	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPH)	Rp 88.383.129.885,00	Rp 64.559.590.185,00	Rp 2.127.040.781,00	2,41	Rp 66.686.630.966,00	75,45	
	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21	Rp 11.557.036.727,00	Rp 8.337.614.327,00	Rp -	0,00	Rp 8.337.614.327,00	72,14	
4 2 1 01 04	Bagi Hasil dari BPHTB	Rp 76.826.093.158,00	Rp 56.221.975.858,00	Rp 2.127.040.781,00	2,77	Rp 58.349.016.639,00	75,95	
4 2 1 01 05	Bagi Hasil dari PBB	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 2 1 02	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	Rp 325.043.620.329,00	Rp 250.522.802.191,00	Rp 8.671.912.834,00	2,67	Rp 259.194.715.025,00	79,74	
4 2 1 02 01	Bagi Hasil dari Iuran Hak Pengusahaan Hutan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 2 1 02 02	Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan	Rp 4.075.299.912,00	Rp 2.561.470.562,00	Rp 904.623,00	0,02	Rp 2.562.375.185,00	62,88	
	01. Bagi Hasil dari Iuran Hak Pengusahaan Hutan (IHPH)	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
	02. Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	Rp 4.075.299.912,00	Rp 2.561.470.562,00	Rp 904.623,00	0,02	Rp 2.562.375.185,00	62,88	
4 2 1 02 03	Bagi Hasil dari Dana Reboisasi	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 2 1 02 04	Bagi Hasil dari Iuran Tetap (Land-Rent)	Rp 5.162.469.658,00	Rp 3.947.389.858,00	Rp -	0,00	Rp 3.947.389.858,00	76,46	
4 2 1 02 05	Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti)	Rp 257.763.463.082,00	Rp 202.391.214.694,00	Rp 8.671.008.211,00	3,36	Rp 211.062.222.905,00	81,88	
4 2 1 02 06	Bagi Hasil dari Pungutan Pengusahaan Perikanan	Rp 1.269.155.400,00	Rp 447.937.200,00	Rp -	0,00	Rp 447.937.200,00	35,29	
4 2 1 02 07	Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 2 1 02 08	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi	Rp 36.112.772.249,00	Rp 27.443.880.449,00	Rp -	0,00	Rp 27.443.880.449,00	75,99	
4 2 1 02 09	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi	Rp 20.660.460.025,00	Rp 13.730.909.425,00	Rp -	0,00	Rp 13.730.909.425,00	66,46	
4 2 1 02 10	Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	%	s/d Bulan Ini 7 (4+5)	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 2 2	Dana Alokasi Umum	Rp -	Rp -	Rp -	0,00	Rp 653.465.507.000,00	100,00	
4 2 2 01	Dana Alokasi Umum	Rp 653.465.507.000,00	Rp 653.465.507.000,00	Rp -	0,00	Rp 653.465.507.000,00	100,00	
4 2 2 01 01	Dana Alokasi Umum	Rp 653.465.507.000,00	Rp 653.465.507.000,00	Rp -	0,00	Rp 653.465.507.000,00	100,00	
4 2 3	Dana Alokasi Khusus	Rp 268.378.150.000,00	Rp 225.424.754.399,00	Rp 13.261.337.200,00	4,94	Rp 238.686.091.599,00	88,94	
4 2 3 01	Dana Alokasi Khusus	Rp 268.378.150.000,00	Rp 225.424.754.399,00	Rp 13.261.337.200,00	4,94	Rp 238.686.091.599,00	88,94	
4 2 3 01 01	Dana Alokasi Khusus	Rp 268.378.150.000,00	Rp 225.424.754.399,00	Rp 13.261.337.200,00	4,94	Rp 238.686.091.599,00	88,94	
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	Rp 166.419.483.000,00	Rp 143.085.088.399,00	Rp -	0,00	Rp 143.085.088.399,00	85,98	
	1. Bantuan Operasional Penyelenggaraan PUD	Rp 8.874.000.000,00	Rp 8.853.585.900,00	Rp -	0,00	Rp 8.853.585.900,00	99,77	
	2. Tunjangan Profesi Guru	Rp 140.223.084.000,00	Rp 123.031.395.052,00	Rp -	0,00	Rp 123.031.395.052,00	87,74	
	3. Tansil Guru PNSD	Rp 2.247.000.000,00	Rp 2.084.000.000,00	Rp -	0,00	Rp 2.084.000.000,00	92,75	
	4. Bantuan Operasional Kesehatan	Rp 10.809.911.000,00	Rp 7.652.623.447,00	Rp -	0,00	Rp 7.652.623.447,00	70,79	
	5. Akreditasi Puskesmas	Rp 993.190.000,00	Rp -	Rp -	0,00	Rp -	0,00	
	6. Janina Persalinan	Rp 1.808.814.000,00	Rp -	Rp -	0,00	Rp -	0,00	
	7. Bantuan Operasional KB	Rp 302.000.000,00	Rp 302.000.000,00	Rp -	0,00	Rp 302.000.000,00	100,00	
	8. Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan	Rp 1.161.484.000,00	Rp 1.161.484.000,00	Rp -	0,00	Rp 1.161.484.000,00	100,00	
	Dana Alokasi Khusus Fisik	Rp 101.958.667.000,00	Rp 78.890.464.000,00	Rp 13.261.337.200,00	13,01	Rp 92.151.801.200,00	90,38	
	A. DAK Reguler	Rp 101.958.667.000,00	Rp 78.890.464.000,00	Rp 13.261.337.200,00	13,01	Rp 92.151.801.200,00	90,38	
	1. Pendidikan SD/SLB	Rp 2.355.721.000,00	Rp 1.884.576.000,00	Rp 225.008.200,00	9,55	Rp 2.109.584.200,00	89,55	
	2. Pelayanan Dasar	Rp 11.524.172.000,00	Rp 9.219.337.000,00	Rp -	0,00	Rp 9.219.337.000,00	80,00	
	3. Pelayanan Rujukan	Rp 40.214.329.000,00	Rp 32.171.462.000,00	Rp 7.601.289.000,00	18,90	Rp 39.772.751.000,00	98,90	
	4. Pelayanan Farmasi	Rp 5.000.000.000,00	Rp 4.000.000.000,00	Rp -	0,00	Rp 4.000.000.000,00	80,00	
	5. Keluarga Berencana	Rp 964.000.000,00	Rp 771.200.000,00	Rp -	0,00	Rp 771.200.000,00	80,00	
	6. Air Minum	Rp 4.464.931.000,00	Rp 3.571.943.000,00	Rp 640.957.000,00	14,36	Rp 4.212.900.000,00	94,36	
	7. Sanitasi	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
	8. Pertanian	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
	9. Lingkungan Hidup	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
	10. Perhubungan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
	11. Sarana Perdagangan (Pasar)	Rp 2.405.846.000,00	Rp 1.924.678.000,00	Rp 467.054.000,00	19,41	Rp 2.391.732.000,00	99,41	
	12. Industri Kecil dan Menengah	Rp 500.000.000,00	Rp 482.900.000,00	Rp -	0,00	Rp 482.900.000,00	96,58	
	13. Jalan	Rp 24.938.141.000,00	Rp 19.950.512.000,00	Rp 3.607.655.000,00	14,47	Rp 23.558.167.000,00	94,47	
	14. Penataan Kawasan Pariwisata	Rp 1.500.000.000,00	Rp 1.200.000.000,00	Rp -	0,00	Rp 1.200.000.000,00	80,00	
	15. Ingsasi	Rp 4.642.323.000,00	Rp 3.713.856.000,00	Rp 719.374.000,00	15,50	Rp 4.433.230.000,00	95,50	
	16. DAK Pelayanan Rujukan Take Over	Rp 2.751.593.560,00	Rp 2.751.593.560,00	Rp -	0,00	Rp 2.751.593.560,00	100,00	
	17. DAK Bidang Pertanian	Rp 304.673.180,00	Rp 304.673.180,00	Rp -	0,00	Rp 304.673.180,00	100,00	
	18. Sarana Perdagangan Take Over	Rp 248.070.100,00	Rp 248.070.100,00	Rp -	0,00	Rp 248.070.100,00	100,00	
	19. Industri Kecil dan Menengah Take Over	Rp 144.865.160,00	Rp 144.865.160,00	Rp -	0,00	Rp 144.865.160,00	100,00	
	B. DAK Infrastruktur Publik Daerah	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	%	s/d Bulan Ini	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	Rp 481.353.078.739,00	Rp 417.500.031.000,00	Rp 99.333.001.739,00	20,64	Rp 516.833.032.739,00	107,37	
4 3 1	Pendapatan Hibah	Rp 1.008.000.000,00	Rp -	Rp -	0,00	Rp -	-	
4 3 1 01	Pendapatan Hibah Dari Pemerintah	Rp 1.008.000.000,00	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 3 1 01 01	Pemerintah	Rp 1.008.000.000,00	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 3 1 03	Pendapatan Hibah Dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 3 1 03 01	Badan/Lembaga/Organisasi Swasta	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 3 1 04	Pendapatan Hibah Dari Kelompok Masyarakat/Perorangan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 3 1 04 01	Kelompok Masyarakat/Perorangan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 3 2	Dana Darurat	Rp -	Rp -	Rp -	0,00	Rp -	0,00	
4 3 2 01	Penanggulangan Korban/Kerusakan Akibat Bencana Alam	Rp -	Rp -	Rp -	0,00	Rp -	0,00	
4 3 2 01 01	Korban/Kerusakan Akibat Bencana Alam	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 3 3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	Rp 302.225.427.000,00	Rp 285.059.105.000,00	Rp 53.654.276.000,00	17,75	Rp 338.713.381.000,00	112,07	
4 3 3 01	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	Rp 302.225.427.000,00	Rp 285.059.105.000,00	Rp 53.654.276.000,00	17,75	Rp 338.713.381.000,00	112,07	
4 3 3 01 01	Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	Rp 63.275.857.000,00	Rp 52.848.783.000,00	Rp 8.908.814.000,00	14,08	Rp 61.757.597.000,00	97,60	
4 3 3 01 03	Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB)	Rp 43.332.612.000,00	Rp 36.121.200.000,00	Rp 7.109.187.000,00	16,41	Rp 43.230.387.000,00	99,76	
4 3 3 01 05	Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB)	Rp 168.330.664.000,00	Rp 173.719.263.000,00	Rp 32.501.890.000,00	19,31	Rp 206.221.153.000,00	122,51	
4 3 3 01 07	Bagi Hasil dari Pajak Air Permukaan	Rp 650.813.000,00	Rp 501.287.000,00	Rp 94.339.000,00	14,50	Rp 595.626.000,00	91,52	
4 3 3 01 08	Bagi Hasil dari Pajak Rokok	Rp 26.635.481.000,00	Rp 21.868.572.000,00	Rp 5.040.046.000,00	18,92	Rp 26.908.618.000,00	101,03	
4 3 4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	Rp -	Rp -	Rp -	0,00	Rp -	-	
4 3 4 01	Dana Penyesuaian	Rp -	Rp -	Rp -	0,00	Rp -	0,00	
4 3 4 01 01	Dana BOS	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 3 4 01 02	Tambahan Penghasilan Guru PNSD	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 3 4 01 03	Dana Tunjangan Profesi Guru PNSD	Rp -	Rp 0,00	Rp -	-	Rp -	-	
4 3 4 01 04	Dana Insentif Daerah	Rp -	Rp 0,00	Rp -	-	Rp -	-	
4 3 4 02	Dana Otonomi Khusus	Rp -	Rp -	Rp -	0,00	Rp -	0,00	
4 3 4 02 01	Dana Otonomi Khusus	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	%	s/d Bulan Ini	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
		Rp -	Rp -					
4 3 5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	Rp 178.119.651.739,00	Rp 132.440.926.000,00	Rp 45.678.725.739,00	25,64	Rp 178.119.651.739,00	100,00	
4 3 5 01	Bantuan Keuangan Dari Provinsi	Rp -	Rp -					
4 3 5 01 01	Bantuan Keuangan Dari Provinsi Kalimantan Timur	Rp 178.119.651.739,00	Rp 132.440.926.000,00	Rp 45.678.725.739,00	25,64	Rp 178.119.651.739,00	100,00	
		Rp -	Rp -					
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	Rp 507.247.746.809,00	Rp 440.012.333.240,73	Rp 77.486.889.981,61	15,28	Rp 517.499.223.222,34	102,02	
	DANA PERIMBANGAN	Rp 1.374.596.561.929,00	Rp 1.228.016.548.057,00	Rp 24.060.290.815,00	1,75	Rp 1.252.076.838.872,00	91,09	
	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	Rp 481.353.078.739,00	Rp 417.500.031.000,00	Rp 99.333.001.739,00	20,64	Rp 516.833.032.739,00	107,37	
	JUMLAH PENDAPATAN DAERAH	Rp 2.363.197.387.477,00	Rp 2.085.528.912.297,73	Rp 200.880.182.535,61	8,50	Rp 2.286.409.094.833,34	96,75	

Sumber Data : (Pegawai Laporan Keuangan, Bendahara Penerimaan dan BUK Baku/Utama)

Samarinda, Desember 2017

Mengetahui,

Kepala Badan Pendapatan Daerah Kota Samarinda

Kabid Perencanaan dan Sistem Informasi

Subbid. Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Hermanus Barus
NIP. 19640819 198503 1 002Drs. Aji Danny, M.Si
NIP. 19671122 199503 1 004Achmad Yani, SE
NIP. 19630118 199803 1 002

Lampiran 2. Laporan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Samarinda Tahun 2018



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA SAMARINDA
LAPORAN REALISASI PENDAPATAN DAERAH KOTA SAMARINDA
 Desember 2018 (Bendahara Penerima tgl. 31 Desember 2018, dan Bank tgl. 31 Desember 2018)

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					% 8
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	% 6	% 8		
						s/d Bulan Ini	7 (4+5)	
1	2	3	4	5	6	7	8	
4	PENDAPATAN DAERAH	Rp 2,542,658,336,409.00	Rp 2,371,418,835,839.32	Rp 329,227,995,958.45	12.95	Rp 2,700,646,831,797.77	106.21	
4 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	Rp 445,353,498,390.00	Rp 455,777,316,356.51	Rp 43,451,915,529.45	9.76	Rp 499,229,231,885.96	112.10	
4 1 1	Hasil Pajak Daerah	Rp 309,979,500,000.00	Rp 321,164,995,890.03	Rp 31,670,905,859.41	10.28	Rp 353,035,901,749.44	113.89	
4 1 1 01	Pajak Hotel	Rp 26,000,000,000.00	Rp 25,916,770,502.38	Rp 2,968,844,081.10	11.42	Rp 28,885,614,583.48	111.10	
4 1 1 01 02	Hotel Bintang Lima	Rp 4,500,000,000.00	Rp 4,275,700,645.00	Rp 472,210,378.00	10.49	Rp 4,747,911,023.00	105.51	
4 1 1 01 03	Hotel Bintang Empat	Rp 10,500,000,000.00	Rp 10,356,086,206.90	Rp 1,263,374,468.30	12.03	Rp 11,619,460,675.20	110.66	
4 1 1 01 04	Hotel Bintang Tiga	Rp 5,681,000,000.00	Rp 5,805,207,749.00	Rp 559,255,997.00	9.84	Rp 6,364,463,766.00	112.03	
4 1 1 01 05	Hotel Bintang Dua	Rp 3,000,000,000.00	Rp 3,229,426,490.47	Rp 462,521,444.80	15.42	Rp 3,682,947,935.27	122.76	
4 1 1 01 06	Hotel Bintang Satu	Rp 19,000,000.00	Rp 15,924,000.00	Rp -	0.00	Rp 15,924,000.00	83.81	
4 1 1 01 07	Hotel Melati Tiga	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 1 01 08	Hotel Melati Dua	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 1 01 09	Hotel Melati Satu	Rp 1,550,000,000.00	Rp 1,564,958,422.51	Rp 145,650,860.30	9.40	Rp 1,710,609,282.81	110.36	
4 1 1 01 10	Motel	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 1 01 11	Cottage	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 1 01 12	Losmen/Rumah Penginapan/Pesangrahan/Rumah Kos	Rp 750,000,000.00	Rp 678,466,968.50	Rp 65,830,932.70	8.78	Rp 744,297,901.20	99.24	
4 1 1 02	Pajak Restoran	Rp 52,500,000,000.00	Rp 51,550,189,735.20	Rp 5,585,926,920.17	10.64	Rp 57,135,686,655.37	108.83	
4 1 1 02 01	Restoran	Rp 28,500,000,000.00	Rp 26,835,563,864.20	Rp 2,501,622,560.40	8.78	Rp 29,337,186,424.60	102.94	
4 1 1 02 02	Rumah Makan	Rp 11,200,000,000.00	Rp 12,026,361,442.10	Rp 1,337,744,287.75	11.94	Rp 13,364,105,729.85	119.32	
4 1 1 02 03	Kafetaria	Rp 9,790,000,000.00	Rp 9,351,542,398.50	Rp 975,957,283.52	9.97	Rp 10,327,499,682.02	105.49	
4 1 1 02 04	Kantin	Rp 10,000,000.00	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 1 02 05	Katering	Rp 3,000,000,000.00	Rp 3,336,692,030.40	Rp 770,202,788.50	25.67	Rp 4,106,894,818.90	136.90	
4 1 1 02 06	Warung	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 1 02 07	Bar	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 1 02 08	Jasa Boga	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	%	s/d Bulan Ini	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 1 1 05	Pajak Hiburan	Rp 19.698.300,00,00	Rp 19.906.943,991,95	Rp 2.067.823,452,63	10,50	Rp 21.974,767,444,58	111,56	
4 1 1 03 01	Tontonan Film/Bioskop	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 03 02	Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Buzana	Rp 7.550,000,000,00	Rp 7.852,347,886,55	Rp 742,631,753,45	9,84	Rp 8,624,979,640,00	114,24	
4 1 1 03 03	Kontes Kecantikan	Rp 115,000,000,00	Rp 154,065,000,00	Rp 19,860,000,00	17,27	Rp 173,925,000,00	151,24	
4 1 1 03 04	Kontes Binaraga	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 03 05	Pameran	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 03 06	Diskotik	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 03 07	Karaoke	Rp 3,976,500,000,00	Rp 4,402,674,894,40	Rp 447,905,226,40	11,26	Rp 4,850,580,030,80	121,98	
	01. Karaoke Umum	Rp 776,500,000,00	Rp 609,652,622,60	Rp 71,821,862,00	9,25	Rp 681,474,484,60	87,76	
	02. Karaoke Keluarga	Rp 1,000,000,000,00	Rp 944,283,648,90	Rp 78,914,050,00	7,89	Rp 1,023,197,698,90	102,32	
	03. Restoran / Kafe dalam Karaoke Umum	Rp 1,000,000,000,00	Rp 1,063,747,918,00	Rp 105,229,618,40	10,52	Rp 1,168,977,536,40	116,90	
	04. Restoran / Kafe dalam Karaoke Keluarga	Rp 1,200,000,000,00	Rp 1,784,990,614,90	Rp 191,939,696,00	15,99	Rp 1,976,930,310,90	164,74	
4 1 1 03 08	Klub Malam	Rp 5,200,000,000,00	Rp 3,891,774,938,20	Rp 391,655,200,00	7,53	Rp 4,283,430,138,20	82,37	
	01. Klub Malam	Rp -	Rp -	Rp 203,108,600,00		Rp 2,235,792,689,44		
	02. Karaoke dalam Klub Malam / Pub	Rp -	Rp 1,716,862,248,76	Rp 171,336,800,00		Rp 1,888,199,048,76		
	03. Restoran / Kafe dalam Klub Malam	Rp -	Rp 142,228,600,00	Rp 17,209,800,00		Rp 159,438,400,00		
4 1 1 03 09	Sirkus/Akrobat/Sulap	Rp -	Rp 10,351,000,00	Rp -		Rp 10,351,000,00		
4 1 1 03 10	Pernmainan Bilyar	Rp -	Rp 106,115,743,00	Rp 9,429,054,00	7,67	Rp 115,544,797,00	93,94	
4 1 1 03 11	Pernmainan Golf	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 03 12	Pernmainan Bowling	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 03 14	Balap Kendaraan Bermotor	Rp 20,000,000,00	Rp 22,449,000,00	Rp -	0,00	Rp 22,449,000,00	112,25	
4 1 1 03 15	Pernmainan Katanglasan	Rp 2,300,000,000,00	Rp 2,864,133,708,30	Rp 398,839,950,38	17,34	Rp 3,262,973,658,68	141,87	
4 1 1 03 16	Pann Pjnt/Refleksi	Rp 309,000,000,00	Rp 261,697,199,00	Rp 54,377,843,40	17,60	Rp 316,075,042,40	102,29	
4 1 1 03 17	Mandi Uap/Spa	Rp 1,800,000,00	Rp 1,532,000,00	Rp -	0,00	Rp 1,532,000,00	85,11	
4 1 1 03 18	Pusat Kebugaran/Fitness Center	Rp 25,000,000,00	Rp 35,117,400,00	Rp 3,124,425,00	12,50	Rp 38,241,825,00	152,97	
4 1 1 03 19	Pertandingan Olahraga	Rp 78,000,000,00	Rp 274,685,312,50	Rp -	0,00	Rp 274,685,312,50	352,16	
4 1 1 04	Pajak Reklame	Rp 6,571,200,000,00	Rp 6,413,799,272,13	Rp 769,143,272,00	11,70	Rp 7,182,942,544,13	109,31	
4 1 1 04 01	Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron	Rp 5,500,000,000,00	Rp 5,403,500,365,88	Rp 685,297,297,00	12,46	Rp 6,088,797,662,88	110,71	
4 1 1 04 02	Reklame Kan	Rp 1,000,000,000,00	Rp 446,990,906,25	Rp 16,395,975,00	1,64	Rp 463,386,881,25	46,34	
4 1 1 04 03	Reklame Melekat/Stiker	Rp 28,000,000,00	Rp 958,000,00	Rp -	0,00	Rp 958,000,00	3,42	
4 1 1 04 04	Reklame Selebaran	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 04 05	Reklame Benjolan termasuk Kendaraan Bermotor	Rp 43,200,000,00	Rp 70,900,000,00	Rp 18,750,000,00	43,40	Rp 89,650,000,00	207,52	
4 1 1 04 06	Reklame Udara	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 04 07	Reklame Apung	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 04 08	Reklame Suara	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 04 09	Reklame Film/Slide	Rp -	Rp 491,450,000,00	Rp 48,700,000,00		Rp 540,150,000,00		
4 1 1 04 10	Reklame Peragaan	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	%	s/d Bulan Ini	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 1 1 05	Pajak Penerangan Jalan	Rp 101,000,000,000.00	Rp 97,300,966,276.71	Rp 9,745,762,327.42	9.15	Rp 106,546,728,604.13	105.49	
4 1 1 05 01	Pajak Penerangan Jalan Umum PLN	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 05 02	Pajak Penerangan Jalan Umum Non PLN	Rp 100,500,000,000.00	Rp 96,671,562,459.00	Rp 9,170,998,003.00	9.13	Rp 105,842,560,462.00	105.32	
	01. Geisret	Rp 500,000,000.00	Rp 629,403,817.71	Rp 74,764,324.42	14.95	Rp 704,168,142.13	140.83	
	02. Industri	Rp 250,000,000.00	Rp 596,326,494.51	Rp 71,811,906.82	28.72	Rp 668,138,401.33	267.26	
		Rp 250,000,000.00	Rp 33,077,323.20	Rp 2,952,417.60	0.00	Rp 36,029,740.80	14.41	
4 1 1 07	Pajak Parkir	Rp 8,500,000,000.00	Rp 8,218,395,770.00	Rp 780,108,025.00	9.18	Rp 8,998,503,795.00	105.86	
4 1 1 07 01	Pajak Parkir	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	01. Pusat Perbelanjaan/ Mall	Rp 8,500,000,000.00	Rp 8,218,395,770.00	Rp 780,108,025.00	9.18	Rp 8,998,503,795.00	105.86	
	02. Lain - lain	Rp 7,650,000,000.00	Rp 7,076,740,700.00	Rp 661,445,575.00	8.65	Rp 7,738,186,275.00	101.15	
		Rp 850,000,000.00	Rp 1,141,655,070.00	Rp 118,662,450.00	13.96	Rp 1,260,317,520.00	148.27	
4 1 1 08	Pajak Air Tanah	Rp 60,000,000.00	Rp 93,999,423.44	Rp 11,553,303.28	19.26	Rp 105,552,726.72	175.92	
4 1 1 08 01	Pajak Air Tanah	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
		Rp 60,000,000.00	Rp 93,999,423.44	Rp 11,553,303.28	19.26	Rp 105,552,726.72	175.92	
4 1 1 09	Pajak Sarang Burung Walet	Rp 50,000,000.00	Rp -	Rp -	0.00	Rp 17,570,000.00	35.14	
4 1 1 09 01	Pajak Sarang Burung Walet	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
		Rp 50,000,000.00	Rp 17,570,000.00	Rp -	0.00	Rp 17,570,000.00	35.14	
4 1 1 11	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	Rp 100,000,000.00	Rp 1,775,000.00	Rp 119,794,825.00	119.79	Rp 121,569,825.00	121.57	
4 1 1 11 01	Asbes	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 11 02	Batu Tulis	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 11 03	Batu Setengah Pemata	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 11 04	Batu Kapur / Batu Cunnung (Batu Pasir)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 11 05	Batu Apung	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 11 06	Batu Pasir (Batu Padas)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 11 07	Pasir	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 11 08	Tanah Urug	Rp 100,000,000.00	Rp 1,775,000.00	Rp 119,794,825.00	119.79	Rp 121,569,825.00	121.57	
4 1 1 11 09	Pasir Sungai (Sungai Mahakam)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 11 10	Pasir dan Kerikil (Sirtu)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 12	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	Rp 38,500,000,000.00	Rp 34,002,777,028.46	Rp 1,551,630,524.00	4.03	Rp 35,554,407,552.46	92.35	
4 1 1 12 01	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
		Rp 38,500,000,000.00	Rp 34,002,777,028.46	Rp 1,551,630,524.00	4.03	Rp 35,554,407,552.46	92.35	
4 1 1 13	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	Rp 57,000,000,000.00	Rp 77,741,838,889.76	Rp 8,770,719,128.81	15.39	Rp 86,512,558,018.57	151.78	
4 1 1 13 01	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
		Rp 57,000,000,000.00	Rp 77,741,838,889.76	Rp 8,770,719,128.81	15.39	Rp 86,512,558,018.57	151.78	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN		REALISASI				%
		3	4	Bulan Ini (Desember)		s/d Bulan Ini (7 (4+5))	8	
				5	6			
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 1 2	Hasil Retribusi Daerah	Rp	-	Rp	61,742,717,355.00	Rp	67,950,120,956.00	110.82
4 1 2 01	Retribusi Jasa Umum	Rp	-	Rp	43,485,975,026.00	Rp	47,688,608,762.00	126.02
4 1 2 01 01	Retribusi Pelayanan Kesehatan	Rp	37,842,511,500.00	Rp	14,506,500,000.00	Rp	22,214,773,245.00	153.14
	01. Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	Rp	-	Rp	1,500,000,000.00	Rp	2,865,737,747.00	191.05
	02. Pelayanan Kesehatan untuk hewan ternak	Rp	2,475,782,247.00	Rp	17,685,629,862.00	Rp	19,339,485,498.00	148.77
	03. Pelayanan Kesehatan untuk hewan ternak	Rp	6,500,000.00	Rp	7,275,000.00	Rp	9,550,000.00	146.92
4 1 2 01 02	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	Rp	14,000,000,000.00	Rp	14,000,000,000.00	Rp	16,621,583,000.00	118.73
4 1 2 01 03	Retribusi Penggantian Biaya Kartu Tanda Penduduk & Akta Catatan Sipil	Rp	-	Rp	-	Rp	-	-
4 1 2 01 04	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	Rp	1,000,000.00	Rp	1,000,000.00	Rp	210,000.00	21.00
4 1 2 01 05	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	Rp	2,200,000,000.00	Rp	1,005,945,000.00	Rp	1,134,300,000.00	51.56
4 1 2 01 06	Retribusi Pelayanan Pasar	Rp	4,750,000,000.00	Rp	4,416,246,017.00	Rp	4,799,559,217.00	101.04
	01. Pelataran	Rp	-	Rp	919,204,000.00	Rp	998,340,000.00	-
	02. Los	Rp	1,541,281,000.00	Rp	1,688,863,000.00	Rp	1,710,144,000.00	-
	03. Kios	Rp	1,955,761,017.00	Rp	1,351,042,000.00	Rp	2,091,075,217.00	-
4 1 2 01 07	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	Rp	1,760,011,500.00	Rp	1,555,130,500.00	Rp	1,681,716,000.00	95.55
	1. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	Rp	-	Rp	1,505,805,500.00	Rp	1,630,391,000.00	-
	2. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor Diatas Air	Rp	49,325,000.00	Rp	2,000,000.00	Rp	51,325,000.00	-
4 1 2 01 08	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	Rp	300,000,000.00	Rp	295,860,000.00	Rp	331,000,000.00	110.33
4 1 2 01 09	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	Rp	-	Rp	-	Rp	-	-
4 1 2 01 11	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyediaan Kaku	Rp	25,000,000.00	Rp	24,240,000.00	Rp	25,115,000.00	100.46
	01. Mobil Tanki Kecil (2m ³)	Rp	-	Rp	8,750,000.00	Rp	9,100,000.00	-
	02. Mobil Tanki Besar (4m ³)	Rp	-	Rp	15,490,000.00	Rp	16,015,000.00	-
4 1 2 01 13	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	Rp	-	Rp	-	Rp	-	-
4 1 2 01 14	Retribusi Pelayanan Tera/ Tera Uang	Rp	300,000,000.00	Rp	817,486,900.00	Rp	880,352,300.00	293.45
4 1 2 02	Retribusi Jasa Usaha	Rp	8,283,036,000.00	Rp	4,258,500,207.00	Rp	5,048,563,324.00	60.95
4 1 2 02 01	Retribusi Pemakaian Keayaan Daerah	Rp	6,856,521,000.00	Rp	2,842,994,567.00	Rp	3,434,716,967.00	50.09
	01. Pemakaian Tanah/Bangunan	Rp	5,450,000,000.00	Rp	2,224,645,567.00	Rp	2,715,737,967.00	49.83
	01.1. Sewa Tanah Milik Pemerintah	Rp	450,000,000.00	Rp	596,154,407.00	Rp	634,996,807.00	138.89
	01.2. Retribusi Pemakaian Tanah Di Atas HPL Milik Pemerintah	Rp	5,000,000,000.00	Rp	1,628,491,160.00	Rp	2,090,741,160.00	41.81
	02. Pemakaian Bangunan dan/atau Gedung	Rp	282,000,000.00	Rp	423,309,000.00	Rp	480,309,000.00	170.32
	02.1. Gedung Olahraga Segri	Rp	88,000,000.00	Rp	224,309,000.00	Rp	253,309,000.00	287.85
	02.2. Sewa Lapangan Parkir Gedung Olahraga Segri	Rp	194,000,000.00	Rp	199,000,000.00	Rp	227,000,000.00	117.01
	03. Pemakaian Fasilitas dan/atau Perlengkapan Gedung	Rp	1,078,000,000.00	Rp	1,700,000,000.00	Rp	210,000,000.00	19.48
	03.1. Stadion Segri	Rp	1,048,000,000.00	Rp	110,000,000.00	Rp	145,000,000.00	13.84
	03.2. Sirkuit Kalan	Rp	30,000,000.00	Rp	60,000,000.00	Rp	65,000,000.00	-
	04. Pemakaian Rumah Dinas	Rp	21,021,000.00	Rp	4,500,000.00	Rp	4,500,000.00	21.41

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			Bulan Ini (Desember)		s/d Bulan Ini		%	
			3	4	5	6		
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
05	Pemakaian Kendaraan Alat-alat Berat	Rp 25,500,000.00	Rp 20,540,000.00	Rp 3,630,000.00	14.24	Rp 24,170,000.00	94.78	
05.1	Alat Laboratorium/Pengujian	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
05.2	Alat Survey/Pengukuran	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
05.3	Alat Berat	Rp 25,500,000.00	Rp 20,540,000.00	Rp 3,630,000.00	14.24	Rp 24,170,000.00	94.78	
06	Pemakaian Angkutan	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
06.1	Bus Besar	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
06.2	Bus Kecil	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
4 1 2 02	Retribusi Pasar Grosir/Pertokoan	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
4 1 2 02	Retribusi Tempat Pelanggan	Rp 325,000,000.00	Rp 308,000,000.00	Rp 20,000,000.00	6.15	Rp 328,000,000.00	100.92	
	01. Retribusi sandar Kapal (setiap sandar)	Rp -	Rp 2,295,000.00	Rp 135,000.00		Rp 2,430,000.00		
	02. Bus Masuk untuk perorangan ke area kerja PPI (per Tahun)	Rp -	Rp 23,950,000.00	Rp -		Rp 23,950,000.00		
	03. Masuk untuk kendaraan ke area TPI (setiap kali masuk)	Rp -	Rp 125,561,000.00	Rp 7,110,000.00		Rp 132,671,000.00		
	04. Pemakaian Fasilitas PPI untuk penjualan ikan (pendaratatan ikan dan SIKPI)	Rp -	Rp 156,194,000.00	Rp 9,755,000.00		Rp 165,949,000.00		
	05. Pemakaian Lokasi PPI untuk produksi es bakak	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	06. Ret. Jasa Ruang Pendingin Ikan di PPI	Rp -	Rp -	Rp 3,000,000.00		Rp 3,000,000.00		
4 1 2 02	Retribusi Terminal	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 2 02	Retribusi Tempat Khusus Parkir - Utk Parkir Dim Area Pasar	Rp 180,000,000.00	Rp 314,515,000.00	Rp 29,844,500.00	16.58	Rp 344,359,500.00	191.31	
4 1 2 02	Retribusi Tempat Penginapan/Pesangrahan/Villa	Rp 250,000,000.00	Rp 245,264,567.00	Rp 37,118,182.00	14.85	Rp 282,382,749.00	112.95	
	01. Mess Perumahan Samarinda di Jakarta	Rp 250,000,000.00	Rp 245,264,567.00	Rp 37,118,182.00		Rp 282,382,749.00		
4 1 2 02	Retribusi Rumah Potong Hewan	Rp 370,000,000.00	Rp 309,672,000.00	Rp 52,275,000.00	14.13	Rp 361,947,000.00	97.82	
	01. Pemeriksaan Kesehatan Hewan di Rumah Pemotongan Hewan	Rp -	Rp 231,402,000.00	Rp 32,625,000.00		Rp 264,027,000.00		
	02. Pengendalian di RPH	Rp -	Rp -	Rp 10,200,000.00		Rp 10,200,000.00		
	03. Pemeriksaan Kesehatan Unggas dan/atau Daging Unggas di RPH	Rp 70,515,000.00	Rp 78,270,000.00	Rp 9,450,000.00		Rp 87,720,000.00		
4 1 2 02	Retribusi Pelayanan Kepelabuhan	Rp -	Rp 69,857,500.00	Rp 6,190,000.00	8.78	Rp 76,047,500.00	107.85	
	01. Laut	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	01.1 Pelayanan Kapal	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	01.2 Pelayanan Barang	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	01.3 Pelayanan Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	02. Angkutan Sungai	Rp -	Rp 69,857,500.00	Rp 6,190,000.00		Rp 76,047,500.00		
	02.1 Tambat Kapal	Rp -	Rp 25,950,000.00	Rp 1,615,000.00		Rp 27,565,000.00		
	02.2 Tarif Masuk Dermaga	Rp -	Rp 43,907,500.00	Rp 4,575,000.00		Rp 48,482,500.00		
	02.3 Lain - lain (mcb,uc,kios,toko)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 2 02	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	Rp 231,000,000.00	Rp 168,196,573.00	Rp 52,913,035.00	22.91	Rp 221,109,608.00	95.72	
	01. Tempat Rekreasi	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	01.1 Tiket Masuk	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	01.2 Tiket Permainan	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	01.3 Sewa Fasilitas	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	02. Tempat Olahraga	Rp 231,000,000.00	Rp 168,196,573.00	Rp 52,913,035.00	22.91	Rp 221,109,608.00	95.72	
	02.1 Lapangan Sepak Bola	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu		Bulan Ini (Desember)		s/d Bulan Ini	
			4	5	6	7 (4+5)	8	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
	02.2 Lapangan Bulutangkis (Indoor) KNPI	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
	02.3 Lapangan Bola Voli Pantai	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
	02.4 Lapangan Bola Basket	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
	02.5 Lapangan Bola Basket (Malam Hari)	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
	02.6 Lapangan Tennis	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
	02.7 Lapangan Tennis (Malam Hari)	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
	02.8 Lapangan Panahan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
	02.9 Arena Panjat Tebing	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
	02.10 Lapangan Hocky	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
	02.11 Kolam Renang	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
	02.11.1 Hari Biasa	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
	02.11.2 Hari Libur	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
	02.11.3 Rombongan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
4 1 2 02 13	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
4 1 2 03	Retribusi Perizinan Tertentu	Rp 15,188,625,000.00	Rp 13,998,242,122.00	Rp 1,214,706,748.00	Rp 1,214,706,748.00	Rp 15,212,948,870.00	100.16	
4 1 2 03 01	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	Rp 15,000,000,000.00	Rp 13,873,676,422.00	Rp 1,212,556,748.00	Rp 1,212,556,748.00	Rp 15,086,233,170.00	100.57	
	01.BP/TSP	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
	02. Kecamatan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
4 1 2 03 02	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	Rp 50,000,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	
4 1 2 03 03	Retribusi Izin Gangguan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
	1.BP/TSP	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
	2. Kecamatan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
4 1 2 03 04	Retribusi Izin Trayek	Rp 38,625,000.00	Rp 7,350,000.00	Rp 2,150,000.00	Rp 2,150,000.00	Rp 9,500,000.00	24.60	
	01. Angkutan Kota	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
	02. Taxi Angkometer Dalam Kota	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
	03. Izin Insidental	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
4 1 2 03 05	Retribusi Izin Usaha Perikanan	Rp 100,000,000.00	Rp 117,215,700.00	Rp -	Rp -	Rp 117,215,700.00	117.22	
4 1 2 03 19	Retribusi Perpanjangan IMTA	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
4 1 3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	Rp 11,979,756,081.00	Rp 11,707,898,396.97	Rp -	Rp -	Rp 11,707,898,396.97	97.73	
4 1 3 01	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
4 1 3 01 01	Perusahaan Daerah	Rp 7,104,666,081.00	Rp 7,104,666,082.00	Rp -	Rp -	Rp 7,104,666,082.00	100.00	
	01. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	Rp 7,104,666,081.00	Rp 7,104,666,082.00	Rp -	Rp -	Rp 7,104,666,082.00	100.00	
	02. Perusahaan Daerah Pergudangan dan Aneka Usaha (PDPAU)	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
4 1 3 01 02	BUMD	Rp 4,875,090,000.00	Rp 4,603,232,314.97	Rp -	Rp -	Rp 4,603,232,314.97	94.42	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	%	s/d Bulan Ini	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
	01. Bankiditir	Rp 4.000.000.000,00	Rp 3.750.688.705,97	Rp -	0,00	Rp 3.750.688.705,97	93,77	
	02. Bank Perhimpitan Rakyat (BPR) Kota Samarinda	Rp 875.090.000,00	Rp 852.543.609,00	Rp -	0,00	Rp 852.543.609,00	97,42	
4 1 3 02	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Negara/BUMN	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 3 03	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik SWASTA	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
		Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	Rp 62.080.069.809,00	Rp 61.161.704.714,51	Rp 5.373.606.069,04	8,66	Rp 66.535.310.783,55	107,18	
4 1 4 01	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	Rp 100.000.000,00	Rp 34.190.000,00	Rp -	-	Rp 34.190.000,00	34,19	
4 1 4 01 01	Pelepasan Hak Atas Tanah	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 02	Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpaku	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 03	Penjualan Mesin/Alat Berat Tidak Terpaku	Rp -	Rp 6.000.000,00	Rp -	-	Rp 6.000.000,00	-	
4 1 4 01 04	Penjualan Rumah Jabatan/Rumah Dinas	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 05	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 06	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat	Rp 100.000.000,00	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 07	Penjualan Drum Bekas	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 08	Penjualan Hasil Penebangan Pohon	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 09	Penjualan Lampu Hias Bekas	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 10	Penjualan Bahan-Bahan Bekas Bangunan	Rp -	Rp 28.190.000,00	Rp -	-	Rp 28.190.000,00	-	
4 1 4 01 11	Penjualan Perlengkapan Lalu Lintas	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 12	Penjualan Obat-Obatan dan Hasil Farmasi	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 13	Penjualan Hasil Pertanian	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 14	Penjualan Hasil Kehutanan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 15	Penjualan Hasil Perkebunan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 16	Penjualan Hasil Peternakan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 17	Penjualan Hasil Perikanan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 18	Penjualan Hasil Sitaan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 02	Jasa Giro	Rp 4.000.000.000,00	Rp 6.388.526.243,56	Rp 887.028.433,20	22,18	Rp 7.275.554.676,76	181,89	
4 1 4 02 01	Jasa Giro Kas Daerah	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 02 02	Jasa Giro Pemegang Kas	Rp 3.950.000.000,00	Rp 6.344.973.139,68	Rp 883.511.252,10	22,37	Rp 7.228.484.391,78	183,00	
4 1 4 02 03	Jasa Giro Dana Cadangan	Rp 50.000.000,00	Rp 43.553.103,90	Rp 3.517.181,10	7,03	Rp 47.070.285,00	94,14	
4 1 4 02 04	Jasa Giro Kecamatan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 03	Pendapatan Bunga Deposito	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
		Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	%	s/d Bulan Ini	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 1 4 03 01	Rekening Deposito Pada Bank	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
	01. Banklain	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
	02. BankBRI	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
4 1 4 06	Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	Rp 1,000,000,000.00	Rp 1,215,626,408.81	Rp 324,497,178.50	32.45	Rp 1,540,123,587.31	154.01	
4 1 4 06 01	Bidang Pendidikan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 06 02	Bidang Kesehatan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 06 03	Bidang Pekerjaan Umum	Rp -	Rp 1,011,005,829.81	Rp -	-	Rp 1,011,005,829.81		
4 1 4 06 04	Bidang Perumahan Rakyat	Rp -	Rp 194,847,915.00	Rp 324,497,178.50		Rp 519,345,093.50		
4 1 4 06 05	Bidang Perataan Ruang	Rp -	Rp 9,772,664.00	Rp -	-	Rp 9,772,664.00		
4 1 4 06 06	Bidang Perencanaan Pembangunan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 06 07	Bidang Perhubungan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 06 08	Bidang Lingkungan Hidup	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 06 09	Bidang Pertanian	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 06 13	Bidang Pariwisata	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 07	Pendapatan Denda Pajak	Rp 2,266,500,000.00	Rp 2,964,027,617.24	Rp 403,977,907.30	17.82	Rp 3,368,005,524.54	148.60	
4 1 4 07 01	Pendapatan Denda Pajak Hotel	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 07 02	Pendapatan Denda Pajak Restoran	Rp 50,000,000.00	Rp 252,947,285.71	Rp 12,198,725.98	24.40	Rp 265,146,011.69	530.29	
4 1 4 07 03	Pendapatan Denda Pajak Hiburan	Rp 30,000,000.00	Rp 101,148,536.20	Rp 19,234,482.41	38.47	Rp 120,383,018.61	240.77	
4 1 4 07 04	Pendapatan Denda Pajak Reklame	Rp 100,000,000.00	Rp 107,371,113.20	Rp 48,944,026.88	163.14	Rp 156,312,140.08	521.04	
4 1 4 07 05	Pendapatan Denda Pajak Penerangan Jalan	Rp 25,000,000.00	Rp 120,791,506.79	Rp 11,329,527.41	11.33	Rp 132,121,034.20	132.12	
4 1 4 07 06	Pendapatan Denda Pajak Parkir	Rp 5,000,000.00	Rp 15,848,956.61	Rp 378,189.19	1.51	Rp 16,227,145.80	64.91	
4 1 4 07 07	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah	Rp 5,000,000.00	Rp 20,826,171.21	Rp 108,388,677.50	2,167.77	Rp 129,214,848.71	2,584.30	
4 1 4 07 08	Pendapatan Denda Pajak Sarang Burung Walet	Rp 500,000.00	Rp 2,597,497.92	Rp 172,327.93	3.45	Rp 2,769,825.85	55.40	
4 1 4 07 09	Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	Rp 1,000,000.00	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
4 1 4 07 10	Pendapatan Denda Pajak Mineral Logam dan Batuan	Rp 1,000,000.00	Rp 23,500.00	Rp -	0.00	Rp 23,500.00	2.35	
4 1 4 07 11	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	Rp 2,000,000,000.00	Rp 2,341,473,049.60	Rp 201,834,950.00	10.09	Rp 2,543,307,999.60	127.17	
4 1 4 07 12	Pendapatan Denda Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	Rp -	Rp 1,000,000.00	Rp 1,500,000.00		Rp 2,500,000.00		
4 1 4 07 13	Pendapatan Denda Retribusi	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 08	Pendapatan Denda Retribusi	Rp 1,050,000,500.00	Rp 665,365,143.02	Rp 53,196,397.00	5.07	Rp 718,561,540.02	68.43	
4 1 4 08 01	Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 08 02	Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha	Rp 975,000,500.00	Rp 526,568,200.01	Rp 51,361,800.00	5.27	Rp 577,930,000.01	59.27	
4 1 4 08 03	Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu	Rp 50,000,000.00	Rp 60,998,510.01	Rp 100,000.00	0.20	Rp 61,098,510.01	122.20	
4 1 4 08 04	Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu	Rp 25,000,000.00	Rp 77,798,433.00	Rp 1,734,597.00	6.94	Rp 79,533,030.00	318.13	
	01. Pendapatan Denda Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
	02. Pendapatan Denda Izin Tempat Pelembagaan Minuman Beralkohol	Rp -	Rp 18,408,193.00	Rp 1,734,597.00		Rp 20,142,790.00		
	03. Pendapatan Denda Izin gangguan (SITU)	Rp -	Rp 59,390,240.00	Rp -	-	Rp 59,390,240.00		

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	%	s/d Bulan Ini	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 1 4 10	Pendapatan Dari Pengembalian	Rp -	-	-	-	-	-	-
4 1 4 10 01	Pendapatan Dari Pengembalian Pajak Penghasilan Pasal 21	Rp 1,000,000,000.00	642,752,815.00	Rp	12,795,936.00	1.28	Rp 655,548,751.00	65.55
4 1 4 10 02	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Asuransi Kesehatan	Rp -	-	Rp	-	-	Rp	-
4 1 4 10 03	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Rp -	-	Rp	-	-	Rp	-
	01. Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji	Rp -	592,752,815.00	Rp	12,795,936.00	-	Rp 605,548,751.00	-
	02. Pengembalian Kelebihan Pembayaran Tunjangan / Insentif	Rp -	270,533,912.00	Rp	7,658,319.00	-	Rp 278,192,231.00	-
	03. Pengembalian Kelebihan Pembayaran Honor Tunj	Rp -	322,218,903.00	Rp	5,137,617.00	-	Rp 327,356,520.00	-
4 1 4 10 04	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas	Rp -	-	Rp	-	-	Rp	-
4 1 4 10 05	Pendapatan Dari Pengembalian Uang Muka / Uang Persediaan	Rp -	50,000,000.00	Rp	-	-	Rp 50,000,000.00	-
4 1 4 13	Pendapatan dari Angsuran/Cicilan Penjualan	Rp 105,000,000.00	100,308,279.49	Rp	27,292,993.31	25.99	Rp 127,601,272.80	121.53
4 1 4 13 01	Angsuran/Cicilan Penjualan Rumah Dinas Daerah Colongan III	Rp -	-	Rp	-	-	Rp	-
	01. Pokok Angsuran / Cicilan Penjualan Rumah Dinas Daerah Gol III	Rp -	93,494,679.49	Rp	23,682,193.31	-	Rp 117,176,872.80	-
	02. Denda Angsuran / Cicilan Penjualan Rumah Dinas Daerah Gol III	Rp -	90,475,724.00	Rp	19,958,938.00	-	Rp 110,434,662.00	-
4 1 4 13 02	Angsuran/Cicilan Penjualan Kendaraan Perorangan Dinas	Rp -	-	Rp	-	-	Rp	-
	01. Pokok Angsuran/Cicilan Penjualan Kendaraan Perorangan Dinas	Rp -	3,018,955.49	Rp	3,723,255.31	-	Rp 6,742,210.80	-
	02. Denda Angsuran/Cicilan Penjualan Kendaraan Perorangan Dinas	Rp -	-	Rp	-	-	Rp	-
4 1 4 13 03	Angsuran/Cicilan Ganti Kerugian Barang Milik Daerah	Rp -	-	Rp	-	-	Rp	-
	01. Pokok Angsuran/Cicilan Ganti Kerugian Barang Milik Daerah	Rp -	-	Rp	-	-	Rp	-
	02. Denda Angsuran/Cicilan Ganti Kerugian Barang Milik Daerah	Rp -	-	Rp	-	-	Rp	-
4 1 4 13 04	Angsuran/Cicilan Rumah Susun	Rp -	-	Rp	-	-	Rp	-
	01. Pokok Angsuran/Cicilan Rumah Susun	Rp -	6,813,600.00	Rp	3,610,800.00	-	Rp 10,424,400.00	-
	02. Denda Angsuran/Cicilan Rumah Susun	Rp -	6,120,000.00	Rp	3,060,000.00	-	Rp 9,180,000.00	-
4 1 4 14	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	Rp -	693,600.00	Rp	550,800.00	-	Rp 1,244,400.00	-
4 1 4 14 01	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dan Kelompok Masyarakat	Rp -	-	Rp	-	-	Rp	-
4 1 4 15	Pendapatan BLUD	Rp 36,000,000,000.00	37,825,623,796.11	Rp	2,813,358,177.05	7.81	Rp 40,638,981,973.16	112.89
4 1 4 15 01	BLUD	Rp 36,000,000,000.00	37,825,623,796.11	Rp	2,813,358,177.05	7.81	Rp 40,638,981,973.16	112.89
	01. RSUD IA, Moies	Rp 36,000,000,000.00	37,825,623,796.11	Rp	2,813,358,177.05	7.81	Rp 40,638,981,973.16	112.89
4 1 4 16	Penertaman Lain-lain	Rp 16,558,569,309.00	11,325,284,411.26	Rp	851,459,046.68	5.14	Rp 12,176,743,457.94	73.54
4 1 4 16 01	Leges dan Biaya Administrasi	Rp -	-	Rp	-	-	Rp	-

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	%	s/d Bulan Ini	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 1 4 16 02	Lain-lain Potongan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
4 1 4 16 03	Pengembalian Dana Bosda	Rp 125.000.000,00	Rp 7.489.500,00	Rp -	Rp -	Rp 7.489.500,00	Rp -	5,99
4 1 4 16 04	Penerimaan Lain-lain	Rp 16.433.569.309,00	Rp 11.317.794.911,26	Rp 851.459.046,68	Rp 5.18	Rp 12.169.253.957,94	Rp 12.169.253.957,94	74,05
	01. Penerimaan Lain - Lain PAD	Rp 3.000.000.000,00	Rp 2.120.765.135,26	Rp 231.302.005,68	0,00	Rp 2.352.067.140,94	Rp 2.352.067.140,94	78,40
	02. PERUSAHAAN/PATUNGAN	Rp 196.500.000,00	Rp 50.000.000,00	Rp -	0,00	Rp 50.000.000,00	Rp 50.000.000,00	25,45
	a. Pasar Segiri (PT. Yudha Putera Kaltim)	Rp 125.000.000,00	Rp -	Rp -	0,00	Rp -	Rp -	0,00
	b. Pasar Sungai Dama (PT. Surya Rizky Reza Jaya Abadi)	Rp 71.500.000,00	Rp -	Rp -	0,00	Rp -	Rp -	0,00
	c. Pasar Kedondong (PT. Bahana Surya Sertosa)	Rp -	Rp 50.000.000,00	Rp -	0,00	Rp -	Rp 50.000.000,00	69,93
	d. Pasar Pagi (PT. Batihi Perindu)	Rp -	Rp -	Rp -	0,00	Rp -	Rp -	0,00
	03. PT. Pelabuhan Samudera Palaran (PSP)	Rp 13.000.000.000,00	Rp 9.147.029.776,00	Rp 570.157.041,00	4,39	Rp 9.717.186.817,00	Rp 9.717.186.817,00	74,75
	04. PT. Samalo (MLG)	Rp 237.069.309,00	Rp -	Rp 50.000.000,00	21,09	Rp 50.000.000,00	Rp 50.000.000,00	21,09
4 1 4 26	Dana BOS	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -	Rp -	
4 1 4 26 01	Dana BOS Satuan Pendidikan Dasar	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -	Rp -	
	Dana BOS Satuan Pendidikan Dasar (Transfer Provinsi Ke SD dan SMP Kota Samarinda)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -	Rp -	
4 2	DAANA PERIMBANGAN	Rp 1.366.671.561.687,00	Rp 1.347.608.622.408,00	Rp 162.993.076.752,00	11,93	Rp 1.510.601.699.160,00	Rp 1.510.601.699.160,00	110,53
4 2 1	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	Rp 465.041.535.687,00	Rp 468.611.208.809,00	Rp 148.507.756.154,00	31,93	Rp 617.118.964.963,00	Rp 617.118.964.963,00	132,70
4 2 1 01	Bagi Hasil Pajak	Rp 120.239.317.000,00	Rp 85.983.271.374,00	Rp 7.524.184.877,00	6,26	Rp 93.507.456.251,00	Rp 93.507.456.251,00	77,77
4 2 1 01 01	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan	Rp 34.446.214.000,00	Rp 29.406.091.569,00	Rp 7.524.184.877,00	21,84	Rp 36.930.276.446,00	Rp 36.930.276.446,00	107,21
	01. PBB Pertambangan (P3)	Rp 34.446.214.000,00	Rp 29.406.091.569,00	Rp 7.524.184.877,00		Rp 36.930.276.446,00	Rp 36.930.276.446,00	
	01.1. PBB Non Migas	Rp -	Rp 4.794.229.000,00	Rp 7.220.800.422,00		Rp 12.015.029.422,00	Rp 12.015.029.422,00	
	01.2. PBB Migas	Rp -	Rp 20.498.388.692,00	Rp -		Rp 20.498.388.692,00	Rp 20.498.388.692,00	
	01.3. PBB Sektor Lainnya	Rp -	Rp 50.895.044,00	Rp -		Rp 50.895.044,00	Rp 50.895.044,00	
	01.4. Penungutan PBB Migas	Rp -	Rp 711.749.607,00	Rp -		Rp 711.749.607,00	Rp 711.749.607,00	
	01.5. Penungutan PBB Non Migas	Rp -	Rp 166.466.300,00	Rp 250.722.222,00		Rp 417.188.522,00	Rp 417.188.522,00	
	01.6. Penungutan Sektor Lainnya	Rp -	Rp 1.767.189,00	Rp -		Rp 1.767.189,00	Rp 1.767.189,00	
	01.7. Bagi Rata-rata	Rp -	Rp 3.235.257.970,00	Rp -		Rp 3.235.257.970,00	Rp 3.235.257.970,00	
	01.8. Pelimpahan PBB	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -	Rp -	
4 2 1 01 03	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPH)	Rp 85.793.103.000,00	Rp 56.577.179.805,00	Rp -	0,00	Rp 56.577.179.805,00	Rp 56.577.179.805,00	65,95
	Bagi Hasil dan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21	Rp 8.797.826.000,00	Rp 8.459.049.486,00	Rp -	0,00	Rp 8.459.049.486,00	Rp 8.459.049.486,00	96,15
	04. Bagi Hasil dari BPHTB	Rp 76.995.277.000,00	Rp 48.118.130.319,00	Rp -	0,00	Rp 48.118.130.319,00	Rp 48.118.130.319,00	62,49
	05. Bagi Hasil dari PBB	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -	Rp -	
4 2 1 02	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	Rp 344.802.218.687,00	Rp 382.627.937.435,00	Rp 140.983.571.277,00	40,89	Rp 523.611.508.712,00	Rp 523.611.508.712,00	151,86
4 2 1 02 01	Bagi Hasil dari Iuran Hak Pengusahaan Hutan	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -	Rp -	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI				%	%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	s/d Bulan Ini			
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 2 1 02	Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan	Rp 3,065,061,000.00	Rp 918,918,300.00	Rp 4,908,933,894.00	160.26	Rp 5,827,852,194.00	190.26	
	01. Bagi Hasil dari Iuran Hak Pengusahaan Hutan (IHPH)	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
	02. Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	Rp 3,065,061,000.00	Rp 918,918,300.00	Rp 4,908,933,894.00	160.26	Rp 5,827,852,194.00	190.26	
4 2 1 02 03	Bagi Hasil dari Dana Reboisasi	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 2 1 02 04	Bagi Hasil dari Iuran Tetap (Land-Rent)	Rp 1,057,659,000.00	Rp 1,057,659,000.00	Rp 840,991,440.00	79.51	Rp 1,898,650,440.00	179.51	
4 2 1 02 05	Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti)	Rp 198,505,285,687.00	Rp 254,708,025,000.00	Rp 97,170,976,069.00	48.95	Rp 351,879,001,069.00	177.26	
4 2 1 02 06	Bagi Hasil dari Pungutan Pengusahaan Perikanan	Rp 943,027,000.00	Rp 701,234,591.00	Rp -	0.00	Rp 701,234,591.00	74.36	
4 2 1 02 07	Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 2 1 02 08	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi	Rp 36,065,218,000.00	Rp 36,065,218,000.00	Rp 20,258,370,470.00	56.17	Rp 56,323,588,470.00	156.17	
4 2 1 02 09	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi	Rp 105,167,968,000.00	Rp 89,176,882,544.00	Rp 17,804,299,404.00	16.93	Rp 106,981,181,948.00	101.72	
4 2 1 02 10	Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 2 2	Dana Alokasi Umum	Rp 659,322,535,000.00	Rp 659,322,535,000.00	Rp -	0.00	Rp 659,322,535,000.00	100.00	
4 2 2 01	Dana Alokasi Umum	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 2 2 01 01	Dana Alokasi Umum	Rp 659,322,535,000.00	Rp 659,322,535,000.00	Rp -	0.00	Rp 659,322,535,000.00	100.00	
4 2 3	Dana Alokasi Khusus	Rp 242,307,491,000.00	Rp 219,674,878,599.00	Rp 14,485,320,598.00	5.98	Rp 234,160,199,197.00	96.64	
4 2 3 01	Dana Alokasi Khusus	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 2 3 01 01	Dana Alokasi Khusus	Rp 242,307,491,000.00	Rp 219,674,878,599.00	Rp 14,485,320,598.00	5.98	Rp 234,160,199,197.00	96.64	
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	Rp 165,168,491,000.00	Rp 159,125,225,399.00	Rp -	0.00	Rp 159,125,225,399.00	96.34	
	1. Bantuan Operasional Penyelenggaraan PUD	Rp 9,658,800,000.00	Rp 8,619,059,850.00	Rp -	0.00	Rp 8,619,059,850.00	89.24	
	2. Tunjangan Profesi Guru	Rp 135,710,965,000.00	Rp 131,465,657,981.00	Rp -	0.00	Rp 131,465,657,981.00	96.87	
	3. Tansil Guru PNSD	Rp 1,488,000,000.00	Rp 828,200,000.00	Rp -	0.00	Rp 828,200,000.00	55.66	
	4. Bantuan Operasional Kesehatan	Rp 15,217,984,000.00	Rp 12,643,904,411.00	Rp -	0.00	Rp 12,643,904,411.00	83.09	
	5. Akreditasi Puskesmas	Rp -	Rp 998,659,761.00	Rp -	-	Rp 998,659,761.00	-	
	6. Jamuan Persalihan	Rp -	Rp 1,555,024,100.00	Rp -	-	Rp 1,555,024,100.00	-	
	7. Bantuan Operasional KB	Rp 1,822,610,000.00	Rp 1,779,848,204.00	Rp -	0.00	Rp 1,779,848,204.00	97.65	
	8. Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan	Rp 1,270,132,000.00	Rp 1,234,871,092.00	Rp -	0.00	Rp 1,234,871,092.00	97.22	
	Dana Alokasi Khusus Fisik	Rp 77,139,000,000.00	Rp 60,549,653,200.00	Rp 14,485,320,598.00	18.78	Rp 75,034,973,798.00	97.27	
	A. DAK Fisik Afirmasi	Rp 18,275,000,000.00	Rp 14,007,352,100.00	Rp 3,725,067,603.00	20.38	Rp 17,732,419,703.00	97.03	
	1. Pendidikan SD/SLB	Rp 431,000,000.00	Rp 425,677,060.00	Rp -	0.00	Rp 425,677,060.00	98.76	
	2. Pelayanan Kesehatan Dasar	Rp 6,755,000,000.00	Rp 4,728,318,000.00	Rp 1,744,611,976.00	25.83	Rp 6,472,929,976.00	95.82	
	3. Pelayanan Kesehatan Farmasi	Rp 4,260,000,000.00	Rp 2,982,302,400.00	Rp 1,100,382,944.00	25.83	Rp 4,082,685,344.00	95.84	
	4. Keluar ga Berencana	Rp 634,000,000.00	Rp 443,671,200.00	Rp 163,701,783.00	25.82	Rp 607,372,983.00	95.80	
	5. Sanitasi	Rp 2,388,000,000.00	Rp 1,671,532,100.00	Rp 716,370,900.00	30.00	Rp 2,387,903,000.00	100.00	
	6. Sarana Perdagang (Pasar)	Rp 800,000,000.00	Rp 775,394,400.00	Rp -	0.00	Rp 775,394,400.00	96.92	
	7. DAK Bidang Pertanian	Rp 750,000,000.00	Rp 749,950,000.00	Rp -	0.00	Rp 749,950,000.00	99.99	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	%	s/d Bulan Ini	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
	8. SMP	Rp 440.000.000,00	Rp 434.443.941,00	Rp -	0,00	Rp 434.443.941,00	98,74	
	9. SKB	Rp 738.000.000,00	Rp 748.539.999,00	Rp -	0,00	Rp 748.539.999,00	98,75	
	10. Kelentan dan Perikanan	Rp 1.059.000.000,00	Rp 1.047.523.000,00	Rp -	0,00	Rp 1.047.523.000,00	98,92	
	B. DAK Fisik Penugasan	Rp 58.864.000.000,00	Rp 46.512.301.100,00	Rp 10.760.252.995,00	18,28	Rp 57.302.554.095,00	97,35	
	1. RS Rujukan	Rp 27.809.000.000,00	Rp 19.466.562.300,00	Rp 7.983.071.795,00	28,71	Rp 27.449.634.295,00	98,71	
	2. Air Minum	Rp 3.125.000.000,00	Rp 2.187.158.400,00	Rp 893.442.600,00	28,59	Rp 3.080.601.000,00	98,58	
	3. Sanitasi	Rp 7.706.000.000,00	Rp 5.393.941.700,00	Rp 1.883.738.600,00	24,45	Rp 7.277.680.300,00	94,44	
	4. Pendukung Konktivitas	Rp 16.542.000.000,00	Rp 15.953.812.300,00	Rp -	0,00	Rp 15.953.812.300,00	96,44	
	5. Pendukung Ketulatan Pengm	Rp 3.682.000.000,00	Rp 3.540.826.000,00	Rp -	0,00	Rp 3.540.826.000,00	96,17	
4 3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	Rp 739.633.276.332,00	Rp 568.032.897.074,81	Rp 122.783.003.677,00	16,81	Rp 690.815.900.751,81	94,55	
		Rp -	Rp -	Rp -				
4 3 1	Pendapatan Hibah	Rp 122.648.764.593,00	Rp 65.817.875.074,81	Rp 15.939.390.000,00	13,00	Rp 81.757.265.074,81	66,66	
4 3 1 01	Pendapatan Hibah Dari Pemerintah	Rp -	Rp -	Rp -				
4 3 1 01 01	Penerimaan	Rp 122.648.764.593,00	Rp 65.817.875.074,81	Rp 15.939.390.000,00	13,00	Rp 81.757.265.074,81	66,66	
	Hibah Dana BOS	Rp 122.648.764.593,00	Rp 65.817.875.074,81	Rp 15.939.390.000,00	13,00	Rp 81.757.265.074,81	66,66	
		Rp -	Rp -	Rp -				
4 3 1 03	Pendapatan Hibah Dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri	Rp -	Rp -	Rp -				
4 3 1 03 01	Badan/Lembaga/Organisasi Swasta	Rp -	Rp -	Rp -				
4 3 1 04	Pendapatan Hibah Dari Kelompok Masyarakat/Perorangan	Rp -	Rp -	Rp -				
4 3 1 04 01	Kelompok Masyarakat/Perorangan	Rp -	Rp -	Rp -				
4 3 2	Dana Darurat	Rp -	Rp -	Rp -	0,00	Rp -	0,00	
4 3 2 01	Penanggulangan Korban/Kerusakan Akibat Bencana Alam	Rp -	Rp -	Rp -	0,00	Rp -	0,00	
4 3 2 01 01	Korban/Kerusakan Akibat Bencana Alam	Rp -	Rp -	Rp -				
4 3 3	Dana Bagi Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	Rp 399.501.058.000,00	Rp 312.817.753.000,00	Rp 87.757.428.938,00	21,97	Rp 400.575.181.938,00	100,27	
		Rp -	Rp -	Rp -				
4 3 3 01	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	Rp 399.501.058.000,00	Rp 312.817.753.000,00	Rp 87.757.428.938,00	21,97	Rp 400.575.181.938,00	100,27	
		Rp -	Rp -	Rp -				
4 3 3 01 01	Bagi Hasil dan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	Rp 59.155.904.000,00	Rp 47.248.691.000,00	Rp 10.572.871.000,00	17,87	Rp 57.821.562.000,00	97,74	
4 3 3 01 03	Bagi Hasil dari Bea Balik Nana Kendaraan Bermotor (BEN-KB)	Rp 49.271.630.000,00	Rp 42.981.147.000,00	Rp 9.929.855.000,00	20,15	Rp 52.911.002.000,00	107,39	
4 3 3 01 05	Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB)	Rp 263.898.643.000,00	Rp 201.251.003.000,00	Rp 60.344.208.000,00	22,87	Rp 261.592.211.000,00	99,13	
4 3 3 01 07	Bagi Hasil dari Pajak Air Permukaan	Rp 558.040.000,00	Rp 465.754.000,00	Rp 93.888.000,00	16,82	Rp 559.642.000,00	100,29	
4 3 3 01 08	Bagi Hasil dari Pajak Rokok	Rp 26.616.641.000,00	Rp 20.871.158.000,00	Rp 6.819.606.938,00	25,62	Rp 27.690.764.938,00	104,04	
		Rp -	Rp -	Rp -				

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	%	s/d Bulan Ini	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 3 4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	-	
4 3 4 01	Dana Penyesuaian	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
4 3 4 01 01	Dana BOS	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -	-	
4 3 4 01 02	Tambahan Penghasilan Guru PNSD	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -	-	
4 3 4 01 03	Dana Tunjangan Profesi Guru PNSD	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -	-	
4 3 4 01 04	Dana Insentif Daerah	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -	-	
4 3 4 02	Dana Otonomi Khusus	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
4 3 4 02 01	Dana Otonomi Khusus	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -	-	
4 3 5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	Rp 208,483,453,739.00	Rp 189,397,269,000.00	Rp 19,086,184,739.00	9.15	Rp 208,483,453,739.00	100.00	
4 3 5 01	Bantuan Keuangan Dari Provinsi	Rp 208,483,453,739.00	Rp 189,397,269,000.00	Rp 19,086,184,739.00	9.15	Rp 208,483,453,739.00	100.00	
4 3 5 01 01	Bantuan Keuangan Dari Provinsi Kalimantan Timur	Rp 208,483,453,739.00	Rp 189,397,269,000.00	Rp 19,086,184,739.00	9.15	Rp 208,483,453,739.00	100.00	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	Rp 445,353,498,390.00	Rp 455,777,316,356.51	Rp 43,451,915,529.45	9.76	Rp 499,229,231,885.96	112.10	
	DANA PERIMBANGAN	Rp 1,366,671,561,687.00	Rp 1,347,608,622,408.00	Rp 162,993,076,752.00	11.93	Rp 1,510,601,699,160.00	110.53	
	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	Rp 730,633,276,332.00	Rp 568,032,897,074.81	Rp 122,783,003,677.00	16.81	Rp 690,815,900,751.81	94.55	
	JUMLAH PENDAPATAN DAERAH	Rp 2,542,658,336,409.00	Rp 2,371,418,835,839.32	Rp 329,227,995,958.45	12.95	Rp 2,700,646,831,797.77	106.21	

Sumber Data : (Pergeseran Laporan Keuangan Berdasarkan Permintaan dan BUKU dan/atau lainnya)

Samarinda, Desember 2018

Mengelahi,
Kepala Badan Pendapatan Daerah Kota Samarinda

Kabid Perencanaan dan Sistem Informasi

Subbid. Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Hermanus Barus
NIP. 19640819 198503 1 002

H.M. Choifid Mahbub, SE, MSI
NIP. 19720201 19903 1 007

Achmad Yani, SE
NIP. 19630118 199803 1 002

Lampiran 3. Laporan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Samarinda Tahun 2019



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA SAMARINDA
LAPORAN REALISASI PENDAPATAN DAERAH KOTA SAMARINDA
DESEMBER 2019 (Bendahara Penerima tgl 31 Desember 2019, dan Bank tgl 31 Desember 2019)

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					% 8
			s/d Bulan Lalu		Bulan Ini (Desember)		% 6	
			4	5	5	7 (4+5)		
1	2	3	4	5	5	6	7 (4+5)	8
4	PENDAPATAN DAERAH	Rp 3,064,327,330,131.00	Rp 2,779,816,482,798.44	Rp 564,266,437,357.15	Rp 564,266,437,357.15	18.41	Rp 3,344,082,920,155.59	109.13
4 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	Rp 500,991,116,323.22	Rp 498,493,582,630.66	Rp 62,085,699,019.15	Rp 62,085,699,019.15	12.41	Rp 560,679,282,249.81	111.91
4 1 1	Hasil Pajak Daerah	Rp 332,216,400,000.00	Rp 339,266,091,692.20	Rp 30,762,967,403.53	Rp 30,762,967,403.53	9.26	Rp 370,029,059,095.73	111.38
4 1 1 01	Pajak Hotel	Rp 29,000,000,000.00	Rp 30,579,689,536.09	Rp 3,519,985,814.00	Rp 3,519,985,814.00	12.14	Rp 34,099,668,350.09	117.59
4 1 1 01 02	Hotel Bintang Lima	Rp 5,500,000,000.00	Rp 5,242,394,487.87	Rp 546,991,284.00	Rp 546,991,284.00	9.95	Rp 5,789,385,771.87	105.26
4 1 1 01 01 p	Hotel Bintang Empat	Rp 11,500,000,000.00	Rp 12,317,130,115.40	Rp 1,503,826,902.00	Rp 1,503,826,902.00	13.08	Rp 13,820,957,017.40	120.18
4 1 1 01 04	Hotel Bintang Tiga	Rp 6,250,000,000.00	Rp 6,951,133,787.65	Rp 725,314,009.00	Rp 725,314,009.00	11.61	Rp 7,676,447,796.65	122.82
4 1 1 01 05	Hotel Bintang Dua	Rp 3,181,000,000.00	Rp 3,508,126,418.17	Rp 399,393,958.00	Rp 399,393,958.00	12.56	Rp 3,907,520,376.17	122.84
4 1 1 01 06	Hotel Bintang Satu	Rp 6,000,000.00	Rp 22,995,900.00	Rp 4,869,500.00	Rp 4,869,500.00	81.16	Rp 27,865,400.00	464.42
4 1 1 01 09	Hotel Melati Satu	Rp 1,763,000,000.00	Rp 1,742,493,338.00	Rp 235,715,131.00	Rp 235,715,131.00	13.37	Rp 1,978,208,469.00	112.21
4 1 1 01 11	Cottage	Rp 800,000,000.00	Rp 795,408,489.00	Rp 103,875,030.00	Rp 103,875,030.00	12.98	Rp 899,283,519.00	112.41
4 1 1 01 12	Losmen/Rumah Penginapan/Pesanggrahan/Rumah Kos	Rp 61,000,000,000.00	Rp 63,709,709,594.48	Rp 7,034,137,416.33	Rp 7,034,137,416.33	11.53	Rp 70,734,847,010.81	115.96
4 1 1 02	Pajak Restoran	Rp 32,000,000,000.00	Rp 35,027,343,701.30	Rp 3,446,015,884.00	Rp 3,446,015,884.00	10.77	Rp 38,473,359,585.30	120.23
4 1 1 02 01	Restoran	Rp 13,839,410,646.18	Rp 13,839,410,646.18	Rp 1,531,312,865.33	Rp 1,531,312,865.33	11.78	Rp 15,370,723,511.51	118.24
4 1 1 02 02	Rumah Makan	Rp 11,000,000,000.00	Rp 10,704,839,743.00	Rp 1,052,385,258.00	Rp 1,052,385,258.00	9.57	Rp 11,757,225,001.00	106.88
4 1 1 02 03	Kafetaria	Rp 3,000,000.00	Rp 1,175,330.00	Rp 480,700.00	Rp 480,700.00	16.02	Rp 1,656,030.00	55.20
4 1 1 02 04	Kantin	Rp 4,997,000,000.00	Rp 4,111,426,274.00	Rp 1,002,647,509.00	Rp 1,002,647,509.00	20.06	Rp 5,114,073,783.00	102.34
4 1 1 02 05	Kaerang	Rp -	Rp -	Rp 1,295,200.00	Rp 1,295,200.00	-	Rp 17,809,100.00	-
4 1 1 02 06	Warung	Rp 23,000,000,000.00	Rp 22,659,406,049.76	Rp 2,293,415,229.20	Rp 2,293,415,229.20	9.97	Rp 24,952,821,278.96	108.49
4 1 1 03	Pajak Hiburan	Rp 8,600,000,000.00	Rp 8,482,557,770.00	Rp 684,635,008.00	Rp 684,635,008.00	7.96	Rp 9,167,192,778.00	106.60
4 1 1 03 01	Tontonan Film/Bioskop	Rp 106,950,000.00	Rp 144,798,800.00	Rp 16,437,800.00	Rp 16,437,800.00	48.38	Rp 161,236,000.00	150.76
4 1 1 03 02	Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana	Rp 3,874,765,000.00	Rp 3,929,559,343.00	Rp 684,067,106.20	Rp 684,067,106.20	17.65	Rp 4,613,626,449.20	119.07
4 1 1 03 07	Karaoke	Rp 750,000,000.00	Rp 668,175,692.00	Rp 327,635,284.00	Rp 327,635,284.00	43.68	Rp 995,810,976.00	132.77
	01. Karaoke Umum	Rp 1,000,000,000.00	Rp 819,446,887.00	Rp 93,309,456.20	Rp 93,309,456.20	9.33	Rp 912,756,343.20	91.28
	02. Karaoke Keluarga							

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN		REALISASI					%				
		3		4		5		6					
		URAIAN		s/d Bulan Lalu	Butan Ini (Desember)		%	s/d Bulan Ini					
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8						
	03. Restoran / Kafe dalam Karaoke Umum	Rp	1,000,000,000.00	Rp	839,472,240.00	Rp	100,601,900.00	Rp	940,074,140.00	10.06	Rp	940,074,140.00	94.01
4 1 1 03 08	04. Restoran / Kafe dalam Karaoke Keluarga	Rp	1,124,765,000.00	Rp	1,602,464,524.00	Rp	162,520,466.00	Rp	1,764,984,990.00	14.45	Rp	1,764,984,990.00	156.92
4 1 1 03 09	Klub Malam	Rp	5,520,000,000.00	Rp	4,250,395,197.57	Rp	415,659,086.00	Rp	4,666,054,283.57	7.53	Rp	4,666,054,283.57	84.53
4 1 1 03 10	Sirkus/Akrobat/Sulap	Rp	150,000,000.00	Rp	114,600,000.00	Rp	-	Rp	114,600,000.00	-	Rp	114,600,000.00	76.40
4 1 1 03 11	Permainan Bilyar	Rp	115,620,000.00	Rp	91,733,613.00	Rp	17,756,100.00	Rp	109,489,713.00	15.36	Rp	109,489,713.00	94.70
4 1 1 03 14	Balap Kendaraan Bermotor	Rp	14,200,000.00	Rp	13,785,000.00	Rp	1,795,500.00	Rp	15,580,500.00	12.64	Rp	15,580,500.00	109.72
4 1 1 03 15	Permainan Kertas/Kasas	Rp	2,498,765,000.00	Rp	4,984,038,221.19	Rp	392,493,023.00	Rp	5,376,531,244.19	15.71	Rp	5,376,531,244.19	215.17
4 1 1 03 16	Panti Pijat/Refleksi	Rp	325,000,000.00	Rp	406,343,751.00	Rp	42,308,631.00	Rp	448,652,382.00	13.02	Rp	448,652,382.00	138.05
4 1 1 03 17	Mandi Uap/Spa	Rp	1,728,000,000.00	Rp	1,416,000.00	Rp	-	Rp	1,416,000.00	0.00	Rp	1,416,000.00	0.08
4 1 1 03 18	Pusat Kebugaran/Fitness Center	Rp	37,500,000.00	Rp	48,979,529.00	Rp	2,957,025.00	Rp	51,936,554.00	7.89	Rp	51,936,554.00	138.50
4 1 1 03 19	Pertandingan Olahraga	Rp	29,200,000.00	Rp	190,999,125.00	Rp	35,306,250.00	Rp	226,305,375.00	120.91	Rp	226,305,375.00	775.02
4 1 1 04	Pajak Reklame	Rp	7,350,000,000.00	Rp	6,990,316,119.12	Rp	983,935,582.00	Rp	7,974,251,701.12	13.39	Rp	7,974,251,701.12	108.49
4 1 1 04 01	Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron	Rp	6,278,800,000.00	Rp	6,045,628,435.12	Rp	727,425,032.00	Rp	6,773,053,467.12	11.59	Rp	6,773,053,467.12	107.87
4 1 1 04 02	Reklame Kain	Rp	1,000,000,000.00	Rp	411,715,684.00	Rp	30,785,550.00	Rp	442,501,234.00	3.08	Rp	442,501,234.00	44.25
4 1 1 04 03	Reklame Melekat/Stiker	Rp	28,000,000.00	Rp	-	Rp	-	Rp	-	0.00	Rp	-	0.00
4 1 1 04 04	Reklame Selebaran	Rp	-	Rp	222,000.00	Rp	-	Rp	222,000.00	-	Rp	222,000.00	-
4 1 1 04 05	Reklame Berjalan termasuk Kendaraan Bermotor	Rp	43,200,000.00	Rp	102,400,000.00	Rp	13,000,000.00	Rp	115,400,000.00	30.09	Rp	115,400,000.00	267.13
4 1 1 04 09	Reklame Film/Slide	Rp	-	Rp	430,350,000.00	Rp	212,725,000.00	Rp	643,075,000.00	-	Rp	643,075,000.00	-
4 1 1 05	Pajak Penerangan Jalan	Rp	110,000,000,000.00	Rp	100,872,975,354.50	Rp	9,493,419,749.00	Rp	110,366,395,103.50	8.63	Rp	110,366,395,103.50	100.33
4 1 1 05 01	Pajak Penerangan Jalan Umum PLN	Rp	109,500,000,000.00	Rp	100,510,819,341.00	Rp	9,475,460,107.00	Rp	109,986,279,448.00	8.65	Rp	109,986,279,448.00	100.44
4 1 1 05 02	Pajak Penerangan Jalan Umum Non PLN	Rp	500,000,000.00	Rp	362,156,013.50	Rp	17,959,642.00	Rp	380,115,655.50	3.59	Rp	380,115,655.50	76.02
01. Genset		Rp	250,000,000.00	Rp	334,652,375.50	Rp	16,215,732.00	Rp	350,868,107.50	6.49	Rp	350,868,107.50	140.35
02. Industri		Rp	250,000,000.00	Rp	27,503,638.00	Rp	1,743,910.00	Rp	29,247,548.00	0.00	Rp	29,247,548.00	11.70
4 1 1 07	Pajak Parkir	Rp	9,550,000,000.00	Rp	9,178,216,029.00	Rp	832,779,875.00	Rp	10,010,995,904.00	8.72	Rp	10,010,995,904.00	104.83
4 1 1 07 01	Pajak Parkir	Rp	9,550,000,000.00	Rp	9,178,216,029.00	Rp	832,779,875.00	Rp	10,010,995,904.00	8.72	Rp	10,010,995,904.00	104.83
01. Pusat Perbelanjaan/ Mall		Rp	8,700,000,000.00	Rp	7,234,275,625.00	Rp	639,849,125.00	Rp	7,874,124,750.00	7.35	Rp	7,874,124,750.00	90.51
02. Lain - lain		Rp	850,000,000.00	Rp	1,943,940,404.00	Rp	192,930,750.00	Rp	2,136,871,154.00	22.70	Rp	2,136,871,154.00	251.40
4 1 1 08	Pajak Air Bawah Tanah	Rp	107,500,000.00	Rp	119,568,967.51	Rp	8,156,310.00	Rp	127,725,277.51	7.59	Rp	127,725,277.51	118.81
4 1 1 08 01	Pajak Air Bawah Tanah	Rp	107,500,000.00	Rp	119,568,967.51	Rp	8,156,310.00	Rp	127,725,277.51	7.59	Rp	127,725,277.51	118.81

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			4	5	6	7 (4+5)	8	
4 1 1 09	Pajak Sarang Burung Walet	Rp 50,000,000.00	Rp 15,620,000.00	Rp -	0.00	Rp 15,620,000.00	31.24	
4 1 1 09 01	Pajak Sarang Burung Walet	Rp 50,000,000.00	Rp 15,620,000.00	Rp -	0.00	Rp 15,620,000.00	31.24	
4 1 1 11	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	Rp 39,831,290,854.45	Rp 44,554,224,356.24	Rp 1,641,793,980.00	4.12	Rp 46,196,018,336.24	115.98	
4 1 1 11 01	PBB Sektor Perkotaan	Rp 39,831,290,854.45	Rp 44,554,224,356.24	Rp 1,641,793,980.00	4.12	Rp 46,196,018,336.24	115.98	
4 1 1 12	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	Rp 47,827,609,145.55	Rp 57,479,007,185.50	Rp 4,955,343,448.00	10.36	Rp 62,434,350,633.50	130.54	
4 1 1 12 01	BPHTB- Pemberian Hak Baru	Rp 47,827,609,145.55	Rp 57,479,007,185.50	Rp 4,955,343,448.00	10.36	Rp 62,434,350,633.50	130.54	
4 1 1 14	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	Rp 4,500,000,000.00	Rp 3,116,365,500.00	Rp -	0.00	Rp 3,116,365,500.00	69.25	
4 1 1 14 04	Tanah Urug	Rp 4,500,000,000.00	Rp 3,116,365,500.00	Rp -	0.00	Rp 3,116,365,500.00	69.25	
4 1 2	Hasil Retribusi Daerah	Rp 53,370,857,373.22	Rp 44,685,185,689.00	Rp 4,995,573,241.00	9.36	Rp 49,680,758,930.00	93.09	
4 1 2 01	Retribusi Jasa Umum	Rp 26,434,340,000.00	Rp 27,700,791,851.00	Rp 2,734,662,158.00	10.35	Rp 30,435,454,009.00	115.14	
4 1 2 01 01	Retribusi Pelayanan Kesehatan	Rp 1,809,765,000.00	Rp 2,858,342,237.00	Rp 423,098,908.00	23.38	Rp 3,281,441,045.00	181.32	
	01. Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	Rp 1,800,000,000.00	Rp 2,839,634,737.00	Rp 410,678,608.00	22.82	Rp 3,250,313,545.00	180.57	
	03. Pelayanan Kesehatan untuk hewan ternak	Rp 9,765,000.00	Rp 18,707,500.00	Rp 12,420,000.00	127.19	Rp 31,127,500.00	318.77	
4 1 2 01 07	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	Rp 15,000,000,000.00	Rp 16,119,495,000.00	Rp 1,531,599,000.00	10.21	Rp 17,651,094,000.00	117.67	
4 1 2 01 17	Retribusi Pelayanan Pemukiman dan Penguban Mayat	Rp 2,107,800,000.00	Rp 1,615,591,000.00	Rp 153,314,000.00	7.27	Rp 1,768,905,000.00	83.92	
4 1 2 01 19	Retribusi Pelayanan Pemukiman dan Penguban Mayat	Rp 1,786,700,000.00	Rp 1,470,737,500.00	Rp 118,035,500.00	6.68	Rp 1,588,783,000.00	89.93	
4 1 2 01 45	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	Rp 1,750,000,000.00	Rp 1,463,447,500.00	Rp 118,035,500.00	8.31	Rp 1,581,483,000.00	90.33	
	1. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	Rp 16,700,000.00	Rp 7,300,000.00	Rp -	0.00	Rp 7,300,000.00	43.72	
	2. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor Diatas Air	Rp 5,000,000,000.00	Rp 4,477,209,814.00	Rp 415,294,050.00	8.31	Rp 4,892,503,864.00	97.85	
4 1 2 01 47	Retribusi Pelayanan Pasar	Rp -	Rp 918,936,000.00	Rp 76,314,000.00	8.31	Rp 995,250,000.00	109.37	
	01. Pelataran	Rp -	Rp 1,980,299,000.00	Rp 184,245,000.00	9.31	Rp 2,164,544,000.00	109.37	
	02. Los	Rp -	Rp 1,577,974,814.00	Rp 154,735,050.00	9.81	Rp 1,732,709,864.00	110.67	
	03. Kios	Rp -	Rp 370,540,000.00	Rp 13,155,000.00	3.55	Rp 383,695,000.00	127.90	
4 1 2 01 49	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	Rp 300,000,000.00	Rp 46,469,000.00	Rp 13,825,000.00	15.45	Rp 60,294,000.00	20.08	
4 1 2 01 50	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	Rp 75,075,000.00	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
	01. Maki Maki Kecil (2m ³)	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
	02. Maki Maki Besar (4m ³)	Rp -	Rp 46,469,000.00	Rp 13,825,000.00	15.45	Rp 60,294,000.00	20.08	
4 1 2 01 52	Retribusi Pelayanan Tera / Tera Ulang	Rp 375,000,000.00	Rp 742,397,300.00	Rp 66,340,800.00	17.69	Rp 808,738,100.00	215.66	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	%	s/d Bulan Ini	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 1 2 02	Retribusi Jasa Usaha	Rp -	Rp -	Rp -	8.80	Rp -	94.94	
4 1 2 02 01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	Rp 5,806,547,373.22	Rp 5,001,626,547.00	Rp 510,980,655.00	8.80	Rp 5,512,607,232.00	94.94	
01	Pemakaian Tanah/Bangunan	Rp 4,323,021,000.00	Rp 3,511,142,803.00	Rp 365,640,300.00	8.46	Rp 3,876,783,103.00	89.68	
01.1	Sewa Tanah Milik Pemerintah	Rp 3,130,000,000.00	Rp 2,669,766,803.00	Rp 251,060,300.00	8.02	Rp 2,920,827,103.00	93.32	
01.2	Retribusi Pemakaian Tanah Di Atas HPL Milik Pemkot Samarinda	Rp 130,000,000.00	Rp 193,460,203.00	Rp 23,793,600.00	18.30	Rp 217,253,803.00	167.12	
02	Pemakaian Bangunan dan/atau Gedung	Rp 3,000,000,000.00	Rp 2,476,306,600.00	Rp 227,266,700.00	7.58	Rp 2,703,573,300.00	90.12	
02.1	Gedung Olahraga Segiri	Rp 367,000,000.00	Rp 543,000,000.00	Rp 82,000,000.00	17.71	Rp 625,000,000.00	170.30	
02.2	Sewa Lapangan Pakir Gedung Olahraga Segiri	Rp 139,000,000.00	Rp 273,000,000.00	Rp 65,000,000.00	46.76	Rp 338,000,000.00	243.17	
03	Pemakaian Fasilitas dan/atau Perlengkapan Gedung	Rp 228,000,000.00	Rp 270,000,000.00	Rp 17,000,000.00	7.46	Rp 287,000,000.00	125.88	
03.1	Stasiun Segiri	Rp 780,000,000.00	Rp 261,500,000.00	Rp 30,000,000.00	3.85	Rp 291,500,000.00	37.37	
03.2	Sirkuit Kalan	Rp 750,000,000.00	Rp 201,500,000.00	Rp 30,000,000.00	4.00	Rp 231,500,000.00	30.87	
04	Pemakaian Rumah Dinas	Rp 30,000,000.00	Rp 60,000,000.00	Rp -	0.00	Rp 60,000,000.00	200.00	
05	Pemakaian Kendaraan Alat-alat Berat	Rp 21,021,000.00	Rp 648,000.00	Rp -	0.00	Rp 648,000.00	3.08	
05.1	Alat Laboratorium/Pengujian	Rp 25,000,000.00	Rp 24,228,000.00	Rp 1,080,000.00	4.32	Rp 25,308,000.00	101.23	
05.2	Alat Survey/Pengukuran	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
06	Pemakaian Angkutan	Rp 25,000,000.00	Rp 24,228,000.00	Rp 1,080,000.00	4.32	Rp 25,308,000.00	101.23	
06.1	Bus Besar	Rp -	Rp 12,000,000.00	Rp 1,500,000.00		Rp 13,500,000.00		
06.2	Bus Kecil	Rp -	Rp 12,000,000.00	Rp 1,500,000.00		Rp 13,500,000.00		
4 1 2 02 08	Retribusi Tempat Pelelangan	Rp 325,000,000.00	Rp 339,466,000.00	Rp 19,695,500.00	6.06	Rp 359,161,500.00	110.51	
01	Retribusi sandar Kapal (setiap sandar)	Rp -	Rp 2,835,000.00	Rp 494,500.00		Rp 3,329,500.00		
02	Pis Masuk untuk perannya ke area kerja PPI (per Tahun)	Rp -	Rp 23,550,000.00	Rp -		Rp 23,550,000.00		
03	Masuk untuk kendaraan ke area TPI (setiap kali masuk)	Rp -	Rp 82,783,000.00	Rp 5,941,000.00		Rp 88,724,000.00		
04	Pemakaian Fasilitas PPI untuk penjualan ikan (pendaratan ikan dan SIKPI)	Rp -	Rp 230,298,000.00	Rp 13,260,000.00		Rp 243,558,000.00		
05	Pemakaian Lokasi PPI untuk produksi es balok	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
06	Ret. Jasa Ruang Pendingin Ikan di PPI	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 2 02 09	Retribusi Pelayanan Kepelabuhan	Rp 75,579,930.00	Rp 70,257,500.00	Rp 6,500,000.00	8.60	Rp 76,757,500.00	101.56	
01	Laut	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
01.1	Pelayanan Kapal	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
01.2	Pelayanan Barang	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
01.3	Pelayanan Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
02	Angkutan Sungai	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
02.1	Tambat Kapal	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
02.2	Tarif Masuk Dermaga	Rp -	Rp 70,257,500.00	Rp 6,500,000.00		Rp 76,757,500.00		
02.3	Lain - lain (mck,uc,kios,toko)	Rp -	Rp 33,990,000.00	Rp 2,940,000.00		Rp 36,930,000.00		
4 1 2 02 23	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	Rp 225,000,000.00	Rp 192,106,883.00	Rp 34,018,794.00	15.12	Rp 226,125,677.00	100.50	
01	Tempat Rekreasi	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu		Bulan Ini (Desember)		s/d Bulan Ini	
			4	5	6	7 (4+5)	8	
4 1 2 02 31	02. Tempat Olahraga Retribusi Rumah Potong Hewan	Rp 225,000,000.00	Rp 192,106,883.00	Rp 34,018,794.00	15.12	Rp 226,125,677.00	100.50	
4 1 2 02 32	01. Pemrisaan Kesehatan Hewan di Rumah Pemotongan Hewan	Rp 320,446,440.00	Rp 335,346,000.00	Rp 40,557,000.00	12.66	Rp 375,905,000.00	117.31	
4 1 2 02 33	02. Pemrisaan Kesehatan Unggas dan/atau Daging Unggas di RPH	Rp -	Rp 238,189,000.00	Rp 32,217,000.00		Rp 270,406,000.00		
4 1 2 02 33	03. Pengandangan di RPH	Rp -	Rp 20,000,000.00	Rp -		Rp 20,000,000.00		
4 1 2 02 32	Retribusi Tempat Khusus Parkir - Utk Parkir Dlm Area Pasar	Rp 275,000,000.00	Rp 77,159,000.00	Rp 8,340,000.00	6.40	Rp 85,499,000.00	119.07	
4 1 2 02 33	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa	Rp 262,500,003.22	Rp 309,819,000.00	Rp 17,610,000.00	10.27	Rp 327,429,000.00	103.03	
4 1 2 03	01. Miss Perumahan Samarinda di Jakarta	Rp 262,500,003.22	Rp 243,486,361.00	Rp 26,959,091.00		Rp 270,445,452.00		
4 1 2 03	Retribusi Perizinan Tertentu	Rp 21,130,000,000.00	Rp 11,982,767,291.00	Rp 1,749,930,398.00	8.28	Rp 13,732,697,689.00	64.99	
4 1 2 03 01	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	Rp 20,000,000,000.00	Rp 11,835,024,491.00	Rp 1,732,980,398.00	8.66	Rp 13,568,004,889.00	67.84	
4 1 2 03 02	01. BPZTSP	Rp -	Rp 11,830,351,800.00	Rp 1,732,980,398.00		Rp 13,563,332,198.00		
4 1 2 03 02	02. Kecamatan	Rp 1,000,000,000.00	Rp 4,672,691.00	Rp -	0.00	Rp 4,672,691.00	0.00	
4 1 2 03 06	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	Rp 30,000,000.00	Rp 12,450,000.00	Rp -	0.00	Rp 12,450,000.00	41.50	
4 1 2 03 12	Retribusi Perpanjangan IMTA Kepada Pemberi Kerja Asing - LRA	Rp 100,000,000.00	Rp 135,292,800.00	Rp 16,950,000.00	16.95	Rp 152,242,800.00	152.24	
4 1 3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	Rp 13,075,830,450.00	Rp 9,482,957,095.38	Rp 3,000,000,000.00	22.94	Rp 12,482,957,095.38	95.47	
4 1 3 01	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	Rp 13,075,830,450.00	Rp 9,482,957,095.38	Rp 3,000,000,000.00	22.94	Rp 12,482,957,095.38	95.47	
4 1 3 01 01	Perusahaan Daerah	Rp 8,328,556,450.00	Rp 5,328,556,450.00	Rp 3,000,000,000.00	36.02	Rp 8,328,556,450.00	100.00	
4 1 3 01 02	01. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	Rp 8,328,556,450.00	Rp 5,328,556,450.00	Rp 3,000,000,000.00	36.02	Rp 8,328,556,450.00	100.00	
4 1 3 01 02	02. Perusahaan Daerah Peryudangan dan Aneka Usaha (PDPAU)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 3 01 02	BUMD	Rp 4,747,274,000.00	Rp 4,154,000,645.38	Rp -	0.00	Rp 4,154,000,645.38	87.51	
4 1 3 01 02	01. Bankalim	Rp 4,000,000,000.00	Rp 3,534,679,398.38	Rp -	0.00	Rp 3,534,679,398.38	88.37	
4 1 3 01 02	02. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Samarinda	Rp 747,274,000.00	Rp 619,721,247.00	Rp -	0.00	Rp 619,721,247.00	82.93	
4 1 3 02	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Negara/BUMN	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 3 03	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik SWASTA	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	Rp 102,328,000,500.00	Rp 105,059,348,154.08	Rp 23,427,158,974.62	22.89	Rp 128,486,507,128.70	125.56	
4 1 4 01	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	Rp 100,000,000.00	Rp 179,560,000.00	Rp 1,000,000.00		Rp 180,560,000.00	180.56	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu		Bulan Ini (Desember)		s/d Bulan Ini 7 (4+5)	
			4	3	5	6		
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 1 4 01 01	Pelepasan Hak Atas Tanah	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 02	Penjualan Perlatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 03	Penjualan Mesin/Alat-Alat Berat Tidak Terpakai	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 04	Penjualan Rumah Jabatan/Rumah Dinas	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 05	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 06	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat	Rp 100,000,000.00	Rp 100,000,000.00	Rp -	-	Rp 15,960,000.00	15,960,000.00	
4 1 4 01 07	Penjualan Drum Bekas	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 08	Penjualan Hasil Penebangan Pohon	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 09	Penjualan Lampu Hias Bekas	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 10	Penjualan Bahan-Bahan Bekas Bangunan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 11	Penjualan Perlengkapan Lalu Lintas	Rp -	Rp -	Rp 1,000,000.00	1,000,000.00	Rp 157,100,000.00	157,100,000.00	
4 1 4 01 12	Penjualan Obat-Obatan dan Hasil Farmasi	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 13	Penjualan Hasil Pertanian	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 14	Penjualan Hasil Kehutanan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 15	Penjualan Hasil Perkebunan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 16	Penjualan Hasil Peternakan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 17	Penjualan Hasil Perikanan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 01 18	Penjualan Hasil Sitaan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 02	Jasa Giro	Rp 4,500,000,000.00	Rp 10,516,208,503.04	Rp 1,173,633,941.30	26.08	Rp 11,689,842,444.34	259.77	
4 1 4 02 01	Jasa Giro Kas Daerah	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 02 02	Jasa Giro Pemegang Kas	Rp 4,000,000,000.00	Rp 10,477,156,735.90	Rp 1,171,182,214.70	29.28	Rp 11,648,338,950.60	291.21	
4 1 4 02 03	Jasa Giro Dana Cadangan	Rp 500,000,000.00	Rp 39,051,767.14	Rp 2,451,726.60	0.49	Rp 41,503,493.74	8.30	
4 1 4 02 04	Jasa Giro Kecamatan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 06	Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	Rp 1,000,000,000.00	Rp 247,273,050.58	Rp 12,558,739.00	1.26	Rp 259,831,789.58	25.98	
4 1 4 06 01	Bidang Pendidikan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 06 02	Bidang Kesehatan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 06 03	Bidang Pekerjaan Umum	Rp -	Rp 22,220,204.00	Rp 9.00	9.00	Rp 22,220,213.00	-	
4 1 4 06 04	Bidang Perumahan Rakyat	Rp -	Rp 225,052,846.58	Rp 10,452,200.00	-	Rp 235,505,046.58	-	
4 1 4 06 05	Bidang Penataan Ruang	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 06 06	Bidang Perencanaan Pembangunan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 06 07	Bidang Perhubungan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 4 06 08	Bidang Lingkungan Hidup	Rp -	Rp -	Rp 2,106,530.00	-	Rp 2,106,530.00	-	
4 1 4 06 09	Bidang Pertanian	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu 4	Bulan Ini (Desember) 5	%	s/d Bulan Ini 7 (4+5)	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 1 4 0613	Bidang Pariwisata	Rp -	Rp -	Rp -				
4 1 4 07	Pendapatan Denda Pajak	Rp 2,266,500,000.00	Rp 3,711,542,636.64	Rp 482,378,364.97	21.28	Rp 4,193,921,001.61	185.04	
4 1 4 0701	Pendapatan Denda Pajak Hotel	Rp 50,000,000.00	Rp 204,436,344.97	Rp 36,676,737.00	73.35	Rp 241,113,081.97	482.23	
4 1 4 0702	Pendapatan Denda Pajak Restoran	Rp 50,000,000.00	Rp 253,632,868.23	Rp 44,434,638.76	88.87	Rp 298,067,506.99	596.14	
4 1 4 0703	Pendapatan Denda Pajak Hiburan	Rp 30,000,000.00	Rp 193,037,449.79	Rp 10,677,244.88	35.59	Rp 203,714,694.67	679.05	
4 1 4 0704	Pendapatan Denda Pajak Reklame	Rp 100,000,000.00	Rp 125,554,274.62	Rp 9,392,764.00	9.39	Rp 134,947,038.62	134.95	
4 1 4 0705	Pendapatan Denda Pajak Penerangan Jalan	Rp 25,000,000.00	Rp 2,961,553.51	Rp 117,790.00	0.47	Rp 3,079,343.51	12.32	
4 1 4 0707	Pendapatan Denda Pajak Parkir	Rp 5,000,000.00	Rp 19,866,190.00	Rp 3,106,815.00	62.14	Rp 22,973,005.00	459.46	
4 1 4 0708	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah	Rp 5,000,000.00	Rp 622,355.02	Rp 32,706.00	0.65	Rp 655,061.02	13.10	
4 1 4 0709	Pendapatan Denda Pajak Sorang Burung Walet	Rp 500,000.00	Rp 258,000.00	Rp -	0.00	Rp 258,000.00	51.60	
4 1 4 0711	Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	Rp 1,000,000.00	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
4 1 4 0711	Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	Rp 1,000,000.00	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
4 1 4 0711	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	Rp 2,000,000,000.00	Rp 2,883,673,600.50	Rp 373,189,669.33	18.66	Rp 3,256,863,269.83	162.84	
4 1 4 0712	Pendapatan Denda Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	Rp -	Rp 27,500,000.00	Rp 4,750,000.00		Rp 32,250,000.00		
4 1 4 08	Pendapatan Denda Retribusi	Rp 1,050,000,500.00	Rp 643,085,763.00	Rp 50,989,813.00	4.86	Rp 694,075,576.00	66.10	
4 1 4 0801	Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 0802	Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha	\$ 975,000,500.00	\$ 578,296,900.00	Rp 48,174,500.00	4.94	Rp 626,471,400.00	64.25	
4 1 4 0803	Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu	\$ 50,000,000.00	\$ 150,000.00	Rp -	0.00	Rp 150,000.00	0.30	
01.	Pendapatan Denda Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	Rp 25,000,000.00	Rp 64,638,863.00	Rp 2,815,313.00	11.26	Rp 67,454,176.00	269.82	
02.	Pendapatan Denda Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
03.	Pendapatan Denda Izin gangguan (SITU)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
04.	Pendapatan Denda Izin Trayek	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
05.	Pendapatan Denda Usaha Perikanan	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 10	Pendapatan Dari Pengembalian	Rp 1,000,000,000.00	Rp 587,559,245.50	Rp 21,590,361.00	2.16	Rp 609,149,606.50	60.91	
4 1 4 1001	Pendapatan Dari Pengembalian Pajak Penghasilan Pasal 21	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 1002	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Asuransi Kesehatan	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 1003	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Rp -	Rp 542,258,386.50	Rp 5,898,761.00		Rp 548,157,147.50		
01.	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji	Rp -	Rp 297,514,535.50	Rp -		Rp 297,514,535.50		
02.	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Tunjangan / Insentif	Rp -	Rp 244,743,851.00	Rp 5,898,761.00		Rp 250,642,612.00		
03.	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Honor Tim	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 1004	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas	Rp -	Rp 45,300,859.00	Rp 15,691,600.00		Rp 60,992,459.00		
4 1 4 1005	Pendapatan Dari Pengembalian Uang Muka / Uang Persediaan	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI				%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	%	s/d Bulan Ini	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8
4 1 4 13	Pendapatan dari Angsuran/Cicilan Penjualan	Rp -	Rp -	Rp -	25,791,209.53	Rp 92,458,354.30	102.73
4 1 4 13 01	Angsuran/Cicilan Penjualan Rumah Dinas Daerah Golongan III	Rp -	Rp -	Rp -	22,180,409.53	Rp 77,953,954.30	
	01. Pokok Angsuran / Cicilan Penjualan Rumah Dinas Daerah Gol III	Rp -	Rp -	Rp -	15,554,874.00	Rp 66,797,156.00	
	02. Denda Angsuran / Cicilan Penjualan Rumah Dinas Daerah Gol III	Rp -	Rp -	Rp -	6,625,535.53	Rp 11,156,798.30	
4 1 4 13 02	Angsuran/Cicilan Penjualan Kendaraan Perorangan Dinas	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	
	01. Pokok Angsuran/Cicilan Penjualan Kendaraan Perorangan Dinas	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	
	02. Denda Angsuran/Cicilan Penjualan Kendaraan Perorangan Dinas	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	
4 1 4 13 03	Angsuran/Cicilan Ganti Kerugian Barang Milik Daerah	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	
	01. Pokok Angsuran/Cicilan Ganti Kerugian Barang Milik Daerah	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	
	02. Denda Angsuran/Cicilan Ganti Kerugian Barang Milik Daerah	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	
4 1 4 13 04	Angsuran/Cicilan Rumah Susun	Rp -	Rp -	Rp -	3,610,800.00	Rp 14,504,400.00	
	01. Pokok Angsuran/Cicilan Rumah Susun	Rp -	Rp -	Rp -	3,060,000.00	Rp 12,240,000.00	
	02. Denda Angsuran/Cicilan Rumah Susun	Rp -	Rp -	Rp -	550,800.00	Rp 2,264,400.00	
4 1 4 16	Pendapatan BLUD	Rp 61,000,000,000.00	Rp 58,088,948,812.53	Rp 1,493,382,976.72	2.45	Rp 59,582,331,789.25	97.68
4 1 4 16 01	BLUD	Rp 61,000,000,000.00	Rp 58,088,948,812.53	Rp 1,493,382,976.72	2.45	Rp 59,582,331,789.25	97.68
	01. RSUD IA. Moies	Rp 61,000,000,000.00	Rp 58,088,948,812.53	Rp 1,493,382,976.72	2.45	Rp 59,582,331,789.25	97.68
4 1 4 22	Pendapatan Dana Kapitasi JKN	Rp 14,000,000,000.00	Rp 18,474,054,114.00	Rp 1,731,837,850.00	12.37	Rp 20,205,891,964.00	144.33
4 1 4 22 01	Pendapatan Dana Kapitasi JKN (BPJS)	Rp 14,000,000,000.00	Rp 18,474,054,114.00	Rp 1,731,837,850.00	12.37	Rp 20,205,891,964.00	144.33
4 1 4 24	Penerimaan Lain-lain	Rp 17,196,500,000.00	Rp 12,544,448,884.02	Rp 18,433,995,719.10	107.20	Rp 30,978,444,603.12	180.14
4 1 4 24 02	Penerimaan Lain-lain	Rp 17,196,500,000.00	Rp 12,544,448,884.02	Rp 18,433,995,719.10	107.20	Rp 30,978,444,603.12	180.14
	01. Penerimaan Lain - Lain PAD	Rp 3,000,000,000.00	Rp 2,627,528,213.02	Rp 16,523,319,337.10	550.78	Rp 19,150,847,550.12	638.36
	02. PERUSAHAAN PATUNGAN	Rp 196,500,000.00	Rp 190,000,000.00	Rp -	0.00	Rp 190,000,000.00	96.69
	a. Pasar Segiri (PT. Yudha Putera Kaltim)	Rp 125,000,000.00	Rp 125,000,000.00	Rp -	0.00	Rp 125,000,000.00	100.00
	b. Pasar Sungai Dama (PT. Surya Rizky Reza Jaya Abadi)	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-
	c. Pasar Kcondong (PT. Bahana Surya Sentosa)	Rp 71,500,000.00	Rp 65,000,000.00	Rp -	0.00	Rp 65,000,000.00	90.91
	d. Pasar Pagi (PT. Buluh Perindu)	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-
	03. PT. Pelabuhan Samudera Palaran (PSP)	Rp 14,000,000,000.00	Rp 9,426,920,671.00	Rp 1,910,676,382.00	13.65	Rp 11,337,597,053.00	80.98
	04. PT. Samalo (MLG)	Rp -	Rp 300,000,000.00	Rp -	-	Rp 300,000,000.00	
4 1 4 25	Pengembalian Dana Bosda	Rp 125,000,000.00	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00
4 1 4 25 03	Pengembalian Dana Bosda	Rp 125,000,000.00	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	%	s/d Bulan Ini	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 2	DANA PERIMBANGAN	Rp -	Rp -	Rp -				
4 2 1	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	Rp 1,533,540,322,740.00	Rp 1,502,853,657,093.00	Rp 301,574,407,359.00	19.67	Rp 1,804,428,094,452.00	117.66	
4 2 1 01	Bagi Hasil Pajak	Rp 547,077,929,600.00	Rp 552,258,696,022.00	Rp 288,729,103,063.00	52.78	Rp 840,987,799,085.00	153.72	
4 2 1 01 01	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan	Rp 70,037,267,200.00	Rp 53,934,026,100.00	Rp 16,243,625,348.00	23.19	Rp 70,167,651,448.00	100.19	
4 2 1 01 01 01	01. PBB Pertambangan (P3)	Rp 25,803,920,000.00	Rp 20,749,015,700.00	Rp 16,243,625,348.00	62.95	Rp 36,992,641,048.00	143.36	
	01.1. PBB Non Migas	Rp 25,803,920,000.00	Rp 20,749,015,700.00	Rp 16,243,625,348.00	62.95	Rp 36,992,641,048.00	143.36	
	01.2. PBB Migas	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	01.3. PBB Sektor Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	01.4. Penunngutan PBB Migas	Rp -	Rp 435,200.00	Rp 27,673,876.00		Rp 28,109,076.00		
	01.5. Penunngutan PBB Non Migas	Rp -	Rp 496,874,000.00	Rp 191,172,456.00		Rp 688,046,456.00		
	01.6. Penunngutan Sektor Lainnya	Rp -	Rp 98,630,400.00	Rp 333,612,881.00		Rp 432,243,281.00		
	01.7. Bagi Rata-rata	Rp -	Rp 15,200.00	Rp 960,898.00		Rp 976,098.00		
	01.8. Palampalan PBB	Rp -	Rp 3,002,530,400.00	Rp 576,399,155.00		Rp 3,578,929,555.00		
4 2 1 01 03	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh)	Rp 44,233,347,200.00	Rp 33,175,010,400.00	Rp -	0.00	Rp 33,175,010,400.00	75.00	
	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21	Rp 3,957,908,418.61	Rp 5,407,018,800.00	Rp -	0.00	Rp 5,407,018,800.00	136.61	
4 2 1 01 04	Bagi Hasil dari BPHTB	Rp 40,275,438,781.39	Rp 27,767,991,600.00	Rp -	0.00	Rp 27,767,991,600.00	68.95	
4 2 1 01 05	Bagi Hasil dari PBB	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 2 1 02	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	Rp 477,040,662,400.00	Rp 498,334,669,922.00	Rp 272,485,477,715.00	57.12	Rp 770,820,147,637.00	161.58	
4 2 1 02 01	Bagi Hasil dari Iuran Hak Pengusahaan Hutan	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 2 1 02 02	Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan	Rp 2,523,962,400.00	Rp 1,892,971,800.00	Rp -	0.00	Rp 1,892,971,800.00	75.00	
	01. Bagi Hasil dari Iuran Hak Pengusahaan Hutan (IHPH)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	02. Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	Rp 2,523,962,400.00	Rp 1,892,971,800.00	Rp -	0.00	Rp 1,892,971,800.00	75.00	
4 2 1 02 03	Bagi Hasil dari Dana Reboisasi	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 2 1 02 04	Bagi Hasil dari Iuran Tetap (Land-Rent)	Rp 4,376,258,167.68	Rp 858,506,600.00	Rp 160,739.00	0.00	Rp 858,667,339.00	19.62	
4 2 1 02 05	Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti)	Rp 251,653,687,432.32	Rp 304,019,390,797.00	Rp 181,740,080,531.00	64.53	Rp 485,759,471,328.00	172.47	
4 2 1 02 06	Bagi Hasil dari Pungutan Pengusahaan Perikanan	Rp 786,874,400.00	Rp 590,155,800.00	Rp -	0.00	Rp 590,155,800.00	75.00	
4 2 1 02 07	Bagi Hasil dari Pungutan Hasi Perikanan	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 2 1 02 08	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi	Rp 54,490,513,457.44	Rp 60,654,416,317.00	Rp 20,682,445,060.00	37.96	Rp 81,336,861,377.00	149.27	
4 2 1 02 09	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi	Rp 133,209,366,542.56	Rp 130,319,228,608.00	Rp 70,062,791,385.00	52.60	Rp 200,382,019,993.00	150.43	
4 2 2	Dana Alokasi Umum	Rp 717,525,738,000.00	Rp 707,113,978,000.00	Rp -	0.00	Rp 707,113,978,000.00	98.55	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN		REALISASI					%	
		3	4	5	6	7 (4+5)	8			
1	2									
4 2 01	Dana Alokasi Umum	Rp 717,525,738,000.00	Rp 707,113,978,000.00	Rp -	0.00	Rp 707,113,978,000.00	Rp 707,113,978,000.00	96.55		
4 2 01 01	Dana Alokasi Umum	Rp 717,525,738,000.00	Rp 707,113,978,000.00	Rp -	0.00	Rp 707,113,978,000.00	Rp 707,113,978,000.00	96.55		
4 2 3	Dana Alokasi Khusus	Rp 268,936,655,140.00	Rp 243,481,013,071.00	Rp -	4.78	Rp 256,326,317,367.00	Rp 256,326,317,367.00	95.31		
4 2 3	Dana Alokasi Khusus	Rp 268,936,655,140.00	Rp 243,481,013,071.00	Rp -	4.78	Rp 256,326,317,367.00	Rp 256,326,317,367.00	95.31		
4 2 3	Dana Alokasi Khusus	Rp 268,936,655,140.00	Rp 243,481,013,071.00	Rp -	4.78	Rp 256,326,317,367.00	Rp 256,326,317,367.00	95.31		
4 2 3 02	DAK Fisik Reguler	Rp 44,168,287,000.00	Rp 30,917,800,900.00	Rp -	24.87	Rp 41,900,329,563.00	Rp 41,900,329,563.00	94.87		
4 2 3 02 01	DAK Reguler Bidang Pendidikan	Rp 7,939,805,000.00	Rp 5,557,863,500.00	Rp -	29.56	Rp 7,904,668,935.00	Rp 7,904,668,935.00	99.56		
	- DAK Reguler Bidang Pendidikan (SD)	Rp 4,235,148,000.00	Rp 2,964,603,600.00	Rp -	29.56	Rp 4,216,406,175.00	Rp 4,216,406,175.00	99.56		
	- DAK Reguler Bidang Pendidikan (SMP)	Rp 2,204,300,000.00	Rp 1,543,010,000.00	Rp -	29.56	Rp 2,194,545,299.00	Rp 2,194,545,299.00	99.56		
	- DAK Reguler Bidang Pendidikan (SKB)	Rp 1,500,357,000.00	Rp 1,050,249,900.00	Rp -	29.56	Rp 1,493,717,461.00	Rp 1,493,717,461.00	99.56		
4 2 3 02 02	DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB	Rp 11,173,449,000.00	Rp 7,821,414,300.00	Rp -	14.49	Rp 9,440,948,228.00	Rp 9,440,948,228.00	84.49		
	- Pelayanan Dasar	Rp 6,857,506,000.00	Rp 4,800,254,200.00	Rp -	14.49	Rp 5,794,214,402.00	Rp 5,794,214,402.00	84.49		
	- Farmasi	Rp 3,282,943,000.00	Rp 2,298,060,100.00	Rp -	14.49	Rp 2,773,905,792.00	Rp 2,773,905,792.00	84.49		
	- KB	Rp 1,033,000,000.00	Rp 723,100,000.00	Rp -	14.49	Rp 872,828,034.00	Rp 872,828,034.00	84.49		
4 2 3 02 03	DAK Reguler Bidang Perumahan dan Pemukiman	Rp 2,185,254,000.00	Rp 1,529,677,800.00	Rp -	24.15	Rp 2,057,312,000.00	Rp 2,057,312,000.00	94.15		
4 2 3 02 04	DAK Reguler Bidang Pertanian	Rp 1,182,011,000.00	Rp 827,407,700.00	Rp -	27.81	Rp 1,156,178,000.00	Rp 1,156,178,000.00	97.81		
4 2 3 02 05	DAK Reguler Bidang Kelautan dan Perikanan	Rp 1,023,653,000.00	Rp 716,557,100.00	Rp -	19.05	Rp 911,589,000.00	Rp 911,589,000.00	89.05		
4 2 3 02 08	DAK Reguler Bidang Sanitasi	Rp 2,888,710,000.00	Rp 2,022,097,000.00	Rp -	29.88	Rp 2,885,275,000.00	Rp 2,885,275,000.00	99.88		
4 2 3 02 10	DAK Reguler Bidang Air Minum	Rp 1,366,380,000.00	Rp 956,466,000.00	Rp -	28.85	Rp 1,350,622,500.00	Rp 1,350,622,500.00	96.85		
4 2 3 02 11	DAK Reguler Bidang Jalan	Rp 16,409,025,000.00	Rp 11,486,317,500.00	Rp -	28.69	Rp 16,193,735,900.00	Rp 16,193,735,900.00	96.69		
4 2 3 03	DAK Fisik Penugasan	Rp 62,755,138,000.00	Rp 54,647,938,426.00	Rp -	2.97	Rp 56,510,714,059.00	Rp 56,510,714,059.00	90.05		
4 2 3 03 02	Dak. Penugasan Bidang kesehatan (RS Rujukan dan Pratama)	Rp 56,569,250,000.00	Rp 50,137,729,326.00	Rp -	0.57	Rp 50,462,682,040.00	Rp 50,462,682,040.00	89.21		
	- Kesehatan dan KB -Pelayanan Kesehatan Rujukan	Rp 54,187,501,000.00	Rp 48,026,874,342.00	Rp -	0.57	Rp 48,338,146,180.00	Rp 48,338,146,180.00	89.21		
	- Kesehatan dan KB -Pengkendalian Penyakit	Rp 1,212,404,000.00	Rp 1,074,564,678.00	Rp -	0.57	Rp 1,081,529,148.00	Rp 1,081,529,148.00	89.21		
	- Kesehatan dan KB -Pengkendalian Penyakit	Rp 1,169,220,000.00	Rp 1,036,290,306.00	Rp -	0.57	Rp 1,043,006,712.00	Rp 1,043,006,712.00	89.21		
4 2 3 03 03	DAK Penugasan Bidang Air Minum	Rp 600,000,000.00	Rp 600,000,000.00	Rp -	0.00	Rp 600,000,000.00	Rp 600,000,000.00	100.00		
4 2 3 03 04	DAK Penugasan Bidang Sanitasi	Rp 3,400,000,000.00	Rp 2,380,000,000.00	Rp -	26.42	Rp 3,278,309,019.00	Rp 3,278,309,019.00	96.42		
4 2 3 03 05	DAK Penugasan Bidang Jalan	Rp 2,186,013,000.00	Rp 1,530,209,100.00	Rp -	29.25	Rp 2,169,723,000.00	Rp 2,169,723,000.00	99.25		
4 2 3 03 06	DAK Penugasan Bidang Pasar	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	Rp -	-		
4 2 3 03 07	DAK Penugasan Bidang Irigasi	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	Rp -	-		
4 2 3 03 08	DAK Penugasan Bidang Kedaulatan Pangan	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	Rp -	-		
4 2 3 04	DAK Non Fisik :	Rp 162,013,230,140.00	Rp 157,915,275,745.00	Rp -	0.00	Rp 157,915,275,745.00	Rp 157,915,275,745.00	97.47		
4 2 3 04 01	DAK Non Fisik Tunjangan Profesi Guru	Rp 124,466,440,635.00	Rp 121,145,940,775.00	Rp -	0.00	Rp 121,145,940,775.00	Rp 121,145,940,775.00	97.33		

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	%	s/d Bulan Ini		
						4	5	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 2 3 04 02	DAK Non Fisik Tambahan Penghasilan Guru	Rp 1,226,512,500.00	Rp 1,237,012,500.00	Rp -	Rp -	0.00	Rp 1,237,012,500.00	100.86
4 2 3 04 03	DAK Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	Rp 13,953,146,215.00	Rp 16,953,392,505.00	Rp -	Rp -	0.00	Rp 16,953,392,505.00	121.50
4 2 3 04 05	DAK Non Fisik Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB)	Rp 2,130,331,000.00	Rp 1,902,374,465.00	Rp -	Rp -	0.00	Rp 1,902,374,465.00	89.30
4 2 3 04 07	DAK Non Fisik Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan	Rp 1,379,557,500.00	Rp 1,379,557,500.00	Rp -	Rp -	0.00	Rp 1,379,557,500.00	100.00
4 2 3 04 08	DAK Non Fisik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Rp 8,529,060,000.00	Rp 8,529,060,000.00	Rp -	Rp -	0.00	Rp 8,529,060,000.00	100.00
4 2 3 04 09	DAK Non Fisik Dana Pelayanan Kepariwisata	Rp 621,736,000.00	Rp 621,736,000.00	Rp -	Rp -	0.00	Rp 621,736,000.00	100.00
4 2 3 04 10	DAK Non Fisik Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan	Rp 6,146,200,000.00	Rp 6,146,200,000.00	Rp -	Rp -	0.00	Rp 6,146,200,000.00	100.00
4 2 3 04 11	DAK Non Fisik Akreditasi Rumah Sakit	Rp 560,000,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00
4 2 3 04 12	DAK Non Fisik Akreditasi Puskesmas	Rp 1,664,943,300.00	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00
4 2 3 04 13	DAK Non Fisik JAMPERSAL (Jaminan Persalinan)	Rp 1,335,302,990.00	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00
4 3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	Rp 1,029,795,889,067.78	Rp 778,469,213,074.78	Rp 200,506,330,379.00	Rp 19.47	19.47	Rp 978,975,543,453.78	95.07
4 3 1	Pendapatan Hibah	Rp 99,410,000,000.00	Rp 64,626,400,000.00	Rp 16,351,320,000.00	16.45	16.45	Rp 80,977,720,000.00	81.46
4 3 1 01	Pendapatan Hibah Dari Pemerintah	Rp 99,410,000,000.00	Rp 64,626,400,000.00	Rp 15,559,320,000.00	15.65	15.65	Rp 80,185,720,000.00	80.66
4 3 1 01 01	Pendapatan Hibah Dana BOS Satuan Pendidikan Dasar	Rp 99,410,000,000.00	Rp 64,626,400,000.00	Rp 15,559,320,000.00	15.65	15.65	Rp 80,185,720,000.00	80.66
4 3 1 03	Pendapatan Hibah Dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri	Rp -	Rp -	Rp -	-	-	Rp -	-
4 3 1 03 01	Badan/Lembaga/Organisasi Swasta	Rp -	Rp -	Rp -	-	-	Rp -	-
4 3 1 04	Pendapatan Hibah Dari Kelompok Masyarakat/Perorangan	Rp -	Rp -	Rp -	-	-	Rp -	-
4 3 1 04 01	Kelompok Masyarakat/Perorangan	Rp -	Rp -	Rp -	-	-	Rp -	-
4 3 1 5	Pendapatan Hibah dari Luar Negeri	Rp -	Rp -	Rp 792,000,000.00	-	-	Rp 792,000,000.00	-
4 3 1 5	Pendapatan Hibah dari Bilateral	Rp -	Rp -	Rp 792,000,000.00	-	-	Rp 792,000,000.00	-
4 3 2	Dana Darurat	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	0.00	Rp -	0.00
4 3 2 01	Penanggulangan Korban/Kerusakan Akibat Bencana Alam	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	0.00	Rp -	0.00
4 3 2 01 01	Korban/Kerusakan Akibat Bencana Alam	Rp -	Rp -	Rp -	-	-	Rp -	-
4 3 3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	Rp 424,695,427,885.00	Rp 320,701,774,892.00	Rp 71,605,587,379.00	16.86	16.86	Rp 392,307,362,271.00	92.37
4 3 3 01	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	Rp 424,695,427,885.00	Rp 320,701,774,892.00	Rp 71,605,587,379.00	16.86	16.86	Rp 392,307,362,271.00	92.37
4 3 3 01 01	Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKE)	Rp 63,531,397,746.00	Rp 51,956,074,000.00	Rp 18,077,457,000.00	28.45	28.45	Rp 70,033,531,000.00	110.23
4 3 3 01 03	Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB)	Rp 58,396,440,893.00	Rp 45,220,198,000.00	Rp 9,463,402,000.00	16.21	16.21	Rp 54,683,600,000.00	93.64
4 3 3 01 05	Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB)	Rp 269,721,945,008.00	Rp 201,962,162,000.00	Rp 38,601,811,000.00	14.31	14.31	Rp 240,563,973,000.00	89.19
4 3 3 01 07	Bagi Hasil dari Pajak Air Permukaan	Rp 892,256,184.00	Rp 459,704,000.00	Rp 141,610,000.00	15.87	15.87	Rp 601,314,000.00	67.39
4 3 3 01 08	Bagi Hasil dari Pajak Rokok	Rp 32,153,388,054.00	Rp 21,103,638,892.00	Rp 5,321,307,379.00	16.55	16.55	Rp 26,424,944,271.00	82.18

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (Desember)	%	s/d Bulan Ini	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 3 4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp 30,087,063,000.00	100.00	
4 3 4 01	Dana Penyesuaian	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp 30,087,063,000.00	100.00	
4 3 4 01 01	Tambahan Penghasilan Guru PNSD	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 3 4 01 02	Dana Tunjangan Profesi Guru PNSD	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 3 4 01 03	Dana Insentif Daerah	Rp 30,087,063,000.00	Rp 30,087,063,000.00	Rp -	0.00	Rp 30,087,063,000.00	100.00	
	Pelayanan Dasar Publik Bidang Pendidikan	Rp 10,243,246,000.00	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
	Pelayanan Dasar Publik Bidang Infrastruktur	Rp 10,619,744,000.00	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
	Penyelenggaraan Pemerintahan	Rp 9,224,073,000.00	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
4 3 4 02	Dana Otonomi Khusus	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
4 3 4 02 01	Dana Otonomi Khusus	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 3 5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	Rp 475,603,398,182.78	Rp 363,053,975,182.78	Rp 112,549,423,000.00	23.66	Rp 475,603,398,182.78	100.00	
4 3 5 01	Bantuan Keuangan Dari Provinsi	Rp 475,603,398,182.78	Rp 363,053,975,182.78	Rp 112,549,423,000.00	23.66	Rp 475,603,398,182.78	100.00	
4 3 5 01 01	Bantuan Keuangan Dari Provinsi Kalimantan Timur	Rp 475,603,398,182.78	Rp 363,053,975,182.78	Rp 112,549,423,000.00	23.66	Rp 475,603,398,182.78	100.00	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	Rp 500,991,118,323.22	Rp 498,493,582,630.66	Rp 62,185,699,619.15	12.41	Rp 560,679,282,249.81	111.91	
	DANA PERMBAKANG	Rp 1,533,540,322,740.00	Rp 1,502,853,687,093.00	Rp 301,574,407,359.00	19.67	Rp 1,804,428,094,452.00	117.66	
	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	Rp 1,029,795,889,067.78	Rp 778,469,213,074.78	Rp 200,506,330,379.00	19.47	Rp 978,975,543,453.78	95.07	
	JUMLAH PENDAPATAN DAERAH	Rp 3,064,327,330,131.00	Rp 2,779,316,482,798.44	Rp 564,266,437,357.15	18.41	Rp 3,344,082,920,155.59	109.13	

Sumber Data: (1)Programasi Laporan Keuangan, Berdasarkan Perintah dari BKU (Insikultim)



Mengetahui,
Kepala Badan Pendapatan Daerah Kota Samarinda
Herminus Barus
NIP. 19640819 198503 1 002

Kabid Perencanaan dan Sistem Informasi

Samarinda, Desember 2019
Subbid. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Achmad Yani, SE
NIP. 19630108 199803 1 002

H.M. Cholid Mahbur, SE, M.Si
NIP. 19720201 199803 1 007

Lampiran 4. Laporan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Samarinda Tahun 2020



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA SAMARINDA
LAPORAN REALISASI PENDAPATAN DAERAH KOTA SAMARINDA
DESEMBER 2020 (Bendahara Penerima tgl 30 DESEMBER 2020 dan Bank tgl 31 DESEMBER 2020)

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (DESEMBER)	%	s/d Bulan Ini	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4	PENDAPATAN DAERAH	Rp 2,576,925,259,400.00	Rp 2,606,590,450,798.83	Rp 239,729,908,216.50	9.31	Rp 2,846,320,359,015.33	110.48	
			Rp -	Rp -				
4 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	Rp 392,727,879,000.00	Rp 438,074,992,172.83	Rp 47,068,165,640.50	11.98	Rp 485,143,157,813.33	123.53	
			Rp -	Rp -				
4 1 1	Hasil Pajak Daerah	Rp 242,910,000,000.00	Rp 283,370,797,964.52	Rp 30,790,507,998.16	12.68	Rp 314,161,305,962.68	129.33	
			Rp -	Rp -				
4 1 1 01	Pajak Hotel	Rp 18,000,000,000.00	Rp 17,762,517,916.87	Rp 4,505,665,560.40	25.03	Rp 22,268,183,477.27	123.71	
4 1 1 01 02	Hotel Bintang Lima	Rp 3,600,000,000.00	Rp 1,838,578,723.00	Rp 501,331,603.00	13.93	Rp 2,339,910,326.00	65.00	
4 1 1 01 03	Hotel Bintang Empat	Rp 7,200,000,000.00	Rp 7,914,374,529.00	Rp 2,107,788,998.00	29.27	Rp 10,022,163,527.00	139.20	
4 1 1 01 04	Hotel Bintang Tiga	Rp 3,750,000,000.00	Rp 4,196,531,284.00	Rp 1,433,639,043.00	38.23	Rp 5,630,170,327.00	150.14	
4 1 1 01 05	Hotel Bintang Dua	Rp 1,908,000,000.00	Rp 2,107,359,771.87	Rp 307,738,211.40	16.12	Rp 2,415,097,983.27	126.54	
4 1 1 01 06	Hotel Bintang Satu	Rp 3,600,000,000.00	Rp 14,499,000.00	Rp 1,392,500.00	38.68	Rp 15,891,500.00	441.43	
4 1 1 01 09	Hotel Melalui Satu	Rp 1,057,800,000.00	Rp 1,089,395,920.00	Rp 104,197,353.00	9.85	Rp 1,193,593,273.00	112.84	
			Rp -	Rp 600,000.00		Rp 1,230,000.00		
4 1 1 01 11	Cottage	Rp 480,000,000.00	Rp 542,340,609.00	Rp 35,413,352.00	7.38	Rp 577,753,961.00	120.37	
4 1 1 01 12	Losmen/Rumah Penginapan/Pesanggrahan/Hostel	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 01 17	Pajak Hotel (Kost 1+)	Rp -	Rp 12,817,000.00	Rp 4,081,000.00		Rp 16,898,000.00		
4 1 1 01 18	Pajak Hotel (Kost 20+)	Rp -	Rp 46,021,080.00	Rp 9,453,500.00		Rp 55,474,580.00		
			Rp -	Rp -				
4 1 1 02	Pajak Restoran	Rp 24,400,000,000.00	Rp 41,983,661,423.19	Rp 6,059,697,806.93	24.83	Rp 48,043,359,230.12	196.90	
			Rp 0	Rp -				
4 1 1 02 01	Restoran	Rp 12,800,000,000.00	Rp 23,484,007,542.00	Rp 3,059,239,765.00	23.90	Rp 26,543,247,307.00	207.37	
4 1 1 02 02	Rumah Makan	Rp 5,200,000,000.00	Rp 9,620,236,891.19	Rp 1,278,136,309.93	24.58	Rp 10,898,373,201.12	209.58	
4 1 1 02 03	Kafetaria	Rp 4,400,000,000.00	Rp 6,098,292,019.00	Rp 598,851,414.00	13.61	Rp 6,697,143,433.00	152.21	
4 1 1 02 04	Kantin	Rp 1,200,000,000.00	Rp 1,665,100.00	Rp 257,900.00	21.49	Rp 1,923,000.00	160.25	
4 1 1 02 05	Katering	Rp 1,998,800,000.00	Rp 2,773,941,571.00	Rp 1,123,212,418.00	56.19	Rp 3,897,153,989.00	194.97	
4 1 1 02 06	Warung	Rp -	Rp 5,518,300.00	Rp -		Rp 5,518,300.00		
			Rp -	Rp -				
4 1 1 03	Pajak Hiburan	Rp 14,950,000,000.00	Rp 9,445,190,910.00	Rp 664,232,824.00	4.44	Rp 10,109,423,734.00	67.62	
4 1 1 03 01	Tontonan Film/Bioskop	Rp 5,590,000,000.00	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 1 03 02	Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana	Rp 69,574,000.00	Rp 2,634,629,580.00	Rp 71,059,548.00	1.27	Rp 2,705,689,128.00	48.40	
4 1 1 03 07	Karaoke	Rp 3,138,597,250.00	Rp 1,906,283,786.00	Rp 142,228,932.00	4.53	Rp 2,048,512,718.00	65.27	
	01. Karaoke Umum	Rp 420,748,567.00	Rp 49,235,776.00	Rp 469,984,343.00		Rp 469,984,343.00		
	02. Karaoke Keluarga	Rp 364,268,861.00	Rp -	Rp 26,229,832.00		Rp 390,498,693.00		

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN		REALISASI				%	
		3	4	5	6	7 (4+5)	8		
1	2								
4 1 1 03 08	03. Restoran / Kafe dalam Karaoke Umum		Rp	437,771,252.00	Rp	25,385,398.00		Rp	463,156,650.00
4 1 1 03 09	04. Restoran / Kafe dalam Karaoke Keluarga		Rp	683,495,106.00	Rp	41,377,926.00		Rp	724,873,032.00
4 1 1 03 10	Sirkus/Akrobat/Sulap	Rp	Rp	2,628,431,902.00	Rp	265,376,372.00	7.40	Rp	2,893,808,274.00
4 1 1 03 14	Permainan Bilyar	Rp	Rp	97,500,000.00	Rp	-	1.33	Rp	32,989,403.00
4 1 1 03 15	Balap Kendaraan Bermotor	Rp	Rp	75,153,000.00	Rp	998,911.00	0.00	Rp	-
4 1 1 03 16	Permainan Ketangkasan	Rp	Rp	2,124,197,250.00	Rp	143,341,322.00	6.75	Rp	1,863,653,377.00
4 1 1 03 17	Panti Pijat/Refleksi	Rp	Rp	211,250,000.00	Rp	38,380,964.00	18.17	Rp	324,690,309.00
4 1 1 03 18	Mandi Uap/Spa	Rp	Rp	3,200,000.00	Rp	-	0.00	Rp	-
4 1 1 03 19	Pusat Kebugaran/Fitness Center	Rp	Rp	24,375,000.00	Rp	2,846,775.00	11.68	Rp	26,455,650.00
4 1 1 04	Pertandingan Olahraga	Rp	Rp	164,350,875.00	Rp	-	0.00	Rp	164,350,875.00
4 1 1 04	Pajak Reklame	Rp	Rp	6,787,141,328.00	Rp	733,833,436.00	11.15	Rp	7,520,974,764.00
4 1 1 04 01	Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron	Rp	Rp	6,127,778,181.00	Rp	613,438,111.00	10.76	Rp	6,741,216,292.00
4 1 1 04 02	Reklame Kain	Rp	Rp	351,488,147.00	Rp	86,645,325.00	10.53	Rp	438,133,472.00
4 1 1 04 03	Reklame Melekat/Stiker	Rp	Rp	23,030,000.00	Rp	-	0.00	Rp	-
4 1 1 04 04	Reklame Selebaran	Rp	Rp	-	Rp	-	0.00	Rp	-
4 1 1 04 05	Reklame Berjalan termasuk Kendaraan Bermotor	Rp	Rp	80,650,000.00	Rp	5,750,000.00	16.18	Rp	86,400,000.00
4 1 1 04 09	Reklame Film/Slide	Rp	Rp	227,225,000.00	Rp	28,000,000.00		Rp	255,225,000.00
4 1 1 05	Pajak Penerangan Jalan	Rp	Rp	102,960,415,296.00	Rp	9,078,564,484.00	9.37	Rp	112,038,979,780.00
4 1 1 05 01	Pajak Penerangan Jalan Umum PLN	Rp	Rp	102,775,564,683.00	Rp	9,067,918,580.00	9.40	Rp	111,843,483,263.00
4 1 1 05 02	Pajak Penerangan Jalan Umum Non PLN	Rp	Rp	184,850,613.00	Rp	10,645,904.00	2.50	Rp	195,496,517.00
01. Genset		Rp	Rp	170,376,603.00	Rp	10,079,244.00	4.74	Rp	180,455,847.00
02. Industri		Rp	Rp	14,474,010.00	Rp	566,660.00	0.00	Rp	15,040,670.00
4 1 1 07	Pajak Parkir	Rp	Rp	5,921,920,016.66	Rp	523,943,045.83	8.06	Rp	6,445,863,062.49
4 1 1 07 01	Pajak Parkir	Rp	Rp	5,921,920,016.66	Rp	523,943,045.83	8.06	Rp	6,445,863,062.49
01. Pusat Perbelanjaan/ Mall		Rp	Rp	4,559,761,066.66	Rp	405,348,995.83	8.36	Rp	4,965,110,062.49
02. Lain - lain		Rp	Rp	1,330,175,750.00	Rp	102,933,050.00	6.24	Rp	1,433,108,800.00
03. Cuma - Cuma		Rp	Rp	31,983,200.00	Rp	15,661,000.00		Rp	47,644,200.00
4 1 1 08	Pajak Air Bawah Tanah	Rp	Rp	169,845,435.00	Rp	14,019,140.00	10.78	Rp	183,864,575.00
4 1 1 08 01	Pajak Air Bawah Tanah	Rp	Rp	169,845,435.00	Rp	14,019,140.00	10.78	Rp	183,864,575.00

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (DESEMBER)	5	6	s/d Bulan Ini	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 1 1 09	Pajak Sarang Burung Walet	Rp 5,000,000.00	Rp 2,520,000.00	Rp 3,340,000.00	66.80	Rp 5,860,000.00	117.20	
4 1 1 0901	Pajak Sarang Burung Walet	Rp 5,000,000.00	Rp 2,520,000.00	Rp 3,340,000.00	66.80	Rp 5,860,000.00	117.20	
4 1 1 11	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	Rp 38,326,000,000.00	Rp 42,759,852,129.80	Rp 1,769,203,302.00	4.62	Rp 44,529,055,431.80	116.18	
4 1 1 1101	PBB Sektor Perkotaan	Rp 38,326,000,000.00	Rp 42,759,852,129.80	Rp 1,769,203,302.00	4.62	Rp 44,529,055,431.80	116.18	
4 1 1 12	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	Rp 37,089,000,000.00	Rp 55,577,733,509.00	Rp 7,438,008,399.00	20.05	Rp 63,015,741,908.00	169.90	
4 1 1 1201	BPHTB- Pemberian Hak Baru	Rp 37,089,000,000.00	Rp 55,577,733,509.00	Rp 7,438,008,399.00	20.05	Rp 63,015,741,908.00	169.90	
4 1 1 14	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	Rp 30,000,000.00	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 1 1404	Tanah Urug	Rp 30,000,000.00	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 2	Hasil Retribusi Daerah	Rp 41,216,529,000.00	Rp 39,340,474,510.00	Rp 3,431,021,804.00	8.32	Rp 42,771,496,314.00	103.77	
4 1 2 01	Retribusi Jasa Umum	Rp 23,491,280,000.00	Rp 23,520,060,032.00	Rp 2,451,271,290.00	10.43	Rp 25,971,331,322.00	110.56	
4 1 2 0101	Retribusi Pelayanan Kesehatan	Rp 900,000,000.00	Rp 1,044,470,371.00	Rp 112,295,600.00	12.48	Rp 1,156,765,971.00	128.53	
	01. Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	Rp 900,000,000.00	Rp 1,037,597,371.00	Rp 108,423,100.00	12.05	Rp 1,146,020,471.00	127.34	
	03. Pelayanan Kesehatan untuk hewan ternak	Rp -	Rp 6,873,000.00	Rp 3,872,500.00	-	Rp 10,745,500.00	-	
4 1 2 0107	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	Rp 16,000,000,000.00	Rp 16,004,471,500.00	Rp 1,496,601,500.00	9.35	Rp 17,501,073,000.00	109.38	
4 1 2 0117	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Penguburan Mayat	Rp 1,287,500,000.00	Rp 1,068,143,000.00	Rp 91,429,000.00	7.10	Rp 1,159,572,000.00	90.06	
4 1 2 0119	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	Rp 1,505,505,000.00	Rp 1,355,233,000.00	Rp 170,823,000.00	11.36	Rp 1,526,056,000.00	101.50	
4 1 2 0145	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	Rp 1,487,505,000.00	Rp 1,333,133,000.00	Rp 170,423,000.00	11.46	Rp 1,503,556,000.00	101.08	
	1.Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	Rp 16,000,000.00	Rp 22,100,000.00	Rp 400,000.00	2.50	Rp 22,500,000.00	140.63	
	2.Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor Diatas Air	Rp 3,250,000,000.00	Rp 3,296,929,261.00	Rp 434,175,240.00	13.36	Rp 3,731,104,501.00	114.80	
	01. Pelataran	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
	02. Los	Rp -	Rp 438,254,000.00	Rp 52,614,000.00	-	Rp 490,868,000.00	-	
	03. Kios	Rp -	Rp 1,522,983,000.00	Rp 237,113,912.00	-	Rp 1,760,096,912.00	-	
4 1 2 0149	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	Rp 175,000,000.00	Rp 1,335,692,261.00	Rp 144,447,328.00	46.67	Rp 1,480,139,589.00	231.65	
4 1 2 0150	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	Rp 100,275,000.00	Rp 51,349,000.00	Rp 3,415,000.00	3.41	Rp 54,764,000.00	54.61	
	01. Mobil Tanki Kecil (2m ³)	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
	02. Mobil Tanki Besar (4m ³)	Rp -	Rp 51,349,000.00	Rp 3,415,000.00	-	Rp 54,764,000.00	-	
4 1 2 0152	Retribusi Pelayanan Tera / Tera Ulang	Rp 275,000,000.00	Rp 375,753,900.00	Rp 60,851,950.00	22.13	Rp 436,605,850.00	158.77	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (DESEMBER)	%	s/d Bulan Ini	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 1 2 02	Retribusi Jasa Usaha	Rp 4,100,244,000.00	Rp 3,191,365,375.00	Rp 331,139,077.00	8.08	Rp 3,522,504,452.00	85.91	
4 1 2 02 01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	Rp 2,819,452,000.00	Rp 1,947,502,693.00	Rp 173,246,750.00	6.14	Rp 2,120,749,443.00	75.22	
	01. Pemakaian Tanah/Bangunan	Rp 2,036,431,000.00	Rp 1,630,264,693.00	Rp 31,066,750.00	1.53	Rp 1,661,331,443.00	81.58	
	01.1 Sewa Tanah, Milik Pemerintah	Rp 570,000,000.00	Rp 338,033,176.00	Rp 31,066,750.00	5.45	Rp 369,099,926.00	64.75	
	01.2 Retribusi Pemakaian Tanah Di Atas HPL Milik Pemikot Samarinda	Rp 1,466,431,000.00	Rp 1,292,231,517.00	Rp -	0.00	Rp 1,292,231,517.00	88.12	
	02. Pemakaian Bangunan dan/atau Gedung	Rp 104,000,000.00	Rp 140,000,000.00	Rp 15,000,000.00	14.42	Rp 155,000,000.00	149.04	
	02.1 Gedung Olahraga Segri	Rp 75,000,000.00	Rp 121,000,000.00	Rp 15,000,000.00	20.00	Rp 136,000,000.00	181.33	
	02.2. Sewa Lapangan Parkir Gedung Olahraga Segri	Rp 29,000,000.00	Rp 19,000,000.00	Rp -	0.00	Rp 19,000,000.00	65.52	
	03. Pemakaian Fasilitas dan/atau Pertengkapan Gedung	Rp 633,000,000.00	Rp 150,760,000.00	Rp 126,280,000.00	19.95	Rp 277,040,000.00	43.77	
	03.1. Stadion Segri	Rp 603,000,000.00	Rp 140,600,000.00	Rp 125,800,000.00	20.86	Rp 266,400,000.00	44.18	
	03.2. Sirkuit Kulan	Rp 30,000,000.00	Rp 10,160,000.00	Rp 480,000.00	1.60	Rp 10,640,000.00	35.47	
	04. Pemakaian Rumah Dinas	Rp 21,021,000.00	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
	05. Pemakaian Kendaraan Alat-alat Berat	Rp 25,000,000.00	Rp 24,228,000.00	Rp 900,000.00	3.60	Rp 25,128,000.00	100.51	
	05.1. Alat Laboratorium/Pengujian	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
	05.2. Alat Survey/Pengukuran	Rp 25,000,000.00	Rp 24,228,000.00	Rp 900,000.00	3.60	Rp 25,128,000.00	100.51	
	05.3. Alat Berat	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
	06. Pemakaian Angkutan	Rp -	Rp 2,250,000.00	Rp -	0.00	Rp 2,250,000.00	0.00	
	06.1. Bus Besar	Rp -	Rp 2,250,000.00	Rp -	0.00	Rp 2,250,000.00	0.00	
	06.2. Bus Kecil	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
4 1 2 02 08	Retribusi Tempat Pelelangan	Rp 325,000,000.00	Rp 329,394,000.00	Rp 20,794,000.00	6.40	Rp 350,188,000.00	107.75	
	01. Retribusi samdar Kapal (setiap samdar)	Rp -	Rp 4,748,000.00	Rp 405,000.00	0.00	Rp 5,153,000.00	0.00	
	02. Pis Masuk untuk perorangan ke area kerja PPI (per Tahun)	Rp -	Rp 28,750,000.00	Rp -	0.00	Rp 28,750,000.00	0.00	
	03. Masuk untuk kendaraan ke area TPI (setiap kali masuk)	Rp -	Rp 82,043,000.00	Rp 5,029,000.00	0.00	Rp 87,072,000.00	0.00	
	04. Pemakaian Fasilitas PPI untuk penjualan ikan (pendaratan ikan dan SIRFI)	Rp -	Rp 213,853,000.00	Rp 15,360,000.00	0.00	Rp 229,213,000.00	0.00	
	05. Pemakaian Lokasi PPI untuk produksi es buak	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
	06. Ret. Jasa Ruang Pendingin Ikan di PPI	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
4 1 2 02 09	Retribusi Pelayanan Kepelabuhan	Rp 75,580,000.00	Rp 60,074,000.00	Rp 5,205,000.00	6.89	Rp 65,279,000.00	86.37	
	01. Laut	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
	01.1 Pelayanan Kapal	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
	01.2 Pelayanan Barang	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
	01.3 Pelayanan Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
	02. Angkutan Sungai	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
	02.1 Tambat Kapal	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
	02.2 Tarif Masuk Dermaga	Rp -	Rp 60,074,000.00	Rp 5,205,000.00	0.00	Rp 65,279,000.00	0.00	
	02.3 Lain - lain (mck,uc,kios,toko)	Rp -	Rp 30,630,000.00	Rp 2,670,000.00	0.00	Rp 33,300,000.00	0.00	
	02.4 Lain - lain (mck,uc,kios,toko)	Rp -	Rp 29,444,000.00	Rp 2,535,000.00	0.00	Rp 31,979,000.00	0.00	
4 1 2 02 23	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	Rp 225,000,000.00	Rp 193,651,737.00	Rp 25,330,500.00	11.26	Rp 218,982,237.00	97.33	
	01. Tempat Rekreasi	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN		REALISASI				%
		3	4	5	6	7 (4+5)	8	
1	2							
4 1 2 02 31	02. Tempat Olahraga	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
	Retribusi Rumah Potong Hewan	330,212,000.00	307,614,000.00	25,330,500.00	75,107,600.00	218,982,237.00	22.75	382,721,600.00
	01. Pemeriksaan Kesehatan Hewan di Rumah Pemotongan Hewan		Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
	02. Pemeriksaan Kesehatan Unggas dan/atau Daging Unggas di RPH		Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
	03. Pengandangan di RPH		Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
4 1 2 02 32	Retribusi Tempat Khusus Parkir - Utk Parkir Dim Area Pasar	225,000,000.00	268,913,500.00	14,610,000.00	29,182,500.00	298,096,000.00	12.97	82,680,000.00
4 1 2 02 33	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa	100,000,000.00	84,215,445.00	2,272,727.00	2,272,727.00	86,488,172.00	2.27	86,488,172.00
	01. Mess Perumahan Samarinda di Jakarta	100,000,000.00	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
4 1 2 03	Retribusi Perizinan Tertentu	13,625,005,000.00	12,629,049,103.00	648,611,437.00		13,277,660,540.00	4.76	
4 1 2 03 01	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	12,500,000,000.00	11,563,880,303.00	610,965,037.00	610,965,037.00	12,174,845,340.00	4.89	12,174,845,340.00
	01. BP2TSP		Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
	02. Kacamatan		Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
4 1 2 03 02	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	1,000,000,000.00	860,000,000.00	20,000,000.00	20,000,000.00	880,000,000.00	2.00	880,000,000.00
4 1 2 03 06	Retribusi Izin Trayek Kepada Badan	25,005,000.00	3,450,000.00	400,000.00	400,000.00	3,850,000.00	1.60	3,850,000.00
4 1 2 03 12	Retribusi Perpanjangan IMTA Kepada Pemberi Kerja Asing - LRA	100,000,000.00	201,718,800.00	17,246,400.00	17,246,400.00	218,965,200.00	17.25	218,965,200.00
4 1 3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	10,000,000,000.00	8,010,873,971.19	-	-	8,010,873,971.19	0.00	-
4 1 3 01	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah	10,000,000,000.00	8,010,873,971.19	-	-	8,010,873,971.19	0.00	-
4 1 3 01 01	Perusahaan Daerah	5,161,000,000.00	5,161,317,202.00	-	-	5,161,317,202.00	0.00	-
	01. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	5,161,000,000.00	5,161,317,202.00	-	-	5,161,317,202.00	0.00	-
	02. Perusahaan Daerah Pergudangan dan Aneka Usaha (PDPAU)		Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
4 1 3 01 02	BUMD	4,839,000,000.00	2,849,556,769.19	-	-	2,849,556,769.19	0.00	-
	01. Bmkalim	4,000,000,000.00	2,009,914,478.89	-	-	2,009,914,478.89	0.00	-
	02. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Samarinda	839,000,000.00	839,642,290.30	-	-	839,642,290.30	0.00	-
4 1 3 02	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Negara/BUMN		-	-	-	-		-
4 1 3 03	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik SWASTA		-	-	-	-		-
4 1 4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	98,601,350,000.00	107,352,845,727.12	12,846,635,838.34	12,846,635,838.34	120,199,481,565.46	13.03	120,199,481,565.46
4 1 4 01	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	100,000,000.00	242,000,000.00	792,000.00	792,000.00	242,792,000.00		242,792,000.00

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (DESEMBER)	%	s/d Bulan Ini	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 1 4 0101	Telepasan Hak Atas Tanah		Rp	Rp		Rp	-	
4 1 4 0102	Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai		Rp	Rp		Rp	-	
4 1 4 0103	Penjualan Mesin/Alat-Alat Berat Tidak Terpakai		Rp	Rp		Rp	-	
4 1 4 0104	Penjualan Rumah Jabatan/Rumah Dinas		Rp	Rp		Rp	-	
4 1 4 0105	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua		Rp	Rp		Rp	-	
4 1 4 0106	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat	Rp 100,000,000.00	Rp	Rp		Rp	-	
4 1 4 0107	Penjualan Drum Bekas		Rp	Rp		Rp	-	
4 1 4 0108	Penjualan Hasil Penebangan Pohon		Rp	Rp		Rp	-	
4 1 4 0109	Penjualan Lampu Hias Bekas		Rp	Rp		Rp	-	
4 1 4 0110	Penjualan Bahan-Bahan Bekas Bangunan		Rp	Rp		Rp	-	
4 1 4 0111	Penjualan Perlengkapan Lalu Lintas		Rp	Rp	792,000.00	Rp	242,792,000.00	
4 1 4 0112	Penjualan Obat-Obatan dan Hasil Farmasi		Rp	Rp		Rp	-	
4 1 4 0113	Penjualan Hasil Pertanian		Rp	Rp		Rp	-	
4 1 4 0114	Penjualan Hasil Kehutanan		Rp	Rp		Rp	-	
4 1 4 0115	Penjualan Hasil Perkebunan		Rp	Rp		Rp	-	
4 1 4 0116	Penjualan Hasil Peternakan		Rp	Rp		Rp	-	
4 1 4 0117	Penjualan Hasil Perikanan		Rp	Rp		Rp	-	
4 1 4 0118	Penjualan Hasil Sitaan		Rp	Rp		Rp	-	
4 1 4 02	Jasa Giro	Rp 4,500,000,000.00	Rp 14,420,656,504.56	Rp 1,679,701,330.80	37.33	Rp 16,100,357,835.36	357.79	
4 1 4 0201	Jasa Giro Kas Daerah	Rp 4,000,000,000.00	Rp 14,319,984,350.29	Rp 1,667,854,623.90	41.70	Rp 15,987,838,974.19	399.70	
4 1 4 0202	Jasa Giro Pemegang Kas	Rp 500,000,000.00	Rp 100,657,495.93	Rp 11,846,706.90	2.37	Rp 112,504,202.83	22.50	
4 1 4 0203	Jasa Giro Dana Cadangan		Rp	Rp		Rp	-	
4 1 4 0204	Jasa Giro Kecamatan		Rp	Rp		Rp	-	
4 1 4 06	Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	Rp 1,000,000,000.00	Rp 470,831,146.08	Rp 510,319,364.68	51.03	Rp 981,150,510.76	98.12	
4 1 4 0601	Bidang Pendidikan		Rp	Rp		Rp	-	
4 1 4 0602	Bidang Kesehatan		Rp	Rp		Rp	-	
4 1 4 0603	Bidang Pekerjaan Umum		Rp 6,410,633.00	Rp 230,911,583.00		Rp 237,322,216.00		
4 1 4 0604	Bidang Perumahan Rakyat		Rp 418,868,317.53	Rp 72,672,235.68		Rp 491,540,553.21		
4 1 4 0605	Bidang Penataan Ruang		Rp 42,605,295.55	Rp		Rp 42,605,295.55		
4 1 4 0606	Bidang Perencanaan Pembangunan		Rp 2,946,900.00	Rp		Rp 2,946,900.00		
4 1 4 0607	Bidang Perhubungan		Rp	Rp		Rp	-	
4 1 4 0608	Bidang Lingkungan Hidup		Rp	Rp 206,735,546.00		Rp 206,735,546.00		
4 1 4 0609	Bidang Pertanian		Rp	Rp		Rp	-	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu		Bulan Ini (DESEMBER)		s/d Bulan Ini	
			4	3	5	6	7 (4+5)	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 1 4 06 13	Bidang Pariwisata		Rp					
4 1 4 07	Pendapatan Denda Pajak	Rp 2,039,850,000.00	Rp 3,186,101,394.82	Rp 400,092,998.82	19.61	Rp 3,586,194,393.64	175.81	
4 1 4 07 01	Pendapatan Denda Pajak Hotel	Rp 45,000,000.00	Rp 112,808,437.24	Rp 723,566.60	1.61	Rp 113,532,003.84	252.29	
4 1 4 07 02	Pendapatan Denda Pajak Restoran	Rp 45,000,000.00	Rp 245,865,868.57	Rp 99,754,343.05	221.68	Rp 345,620,211.62	768.04	
4 1 4 07 03	Pendapatan Denda Pajak Hiburan	Rp 27,000,000.00	Rp 20,284,698.00	Rp 99,900.00	0.37	Rp 20,384,598.00	75.50	
4 1 4 07 04	Pendapatan Denda Pajak Reklame	Rp 90,000,000.00	Rp 120,948,163.81	Rp 10,007,392.00	11.12	Rp 130,955,555.81	145.51	
4 1 4 07 05	Pendapatan Denda Pajak Penerangan Jalan	Rp 22,500,000.00	Rp 3,282,579.70	Rp 55,005.00	0.24	Rp 3,337,584.70	14.83	
4 1 4 07 07	Pendapatan Denda Pajak Parkir	Rp 4,500,000.00	Rp 42,884,841.58	Rp 9,922,744.17	220.51	Rp 52,807,585.75	1,173.50	
4 1 4 07 08	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah	Rp 4,500,000.00	Rp 269,346.00	Rp -	0.00	Rp 269,346.00	5.99	
4 1 4 07 09	Pendapatan Denda Pajak Sarang Burung Walet	Rp 450,000.00	Rp -	Rp 264,200.00	58.71	Rp 264,200.00	58.71	
4 1 4 07 10	Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	Rp 900,000.00	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
4 1 4 07 11	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	Rp 1,800,000,000.00	Rp 2,606,007,459.92	Rp 278,265,848.00	15.46	Rp 2,884,273,307.92	160.24	
4 1 4 07 12	Pendapatan Denda Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	Rp -	Rp 33,750,000.00	Rp 1,000,000.00		Rp 34,750,000.00		
4 1 4 08	Pendapatan Denda Retribusi	Rp 1,050,000,000.00	Rp 560,928,362.00	Rp 69,825,709.00	6.65	Rp 630,754,071.00	60.07	
4 1 4 08 01	Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum	Rp 975,000,000.00	Rp 542,976,000.00	Rp 68,416,800.00	7.02	Rp 611,392,800.00	62.71	
4 1 4 08 02	Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha	Rp 50,000,000.00	Rp 800,000.00	Rp -	0.00	Rp 800,000.00	1.60	
4 1 4 08 03	Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu	Rp 25,000,000.00	Rp 17,152,362.00	Rp 1,408,909.00	5.64	Rp 18,561,271.00	74.25	
01.	Pendapatan Denda Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	Rp -	Rp 17,152,362.00	Rp 1,408,909.00		Rp 18,561,271.00		
02.	Pendapatan Denda Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
03.	Pendapatan Denda Izin gangguan (SITU)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
04.	Pendapatan Denda Izin Tayek	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
05.	Pendapatan Denda Usaha Perikanan	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 09	Pendapatan Hasil Eksekusi Atas Jaminan	Rp -	Rp 236,824,200.00	Rp -	#DIV/0!	Rp 236,824,200.00	#DIV/0!	
4 1 4 09 01	Hasil Eksekusi Jaminan Atas Pelaksanaan Pekerjaan	Rp -	Rp 236,824,200.00	Rp -		Rp 236,824,200.00		
4 1 4 10	Pendapatan Dari Pengembalian	Rp 1,000,000,000.00	Rp 364,481,008.00	Rp 166,174,596.00	16.62	Rp 530,655,604.00	53.07	
4 1 4 10 01	Pendapatan Dari Pengembalian Pajak Penghasilan Pasal 21	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 10 02	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Asuransi Kesehatan	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 10 03	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Rp 264,481,008.00	Rp 264,481,008.00	Rp 16,174,596.00		Rp 280,655,604.00		
01.	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji	Rp 116,607,447.00	Rp 116,607,447.00	Rp 4,101,100.00		Rp 120,708,547.00		
02.	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Tunjangan / Insentif	Rp 147,873,561.00	Rp 147,873,561.00	Rp 12,073,496.00		Rp 159,947,057.00		
03.	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Honor Tim	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 10 04	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 10 05	Pendapatan Dari Pengembalian Uang Muka / Uang Persediaan	Rp 100,000,000.00	Rp 100,000,000.00	Rp 150,000,000.00		Rp 250,000,000.00		

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (DESEMBER)	%	s/d Bulan Ini	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 1 4 13	Pendapatan dari Angsuran/Cicilan Penjualan	Rp 90,000,000.00	Rp 62,976,702.76	Rp 8,299,589.76	9.22	Rp 71,276,292.52	79.20	
4 1 4 13 01	Angsuran/Cicilan Penjualan Rumah Dinas Daerah Golongan III		Rp 48,778,302.76	Rp 4,872,389.76		Rp 53,650,692.52		
	01. Pokok Angsuran / Cicilan Penjualan Rumah Dinas Daerah Gol III		Rp 36,333,535.00	Rp -		Rp 36,333,535.00		
	02. Denda Angsuran / Cicilan Penjualan Rumah Dinas Daerah Gol III		Rp 12,444,767.76	Rp 4,872,389.76		Rp 17,317,157.52		
4 1 4 13 02	Angsuran/Cicilan Penjualan Kendaraan Perorangan Dinas		Rp -	Rp -		Rp -		
	01. Pokok Angsuran/Cicilan Penjualan Kendaraan Perorangan Dinas		Rp -	Rp -		Rp -		
	02. Denda Angsuran/Cicilan Penjualan Kendaraan Perorangan Dinas		Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 13 03	Angsuran/Cicilan Ganti Kerugian Barang Milik Daerah		Rp -	Rp -		Rp -		
	01. Pokok Angsuran/Cicilan Ganti Kerugian Barang Milik Daerah		Rp -	Rp -		Rp -		
	02. Denda Angsuran/Cicilan Ganti Kerugian Barang Milik Daerah		Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 13 04	Angsuran/Cicilan Rumah Susun		Rp 14,198,400.00	Rp 3,427,200.00		Rp 17,625,600.00		
	01. Pokok Angsuran/Cicilan Rumah Susun		Rp 12,240,000.00	Rp 3,060,000.00		Rp 15,300,000.00		
	02. Denda Angsuran/Cicilan Rumah Susun		Rp 1,958,400.00	Rp 367,200.00		Rp 2,325,600.00		
4 1 4 16	Pendapatan BLUD	Rp 57,500,000,000.00	Rp 60,663,030,825.75	Rp 7,826,533,638.01	13.61	Rp 68,489,564,463.76	119.11	
4 1 4 16 01	BLUD	Rp 57,500,000,000.00	Rp 60,663,030,825.75	Rp 7,826,533,638.01	13.61	Rp 68,489,564,463.76	119.11	
	01. RSUD IA. Moies	Rp 50,000,000,000.00	Rp 56,752,531,025.75	Rp 2,119,607,938.01	4.24	Rp 58,872,138,963.76	117.74	
	02. PUSKESMAS	Rp 7,500,000,000.00	Rp 3,910,499,800.00	Rp 5,706,925,700.00	76.09	Rp 9,617,425,500.00	128.23	
4 1 4 22	Pendapatan Dana Kapitasi JKN	Rp 21,500,000,000.00	Rp 13,338,532,250.00	Rp 1,221,352,650.00	5.68	Rp 14,559,884,900.00	67.72	
4 1 4 22 01	Pendapatan Dana Kapitasi JKN (BPJS)	Rp 14,000,000,000.00	Rp 13,338,532,250.00	Rp 1,221,352,650.00	8.72	Rp 14,559,884,900.00	104.00	
4 1 4 24	Penerimaan Lain-lain	Rp 17,196,500,000.00	Rp 13,801,483,333.15	Rp 963,543,961.27	5.60	Rp 14,765,027,294.42	85.86	
4 1 4 24 02	Penerimaan Lain-lain	Rp 17,196,500,000.00	Rp 13,801,483,333.15	Rp 963,543,961.27	5.60	Rp 14,765,027,294.42	85.86	
	01. Penerimaan Lain - Lain PAD	Rp 3,000,000,000.00	Rp 1,967,370,145.15	Rp 362,962,150.27		Rp 2,330,332,295.42	77.68	
	02. PERUSAHAAN/PATUNGAN	Rp 196,500,000.00	Rp 25,000,000.00	Rp 99,500,000.00	50.64	Rp 124,500,000.00	63.36	
	a. Pasar Segiri (PT. Yudha Putera Kaltim)	Rp 125,000,000.00	Rp 25,000,000.00	Rp -	0.00	Rp 25,000,000.00	20.00	
	b. Pasar Sungai Dama (PT. Surya Rizky Reza Jaya Abadi)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	c. Pasar Kedondong (PT. Bahana Surya Sentosa)	Rp 71,500,000.00	Rp -	Rp 99,500,000.00	139.16	Rp 99,500,000.00	139.16	
	d. Pasar Pagi (PT. Bukit Permudu)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	03. PT. Pelabuhan Samudera Palaran (PSP)	Rp 14,000,000,000.00	Rp 11,809,113,188.00	Rp 501,081,811.00	3.58	Rp 12,310,194,999.00	87.93	
	04. PT. Samalo (MLG)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 25	Pengembalian Dana Bosda	Rp 125,000,000.00	Rp 5,000,000.00	Rp -	0.00	Rp 5,000,000.00	4.00	
4 1 4 25 03	Pengembalian Dana Bosda	Rp 125,000,000.00	Rp 5,000,000.00	Rp -	0.00	Rp 5,000,000.00	4.00	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	R E A L I S A S I					%
			4		5		s/d Bulan Ini	
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (DESEMBER)	Bulan Ini (DESEMBER)	%		
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 2	DANA PERIMBANGAN	Rp 1,332,435,970,400.00	Rp 1,528,251,619,719.00	Rp 1,868,318,000.00	0.14	Rp 1,530,119,937,719.00	114.84	
4 2 1	Dana Bagi Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	Rp 396,877,610,400.00	Rp 628,876,406,797.00	Rp -	0.00	Rp 628,876,406,797.00	158.46	
4 2 1 01	Bagi Hasil Pajak	Rp 73,827,698,400.00	Rp 101,585,284,366.00	Rp -	0.00	Rp 101,585,284,366.00	137.60	
4 2 1 01 01	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan	Rp 23,151,702,400.00	Rp 29,684,172,508.00	Rp -	0.00	Rp 29,684,172,508.00	128.22	
	01. PBB Pertambangan (P3)	Rp 23,151,702,400.00	Rp 29,684,172,508.00	Rp -	0.00	Rp 29,684,172,508.00	128.22	
	01.1. PBB Non Migas	Rp 7,986,762,400.00	Rp 12,083,180,102.00	Rp -		Rp 12,083,180,102.00	151.29	
	01.2. PBB Migas	Rp 12,310,020,000.00	Rp 13,996,802,133.00	Rp -		Rp 13,996,802,133.00	113.70	
	01.3. PBB Sektor Lainnya	Rp 22,944,800.00	Rp 57,672,952.00	Rp -		Rp 57,672,952.00	251.36	
	01.4. Pemungutan PBB Migas	Rp 427,980,000.00	Rp 475,259,882.00	Rp -		Rp 475,259,882.00	111.05	
	01.5. Pemungutan PBB Non Migas	Rp 277,680,800.00	Rp 358,070,352.00	Rp -		Rp 358,070,352.00	128.95	
	01.6. Pemungutan Sektor Lainnya	Rp 796,800.00	Rp 1,695,153.00	Rp -		Rp 1,695,153.00	212.75	
	01.7. Bagi Rata-rata	Rp 2,125,517,600.00	Rp 2,711,491,934.00	Rp -		Rp 2,711,491,934.00	127.57	
	01.8. Pelimpahan PBB	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 2 1 01 03	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPH)	Rp 50,674,720,000.00	Rp 71,900,296,258.00	Rp -	0.00	Rp 71,900,296,258.00	141.89	
	Bagi Hasil dan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib	Rp 4,220,604,800.00	Rp 5,443,583,864.00	Rp -	0.00	Rp 5,443,583,864.00	128.98	
	Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh.Pasal 21	Rp 46,454,115,200.00	Rp 66,456,712,394.00	Rp -	0.00	Rp 66,456,712,394.00	143.06	
4 2 1 01 10	Bagi Hasil dari Cukai Hasil Tembakau	Rp 1,276,000.00	Rp 815,600.00	Rp -		Rp 815,600.00	63.92	
4 2 1 02	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	Rp 323,049,912,000.00	Rp 527,291,122,431.00	Rp -	0.00	Rp 527,291,122,431.00	163.22	
4 2 1 02 01	Bagi Hasil dari Iuran Hak Pengusahaan Hutan	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 2 1 02 02	Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan	Rp 5,371,204,800.00	Rp 5,473,604,601.00	Rp -	0.00	Rp 5,473,604,601.00	101.91	
	01. Bagi Hasil dari Iuran Hak Pengusahaan Hutan (IHPH)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
	02. Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	Rp 5,371,204,800.00	Rp 5,473,604,601.00	Rp -	0.00	Rp 5,473,604,601.00	101.91	
4 2 1 02 03	Bagi Hasil dari Dana Reboisasi	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 2 1 02 04	Bagi Hasil dari Iuran Tetap (Land-Rent)	Rp 1,393,184,800.00	Rp 1,371,096,450.00	Rp -	0.00	Rp 1,371,096,450.00	98.41	
4 2 1 02 05	Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti)	Rp 271,151,332,800.00	Rp 436,205,855,921.00	Rp -	0.00	Rp 436,205,855,921.00	160.87	
4 2 1 02 06	Bagi Hasil dari Pungutan Pengusahaan Perikanan	Rp 1,134,688,800.00	Rp 788,276,289.00	Rp -	0.00	Rp 788,276,289.00	69.47	
4 2 1 02 07	Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 2 1 02 08	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi	Rp 21,048,600,000.00	Rp 27,064,560,316.00	Rp -	0.00	Rp 27,064,560,316.00	128.58	
4 2 1 02 09	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi	Rp 22,950,900,800.00	Rp 56,387,728,854.00	Rp -	0.00	Rp 56,387,728,854.00	245.69	
4 2 2	Dana Alokasi Umum	Rp 675,500,904,000.00	Rp 670,356,522,000.00	Rp -	0.00	Rp 670,356,522,000.00	99.24	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN		REALISASI				%	
		3	4	5	6	7 (4+5)	8		
1	2								
4 2 2 01	Dana Alokasi Umum	Rp 675,500,904,000.00	Rp 670,356,522,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp 670,356,522,000.00	99.24
4 2 2 01 01	Dana Alokasi Umum	Rp 648,762,522,000.00	Rp 648,762,522,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp 648,762,522,000.00	100.00
	Dana Alokasi Umum Tambahan	Rp 26,738,382,000.00	Rp 10,797,000,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp 10,797,000,000.00	40.38
	- DAU Tambahan - Bantuan Pendanaan Kelurahan	Rp 21,594,000,000.00	Rp 21,594,000,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp 21,594,000,000.00	100.00
	- DAU Tambahan - Bantuan Pendanaan Penggajian PPTK	Rp 5,144,382,000.00	Rp 10,797,000,000.00	Rp -	Rp -	Rp -		Rp 10,797,000,000.00	209.88
4 2 3	Dana Alokasi Khusus	Rp 260,057,456,000.00	Rp 229,018,690,922.00	Rp -	Rp -	Rp 1,868,318,000.00	0.72	Rp 230,887,008,922.00	88.78
4 2 3	Dana Alokasi Khusus	Rp 260,057,456,000.00	Rp 229,018,690,922.00	Rp -	Rp -	Rp 1,868,318,000.00	0.72	Rp 230,887,008,922.00	88.78
4 2 3	Dana Alokasi Khusus	Rp 260,057,456,000.00	Rp 229,018,690,922.00	Rp -	Rp -	Rp 1,868,318,000.00	0.72	Rp 230,887,008,922.00	88.78
4 2 3 02	DAK Fisik Reguler	Rp 93,222,299,000.00	Rp 67,053,189,950.00	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp 67,053,189,950.00	71.93
4 2 3 02 01	DAK Reguler Bidang Pendidikan	Rp 8,923,989,000.00	Rp 8,918,509,139.00	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp 8,918,509,139.00	99.94
	- DAK Reguler Bidang Pendidikan (SD)	Rp 4,971,610,000.00	Rp 4,971,604,194.00	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp 4,971,604,194.00	100.00
	- DAK Reguler Bidang Pendidikan (SMP)	Rp 2,010,777,000.00	Rp 2,010,777,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp 2,010,777,000.00	100.00
	- DAK Reguler Bidang Pendidikan (SKB)	Rp 1,941,602,000.00	Rp 1,936,127,945.00	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp 1,936,127,945.00	99.72
4 2 3 02 02	DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB	Rp 80,208,144,000.00	Rp 57,601,680,811.00	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp 57,601,680,811.00	71.82
	- Pelayanan Dasar	Rp 63,238,691,000.00	Rp 42,175,678,260.00	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp 42,175,678,260.00	66.69
	- Pelayanan Rujukan	Rp 13,102,237,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00
	- Famasi	Rp 2,885,303,000.00	Rp 2,704,385,109.00	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp 2,704,385,109.00	93.73
	- KB	Rp 981,913,000.00	Rp 963,410,030.00	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp 963,410,030.00	98.12
4 2 3 02 03	DAK Reguler Bidang Perumahan dan Pemukiman	Rp 3,429,166,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00
4 2 3 02 08	DAK Reguler Bidang Sanitasi	Rp 661,000,000.00	Rp 533,000,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp 533,000,000.00	80.64
4 2 3 02 11	DAK Reguler Bidang Jalan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -	
	DAK Perpustakaan Daerah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -	
4 2 3 03	DAK Fisik Penugasan	Rp 10,257,969,000.00	Rp 9,501,594,291.00	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp 9,501,594,291.00	92.63
4 2 3 03 02	Dak Penugasan Bidang kesehatan (RS Rujukan dan Pratama)Keseha	Rp 2,323,857,000.00	Rp 2,016,754,530.00	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp 2,016,754,530.00	86.78
4 2 3 03 03	DAK Penugasan Bidang Air Minum	Rp 6,528,082,000.00	Rp 6,346,002,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp 6,346,002,000.00	97.21
4 2 3 03 04	DAK Penugasan Bidang Sanitasi	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -	
4 2 3 03 05	DAK Penugasan Bidang Jalan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -	
4 2 3 03 06	DAK Penugasan Bidang Pasar	Rp 1,406,030,000.00	Rp 1,138,837,761.00	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp 1,138,837,761.00	81.00
4 2 3 03 07	DAK Penugasan Bidang Irigasi	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -	
4 2 3 04	DAK Non Fisik :	Rp 156,577,188,000.00	Rp 152,463,906,681.00	Rp -	Rp -	Rp 1,868,318,000.00	1.19	Rp 154,332,224,681.00	98.57
4 2 3 04 01	DAK Non Fisik Tunjangan Profesi Guru	Rp 117,880,273,000.00	Rp 117,880,273,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp 117,880,273,000.00	100.00

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	R E A L I S A S I					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (DESEMBER)	%	s/d Bulan Ini	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 2 3 0402	DAK Non Fisik Tambahan Penghasilan Guru	Rp 416,588,000.00	Rp 333,270,000.00	Rp 83,318,000.00	20.00	Rp 416,588,000.00	100.00	
4 2 3 0403	DAK Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	Rp 19,898,790,000.00	Rp 20,768,568,000.00	Rp 1,785,000,000.00	8.97	Rp 22,553,568,000.00	113.34	
4 2 3 0405	DAK Non Fisik Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB)	Rp 1,801,009,000.00	Rp 1,543,669,162.00	Rp -	0.00	Rp 1,543,669,162.00	85.71	
4 2 3 0407	DAK Non Fisik Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan	Rp 2,510,022,000.00	Rp 2,497,769,519.00	Rp -	0.00	Rp 2,497,769,519.00	99.51	
4 2 3 0408	DAK Non Fisik BOP Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Rp 8,524,200,000.00	Rp 6,846,000,000.00	Rp -	0.00	Rp 6,846,000,000.00	80.31	
4 2 3 0409	DAK Non Fisik Dana Pelayanan Kepanwisataan	Rp 255,870,000.00	Rp 247,549,000.00	Rp -	0.00	Rp 247,549,000.00	96.75	
4 2 3 0410	DAK Non Fisik Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan	Rp 4,003,300,000.00	Rp 1,929,450,000.00	Rp -	0.00	Rp 1,929,450,000.00	48.20	
4 2 3 0412	DAK Non Fisik Akreditasi Puskesmas	Rp 191,938,000.00	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
4 2 3 0413	DAK Non Fisik JAMPERSAL (Jaminan Persalinan)	Rp 677,840,000.00	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
4 2 3 0414	DAK Non Fisik Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM	Rp 417,358,000.00	Rp 417,358,000.00	Rp -	0.00	Rp 417,358,000.00	100.00	
4 3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	Rp 851,161,410,000.00	Rp 640,263,838,907.00	Rp 190,793,424,576.00	22.42	Rp 831,057,263,483.00	97.64	
		Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 3 1	Pendapatan Hibah	Rp 87,441,853,000.00	Rp 62,084,470,000.00	Rp 7,746,935,000.00	0.00	Rp 69,831,405,000.00	79.86	
4 3 1 01	Pendapatan Hibah Dari Pemerintah	Rp 87,441,853,000.00	Rp 62,084,470,000.00	Rp 7,746,935,000.00	8.86	Rp 69,831,405,000.00	79.86	
4 3 1 01 01	Pendapatan Hibah Dana BOS Satuan Pendidikan Dasar	Rp 87,441,853,000.00	Rp 62,084,470,000.00	Rp -	0.00	Rp 62,084,470,000.00	71.00	
4 3 1 01	Pendapatan Hibah Pariwisata Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi N	Rp -	Rp -	Rp 7,746,935,000.00	#DIV/0!	Rp 7,746,935,000.00	#DIV/0!	
		Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 3 1 03	Pendapatan Hibah Dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 3 1 03 01	Badan/Lembaga/Organisasi Swasta	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 3 1 04	Pendapatan Hibah Dari Kelompok Masyarakat/Perorangan	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 3 1 04 01	Kelompok Masyarakat/Perorangan	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 3 2	Dana Damrat	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
4 3 2 01	Penangulangan Korban/Kerusakan Akibat Bencana Alam	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00	
4 3 2 01 01	Korban/Kerusakan Akibat Bencana Alam	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 3 3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lain	Rp 290,340,596,000.00	Rp 254,247,907,907.00	Rp 32,598,989,576.00	11.23	Rp 286,846,897,483.00	98.80	
4 3 3 01	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	Rp 290,340,596,000.00	Rp 254,247,907,907.00	Rp 32,598,989,576.00	11.23	Rp 286,846,897,483.00	98.80	
4 3 3 01 01	Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	Rp 57,869,200,000.00	Rp 50,077,305,000.00	Rp 9,628,110,000.00	16.64	Rp 59,705,415,000.00	103.17	
4 3 3 01 03	Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB)	Rp 39,930,440,000.00	Rp 34,703,354,000.00	Rp 2,404,290,000.00	6.02	Rp 37,107,644,000.00	92.93	
4 3 3 01 05	Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB)	Rp 170,500,106,000.00	Rp 143,224,295,000.00	Rp 14,478,459,000.00	8.49	Rp 157,702,754,000.00	92.49	
4 3 3 01 07	Bagi Hasil dari Pajak Air Permukaan	Rp 460,790,000.00	Rp 432,969,000.00	Rp 96,978,000.00	21.05	Rp 529,947,000.00	115.01	
4 3 3 01 08	Bagi Hasil dari Pajak Rokok	Rp 21,580,060,000.00	Rp 25,809,984,907.00	Rp 5,991,152,576.00	27.76	Rp 31,801,137,483.00	147.36	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI				%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (DESEMBER)	%	s/d Bulan Ini (4+5)	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8
4 3 4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp 35,336,461,000.00	100.00
4 3 4 01	Dana Penyesuaian	Rp 35,336,461,000.00	Rp 35,336,461,000.00	Rp -	0.00	Rp 35,336,461,000.00	100.00
4 3 4 01 01	Tambahan Penghasilan Guru PNSD	Rp 35,336,461,000.00	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	-
4 3 4 01 02	Dana Tunjangan Profesi Guru PNSD	Rp 12,795,146,000.00	Rp 35,336,461,000.00	Rp -	0.00	Rp 35,336,461,000.00	100.00
4 3 4 01 03	Dana Insentif Daerah	Rp 12,804,814,000.00	Rp 12,806,730,000.00	Rp -	0.00	Rp 12,806,730,000.00	100.09
	Kelompok Kategori Peningkatan Investasi	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	-
	Kelompok Kategori Peningkatan Ekspor	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	-
	Kelompok Kategori Kesehatan Fiskal dan Pengelolaan Keuangan Daerah	Rp 250,000,000.00	Rp 234,228,000.00	Rp -	0.00	Rp 234,228,000.00	93.69
	Kelompok Kategori Kesehatan Fiskal dan Pengelolaan Keuangan Daerah	Rp 250,000,000.00	Rp 234,228,000.00	Rp -	0.00	Rp 234,228,000.00	93.69
	Kelompok Kategori Pelayanan Dasar Publik Bidang Infrastruktur - Kesehatan	Rp 9,236,501,000.00	Rp 9,244,866,000.00	Rp -	0.00	Rp 9,244,866,000.00	100.09
4 3 4 02	Dana Otonomi Khusus	Rp -	Rp -	Rp -	0.00	Rp -	0.00
4 3 4 02 01	Dana Otonomi Khusus	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-
4 3 5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	Rp 438,042,500,000.00	Rp 288,595,000,000.00	Rp 150,447,500,000.00	34.35	Rp 439,042,500,000.00	100.23
4 3 5 01	Bantuan Keuangan Dari Provinsi	Rp 438,042,500,000.00	Rp 288,595,000,000.00	Rp 150,447,500,000.00	34.35	Rp 439,042,500,000.00	100.23
4 3 5 01 01	Bantuan Keuangan Dari Provinsi Kalimantan Timur	Rp 438,042,500,000.00	Rp 288,595,000,000.00	Rp 150,447,500,000.00	34.35	Rp 439,042,500,000.00	100.23
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	Rp 392,727,879,000.00	Rp 438,074,992,172.83	Rp 47,068,165,640.50	11.98	Rp 485,143,157,813.33	123.53
	DANA PERIMBANGAN	Rp 1,332,435,970,400.00	Rp 1,528,251,619,719.00	Rp 1,868,318,000.00	0.14	Rp 1,530,119,937,719.00	114.84
	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	Rp 851,161,410,000.00	Rp 640,263,838,907.00	Rp 190,793,424,576.00	22.42	Rp 831,057,263,483.00	97.64
	JUMLAH PENDAPATAN DAERAH	Rp 2,576,325,259,400.00	Rp 2,606,590,450,798.83	Rp 239,729,908,216.50	9.31	Rp 2,846,320,359,015.33	110.48

Sumber Data : Pengawasan Laporan Keuangan - Bendahara Pemerintah dan BUKU (BukuKamu)

Samarinda, DESEMBER 2020

Mengetahui,
Kepala Badan Pendapatan Daerah Kota Samarinda

Pth. Kabid Perencanaan dan Sistem Informasi

Subbid. Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Hermanus Barus
NIP. 19640819 198503 1 002

Hety Supadmi, SE, MM
NIP. 19690220 199403 2 006

Achmad Yuni, SE
NIP. 19630118 199803 1 002

Lampiran 5. Laporan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Samarinda Tahun 2021



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA

BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA SAMARINDA

LAPORAN REALISASI PENDAPATAN DAERAH KOTA SAMARINDA

DESEMBER 2021 (Bendahara Penerima tgl 31 DESEMBER 2021, Bank tgl 31 DESEMBER 2021, PBB tgl 31 DESEMBER 2021)

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	R E A L I S A S I					%	
			4		5		6		
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (DESEMBER)	%	s/d Bulan Ini 7 (4+5)	%		
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8		
4	PENDAPATAN DAERAH	Rp 2,776,746,569,409.00	Rp 2,260,424,022,328.71	Rp 600,091,350,344.00	21.61	Rp 2,860,515,372,672.71	103.02		
4 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	Rp 561,492,908,215.00	Rp 493,167,957,196.71	Rp 101,633,697,986.00	18.10	Rp 594,801,655,082.71	105.93		
4 1 1	Hasil Pajak Daerah	Rp 341,249,590,000.00	Rp 334,338,339,963.19	Rp 47,740,464,581.74	13.99	Rp 382,078,804,544.93	111.96		
4 1 1 01	Pajak Hotel	Rp 30,000,000,000.00	Rp 29,892,228,421.76	Rp 4,520,490,655.07	15.07	Rp 34,412,719,076.83	114.71		
4 1 1 01 02	Hotel Bintang Lima	Rp 3,000,000,000.00	Rp 3,509,216,526.00	Rp 537,232,100.00	17.91	Rp 4,046,448,626.00	134.88		
4 1 1 01 03	Hotel Bintang Empat	Rp 14,000,000,000.00	Rp 13,831,313,597.00	Rp 2,047,901,276.00	14.63	Rp 15,879,214,873.00	113.42		
4 1 1 01 04	Hotel Bintang Tiga	Rp 8,200,000,000.00	Rp 7,689,691,706.00	Rp 1,027,520,089.00	12.53	Rp 8,717,211,795.00	106.31		
4 1 1 01 05	Hotel Bintang Dua	Rp 3,000,000,000.00	Rp 3,013,019,767.26	Rp 357,967,692.07	11.93	Rp 3,370,987,459.33	112.37		
4 1 1 01 06	Hotel Bintang Satu	Rp 9,000,000,000.00	Rp 7,680,000.00	Rp 747,500.00	8.31	Rp 8,427,500.00	93.64		
4 1 1 01 09	Hotel Melati Satu	Rp 1,200,000,000.00	Rp 1,194,645,455.00	Rp 345,721,265.00	28.81	Rp 1,540,366,720.00	128.36		
4 1 1 01 11	Cottage	Rp 7,000,000.00	Rp 6,634,000.00	Rp 660,000.00	9.43	Rp 7,294,000.00	104.20		
4 1 1 01 12	Losmen/Rumah Penginapan/Pesangrahan/Rumah Kos	Rp 378,000,000.00	Rp 405,757,475.50	Rp 171,045,112.00	45.25	Rp 576,802,587.50	152.59		
4 1 1 01 17	Pajak Hotel (Kost 11+)	Rp 75,000,000.00	Rp 79,494,105.00	Rp 11,817,021.00	15.76	Rp 91,311,126.00	121.75		
4 1 1 01 18	Pajak Hotel (Kost 20+)	Rp 131,000,000.00	Rp 154,775,790.00	Rp 19,878,600.00	15.17	Rp 174,654,390.00	133.32		
4 1 1 02	Pajak Restoran	Rp 57,000,000,000.00	Rp 52,656,271,459.50	Rp 8,548,558,077.67	15.00	Rp 61,204,829,537.17	107.38		
4 1 1 02 01	Restoran	Rp 29,901,639,344.00	Rp 28,473,311,863.00	Rp 4,036,370,938.00	13.50	Rp 32,509,682,801.00	108.72		
4 1 1 02 02	Rumah Makan	Rp 12,147,540,984.00	Rp 11,677,973,761.50	Rp 1,661,089,240.67	13.67	Rp 13,339,063,002.17	109.81		
4 1 1 02 03	Kafe/Bar	Rp 10,278,688,525.00	Rp 8,021,462,004.00	Rp 1,111,590,415.00	10.81	Rp 9,133,052,419.00	88.85		
4 1 1 02 04	Kantin	Rp 2,803,279.00	Rp 10,649,675.00	Rp 2,687,800.00	95.88	Rp 13,337,475.00	475.78		
4 1 1 02 05	Katering	Rp 4,669,327,868.00	Rp 4,469,023,356.00	Rp 1,736,387,684.00	37.19	Rp 6,205,411,040.00	132.90		
4 1 1 02 06	Warung	Rp -	Rp 3,850,800.00	Rp 432,000.00		Rp 4,282,800.00			
4 1 1 03	Pajak Hiburan	Rp 10,600,680,000.00	Rp 8,096,114,643.00	Rp 1,319,533,162.00	12.45	Rp 9,415,647,805.00	88.82		

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI				%
			1	2	3	4	
4 1 1 03 01	Tomtanan Film/Bioskop	Rp 2,750,000,000.00	Rp 1,524,933,665.00	Rp 318,109,551.00	Rp 11.57	Rp 1,843,043,216.00	67.02
4 1 1 03 02	Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana	Rp 12,000,000,000.00	Rp 73,349,545.00	Rp 35,304,774.00	Rp 294.21	Rp 108,654,319.00	905.45
4 1 1 03 07	Karaoke	Rp 2,100,000,000.00	Rp 1,284,946,752.00	Rp 239,076,734.00	Rp 11.38	Rp 1,524,023,486.00	72.57
	01. Karaoke Umum	Rp -	Rp 361,951,796.00	Rp 54,070,698.00	Rp -	Rp 416,022,494.00	
	02. Karaoke Keluarga	Rp -	Rp 155,491,145.00	Rp 35,639,566.00	Rp -	Rp 191,130,711.00	
	03. Restoran / Kafe dalam Karaoke Umum	Rp -	Rp 323,551,311.00	Rp 56,695,960.00	Rp -	Rp 380,247,271.00	
	04. Restoran / Kafe dalam Karaoke Keluarga	Rp -	Rp 443,952,500.00	Rp 92,670,510.00	Rp -	Rp 536,623,010.00	
4 1 1 03 08	Klub Malam	Rp 3,150,000,000.00	Rp 2,793,745,973.00	Rp 398,898,543.00	Rp 12.66	Rp 3,182,644,516.00	101.04
4 1 1 03 09	Sirkus/Akrobat/Sulap	Rp 20,000,000.00	Rp -	Rp -	Rp 0.00	Rp -	0.00
4 1 1 03 10	Permainan Bilyar	Rp 35,500,000.00	Rp 40,447,178.00	Rp 6,015,990.00	Rp 16.95	Rp 46,463,168.00	130.88
4 1 1 03 14	Balap Kendaraan Bermotor	Rp 7,500,000.00	Rp -	Rp -	Rp 0.00	Rp -	0.00
4 1 1 03 15	Permainan Ketangkasan	Rp 2,100,000,000.00	Rp 2,076,758,816.00	Rp 264,283,890.00	Rp 12.58	Rp 2,341,042,706.00	111.48
4 1 1 03 16	Panti Pijat/Refleksi	Rp 375,000,000.00	Rp 256,240,856.00	Rp 54,887,405.00	Rp 14.64	Rp 311,128,261.00	82.97
4 1 1 03 17	Mandil Uap/Spa	Rp 3,200,000.00	Rp 2,976,000.00	Rp -	Rp 0.00	Rp 2,976,000.00	93.00
4 1 1 03 18	Pusat Kebugaran/Fitness Center	Rp 28,500,000.00	Rp 52,715,888.00	Rp 2,956,275.00	Rp 10.37	Rp 55,672,133.00	195.34
4 1 1 03 19	Pertandingan Olahraga	Rp 18,980,000.00	Rp -	Rp -	Rp 0.00	Rp -	0.00
4 1 1 04	Pajak Reklame	Rp 8,100,000,000.00	Rp 7,676,453,882.00	Rp 633,192,546.00	Rp 7.82	Rp 8,309,646,428.00	102.59
4 1 1 04 01	Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron	Rp 7,028,800,000.00	Rp 7,054,747,456.00	Rp 604,629,373.00	Rp 8.60	Rp 7,659,376,829.00	108.97
4 1 1 04 02	Reklame Kain	Rp 1,000,000,000.00	Rp 532,438,226.00	Rp 21,813,173.00	Rp 2.18	Rp 554,251,399.00	55.43
4 1 1 04 03	Reklame Melekat/Stiker	Rp 28,000,000.00	Rp -	Rp -	Rp 0.00	Rp -	0.00
4 1 1 04 04	Reklame Selebaran	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
4 1 1 04 05	Reklame Berjalan termasuk Kendaraan Bermotor	Rp 43,200,000.00	Rp 89,268,200.00	Rp 6,750,000.00	Rp 15.63	Rp 96,018,200.00	222.26
4 1 1 04 09	Reklame Film/Slide	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
4 1 1 05	Pajak Penerangan Jalan	Rp 114,000,000,000.00	Rp 100,578,004,946.00	Rp 9,801,455,288.00	Rp 8.60	Rp 110,379,460,234.00	96.82
4 1 1 05 01	Pajak Penerangan Jalan Umum PLN	Rp 113,500,000,000.00	Rp 100,434,900,608.00	Rp 9,788,804,186.00	Rp 8.62	Rp 110,223,704,794.00	97.11
4 1 1 05 02	Pajak Penerangan Jalan Umum Non PLN	Rp 500,000,000.00	Rp 143,104,338.00	Rp 12,651,102.00	Rp 2.53	Rp 155,755,440.00	31.15
	01. Genset	Rp 250,000,000.00	Rp 136,871,078.00	Rp 12,084,442.00	Rp 4.83	Rp 148,955,520.00	59.58
	02. Industri	Rp 250,000,000.00	Rp 6,233,260.00	Rp 566,660.00	Rp 0.00	Rp 6,799,920.00	2.72
4 1 1 07	Pajak Parkir	Rp 7,000,000,000.00	Rp 7,119,803,977.51	Rp 961,109,088.00	Rp 13.73	Rp 8,080,913,065.51	115.44
4 1 1 07 01	Pajak Parkir	Rp 7,000,000,000.00	Rp 7,119,803,977.51	Rp 961,109,088.00	Rp 13.73	Rp 8,080,913,065.51	115.44
	01. Pusat Perbelanjaan/ Mall	Rp 5,200,000,000.00	Rp 4,922,338,243.51	Rp 616,249,335.51	Rp 11.63	Rp 5,538,587,578.51	104.50
	02. Lain - lain	Rp 1,200,000,000.00	Rp 1,587,201,916.00	Rp 221,924,553.00	Rp 18.49	Rp 1,809,126,469.00	150.76
	03. Cmma-Cmnia	Rp 500,000,000.00	Rp 610,263,818.00	Rp 122,935,200.00	Rp 24.59	Rp 733,199,018.00	146.64

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI				
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (DESEMBER)	%	s/d Bulan Ini	%
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8
4 1 1 08	Pajak Air Bawah Tanah	Rp 150,000,000.00	Rp 152,804,606.50	Rp 31,738,375.00	21.16	Rp 184,542,981.50	123.03
4 1 1 08 01	Pajak Air Bawah Tanah	Rp 150,000,000.00	Rp 152,804,606.50	Rp 31,738,375.00	21.16	Rp 184,542,981.50	123.03
4 1 1 09	Pajak Sarang Burung Walet	Rp 50,000,000.00	Rp 13,650,000.00	Rp -	0.00	Rp 13,650,000.00	27.30
4 1 1 09 01	Pajak Sarang Burung Walet	Rp 50,000,000.00	Rp 13,650,000.00	Rp -	0.00	Rp 13,650,000.00	27.30
4 1 1 11	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	Rp 49,000,000,000.00	Rp 53,629,168,947.92	Rp 9,818,412,822.00	20.04	Rp 63,447,581,769.92	129.48
4 1 1 11 01	PBB Sektor Perkotaan	Rp 49,000,000,000.00	Rp 53,629,168,947.92	Rp 9,818,412,822.00	20.04	Rp 63,447,581,769.92	129.48
4 1 1 12	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	Rp 64,000,000,000.00	Rp 73,172,429,079.00	Rp 12,105,630,568.00	18.92	Rp 85,278,059,647.00	133.25
4 1 1 12 01	BPHTB- Pemberian Hak Baru	Rp 64,000,000,000.00	Rp 73,172,429,079.00	Rp 12,105,630,568.00	18.92	Rp 85,278,059,647.00	133.25
4 1 1 14	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	Rp 1,348,910,000.00	Rp 1,351,410,000.00	Rp 344,000.00	0.03	Rp 1,351,754,000.00	100.21
4 1 1 14 04	Tanah Urug	Rp 1,348,910,000.00	Rp 1,351,410,000.00	Rp 344,000.00	0.03	Rp 1,351,754,000.00	100.21
4 1 2	Hasil Retribusi Daerah	Rp 49,326,970,000.00	Rp 36,721,809,565.00	Rp 5,037,242,962.00	10.21	Rp 41,759,052,527.00	84.66
4 1 2 01	Retribusi Jasa Umum	Rp 28,145,085,000.00	Rp 24,896,749,401.00	Rp 2,559,571,924.00	9.09	Rp 27,446,321,325.00	97.52
4 1 2 01 01	Retribusi Pelayanan Kesehatan	Rp 750,000,000.00	Rp 327,258,700.00	Rp 42,850,000.00	5.71	Rp 370,108,700.00	49.35
	01. Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	Rp 750,000,000.00	Rp 298,518,200.00	Rp 39,036,000.00	5.20	Rp 337,554,200.00	45.01
	03. Pelayanan Kesehatan untuk hewan ternak	Rp -	Rp 28,740,500.00	Rp 3,814,000.00		Rp 32,554,500.00	
4 1 2 01 07	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	Rp 17,000,000,000.00	Rp 16,772,304,000.00	Rp 1,610,866,000.00	9.48	Rp 18,383,170,000.00	108.14
4 1 2 01 17	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -	
4 1 2 01 19	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	Rp 2,500,000,000.00	Rp 935,647,000.00	Rp 130,205,786.00	5.21	Rp 1,065,852,786.00	42.63
4 1 2 01 45	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	Rp 2,000,010,000.00	Rp 1,906,058,000.00	Rp 195,435,000.00	9.67	Rp 2,101,493,000.00	104.03
	1. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	Rp 2,000,010,000.00	Rp 1,878,858,000.00	Rp 188,935,000.00		Rp 2,067,793,000.00	
	2. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor Diatas Air	Rp 20,000,000.00	Rp 27,500,000.00	Rp 6,500,000.00		Rp 33,700,000.00	
4 1 2 01 47	Retribusi Pelayanan Pasar	Rp 5,000,000,000.00	Rp 4,145,565,401.00	Rp 404,164,038.00	8.08	Rp 4,549,429,439.00	90.99
	01. Pelataran	Rp -	Rp 442,284,000.00	Rp 30,864,000.00		Rp 473,148,000.00	
	02. Los	Rp -	Rp 1,884,145,000.00	Rp 193,508,888.00		Rp 2,077,653,888.00	
	03. Kios	Rp -	Rp 1,819,836,401.00	Rp 179,791,150.00		Rp 1,999,627,551.00	
4 1 2 01 49	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	Rp 400,000,000.00	Rp 289,055,000.00	Rp 118,655,000.00	29.66	Rp 407,710,000.00	101.93

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (DESEMBER)	%	s/d Bulan Ini	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 1 2 01 50	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	Rp 75,075,000.00	Rp 64,345,000.00	Rp 5,775,000.00	7.69	Rp 70,120,000.00	93.40	
	01. Mobil Tanki Kecil (2m ³)	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
	02. Mobil Tanki Besar (4m ³)	Rp -	Rp 64,345,000.00	Rp 5,775,000.00	-	Rp 70,120,000.00	-	
4 1 2 01 13	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	Rp 400,000,000.00	Rp 446,816,300.00	Rp 35,805,100.00	8.95	Rp 482,621,400.00	120.66	
4 1 2 01 52	Retribusi Pelayanan Tera / Tera Ulang	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 2 02	Retribusi Jasa Usaha	Rp 7,561,680,000.00	Rp 3,998,509,407.00	Rp 1,249,874,655.00	16.53	Rp 5,248,384,062.00	69.41	
4 1 2 02 01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	Rp 6,382,021,000.00	Rp 2,788,706,712.00	Rp 1,076,807,800.00	16.87	Rp 3,865,514,512.00	60.57	
	01. Pemakaian Tanah/Bangunan	Rp 5,400,000,000.00	Rp 2,476,550,712.00	Rp 992,911,800.00	18.39	Rp 3,469,462,512.00	64.25	
	01.1 Sewa Tanah Milik Pemerintah	Rp 400,000,000.00	Rp 120,885,012.00	Rp 195,650,000.00	48.91	Rp 316,535,012.00	79.13	
	01.2 Retribusi Pemakaian Tanah Di Atas HPL Milik Pihak Samarinda	Rp 5,000,000,000.00	Rp 2,355,665,700.00	Rp 797,261,800.00	15.95	Rp 3,152,927,500.00	63.06	
	02. Pemakaian Bangunan dan/atau Gedung	Rp 168,000,000.00	Rp 145,900,000.00	Rp 51,500,000.00	30.65	Rp 197,400,000.00	117.50	
	02.1. Gedung Olahraga Segiri	Rp 39,000,000.00	Rp 75,900,000.00	Rp 51,500,000.00	132.05	Rp 127,400,000.00	326.67	
	02.2. Sewa Lapangan Parkir Gedung Olahraga Segiri	Rp 129,000,000.00	Rp 70,000,000.00	Rp -	0.00	Rp 70,000,000.00	54.26	
	03. Pemakaian Fasilitas dan/atau Perlengkapan Gedung	Rp 768,000,000.00	Rp 135,660,000.00	Rp 13,000,000.00	1.69	Rp 148,660,000.00	19.36	
	03.1. Stasiun Segiri	Rp 738,000,000.00	Rp 125,740,000.00	Rp 3,000,000.00	0.41	Rp 128,740,000.00	17.44	
	03.2. Sit-kuit Kellan	Rp 30,000,000.00	Rp 9,920,000.00	Rp 10,000,000.00	33.33	Rp 19,920,000.00	66.40	
	04. Pemakaian Rumah Dinas	Rp 21,021,000.00	Rp 3,689,000.00	Rp 14,256,000.00	67.82	Rp 18,144,000.00	86.37	
	05. Pemakaian Kendaraan Alat-alat Berat	Rp 25,000,000.00	Rp 24,458,000.00	Rp 2,140,000.00	8.56	Rp 26,598,000.00	106.39	
	05.1. Alat Laboratorium/Pengujian	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
	05.2. Alat Survei/Pengukuran	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
	05.3. Alat Berat	Rp 25,000,000.00	Rp 24,458,000.00	Rp 2,140,000.00	8.56	Rp 26,598,000.00	106.39	
	06. Pemakaian Angkutan	Rp -	Rp 2,250,000.00	Rp 3,000,000.00	0.00	Rp 5,250,000.00	0.00	
	06.1. Bus Besar	Rp -	Rp 2,250,000.00	Rp 3,000,000.00	0.00	Rp 5,250,000.00	0.00	
	06.2. Bus Kecil	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 2 02 08	Retribusi Tempat Pelelangan	Rp 198,000,000.00	Rp 226,253,000.00	Rp 23,313,000.00	11.77	Rp 249,566,000.00	126.04	
	01. Retribusi sandar Kapal (setiap sandar)	Rp -	Rp 315,000.00	Rp -	-	Rp 315,000.00	-	
	02. Pas Masuk untuk perancangan ke area kerja PPI (per Tahun)	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
	03. Masuk untuk kendaraan ke area TPI (setiap kali masuk)	Rp -	Rp 4,844,000.00	Rp -	-	Rp 4,844,000.00	-	
	04. Pemakaian Fasilitas PPI untuk penjualan ikan (pendaftaran ikan dan SI)	Rp -	Rp 221,094,000.00	Rp 23,313,000.00	-	Rp 244,407,000.00	-	
	05. Pemakaian Lokasi PPI untuk produksi es balok	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
	06. Ret. Jasa Ruang Pendingin Ikan di PPI	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
4 1 2 02 09	Retribusi Pelayanan Kepelelangan	Rp 81,000,000.00	Rp 112,354,500.00	Rp 12,150,000.00	15.00	Rp 124,504,500.00	153.71	
	01. Laut	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
	01.1 Pelayanan Kapal	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
	01.2 Pelayanan Barang	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
	01.3 Pelayanan Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	-	Rp -	-	
	02. Angkutan Sungai	Rp -	Rp 112,354,500.00	Rp 12,150,000.00	-	Rp 124,504,500.00	-	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN		REALISASI					%	
		3	4	5	6	7 (4+5)	8			
1										
	02.1 Tambat Kapal	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	8
	02.2 Tarif Masuk Dermaga	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
	02.3 Lain - lain (mek, auc, kis, toko)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
4 1 2 02 23	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	75.89
	01. Tempat Rekreasi	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
	02. Tempat Olahraga	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
4 1 2 02 31	Retribusi Rumah Potong Hewan	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	130.21
	01. Pemeliharaan Kesehatan Hewan di Rumah Pemotongan Hewan	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
	02. Pemeliharaan Kesehatan Unggas dan/atau Daging Unggas di RPH	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
	03. Penganjungan di RPH	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
4 1 2 02 32	Retribusi Tempat Khusus Parkir - Utk Parkir Dlm Area Pasar	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	122.25
	01. Untuk Parkir Dalam Area Pasar	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
	02. Untuk lahan buah bebaya/dishub	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
4 1 2 02 33	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	66.24
	01. Mess Perumahan Samarinda di Jabaria	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
4 1 2 03	Retribusi Perizinan Tertentu	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	66.55
4 1 2 03 01	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	65.66
	01. BP2TSP	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
	02. Kacamatan	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
4 1 2 03 02	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	71.50
4 1 2 03 06	Retribusi Izin Trayek	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	27.96
4 1 2 03 12	Retribusi Perpanjangan IMTA Kepada Pemberi Kerja Asing	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	136.06
4 1 3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	100.01
4 1 3 01	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	100.01
4 1 3 01 01	Perusahaan Daerah	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
	01. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
	02. Perusahaan Daerah Perdagangan dan Aneka Usaha (PDPAU)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
4 1 3 01 02	BUMD	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	100.00
	01. Bankalim	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
	02. Bank Percreditan Rakyat (BPR) Kota Samarinda	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
4 1 3 02	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Negara	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
4 1 3 03	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik SWASTI	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%	
			s/d Bulan Lalu		Bulan Ini (DESEMBER)		s/d Bulan Ini		
			4	3	5	6	7 (4+5)		8
4 1 4 01	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	Rp 166,469,192,215.00	Rp 117,660,170,763.39	Rp -	Rp 48,855,990,342.26	Rp 166,516,161,105.65	Rp -	Rp 107,033,000.00	100.03
4 1 4 01	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	Rp 33,000,000.00	Rp 106,533,000.00	Rp -	Rp 500,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	324.34
4 1 4 01 01	Pelepasan Hak Atas Tanah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
4 1 4 01 02	Penjualan Peralatam/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
4 1 4 01 03	Penjualan Mesin/Alat-Alat Berat Tidak Terpakai	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
4 1 4 01 04	Penjualan Rumah Jabatan/Rumah Dinas	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
4 1 4 01 05	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua	Rp -	Rp 533,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 533,000.00	-
4 1 4 01 06	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
4 1 4 01 07	Penjualan Drum Bekas	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
4 1 4 01 08	Penjualan Hasil Penebangan Pohon	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
4 1 4 01 09	Penjualan Lampu Hias Bekas	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
4 1 4 01 10	Penjualan Bahan-Bahan Bekas Bangunan	Rp -	Rp 106,000,000.00	Rp -	Rp 500,000.00	Rp 106,500,000.00	Rp -	Rp -	-
4 1 4 01 11	Penjualan Perlengkapan Lalu Lintas	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
4 1 4 01 12	Penjualan Obat-Obatan dan Hasil Farmasi	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
4 1 4 01 13	Penjualan Hasil Pertanian	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
4 1 4 01 14	Penjualan Hasil Kehutanan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
4 1 4 01 15	Penjualan Hasil Perkebunan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
4 1 4 01 16	Penjualan Hasil Peternakan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
4 1 4 01 17	Penjualan Hasil Perikanan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
4 1 4 01 18	Penjualan Hasil Sitaan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
4 1 4 02	Jasa Giro	Rp 11,500,000,000.00	Rp 9,115,249,038.56	Rp -	Rp 867,854,786.10	Rp 9,983,103,824.66	Rp -	Rp 9,983,103,824.66	86.81
4 1 4 02 01	Jasa Giro Kas Daerah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
4 1 4 02 02	Jasa Giro Pemegang Kas	Rp -	Rp 8,994,127,879.01	Rp -	Rp 856,049,162.40	Rp 9,850,177,041.41	Rp -	Rp 9,850,177,041.41	0.00
4 1 4 02 03	Jasa Giro Dana Cadangan	Rp -	Rp 108,939,178.21	Rp -	Rp -	Rp 108,939,178.21	Rp -	Rp 108,939,178.21	0.00
4 1 4 02 04	Jasa Giro Kecamatan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
4 1 4 06	Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	Rp 2,000,000,000.00	Rp 1,519,819,377.49	Rp -	Rp 636,142,829.14	Rp 2,155,962,206.63	Rp -	Rp 2,155,962,206.63	107.80
4 1 4 06 01	Bidang Pendidikan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
4 1 4 06 02	Bidang Kesehatan	Rp -	Rp 1,900,000.00	Rp -	Rp -	Rp 1,900,000.00	Rp -	Rp 1,900,000.00	-
4 1 4 06 03	Bidang Pekerjaan Umum	Rp -	Rp 518,088,766.00	Rp -	Rp 42,118,095.46	Rp 560,206,861.46	Rp -	Rp 560,206,861.46	-
4 1 4 06 04	Bidang Perumahan Rakyat	Rp -	Rp 255,909,153.99	Rp -	Rp 197,442,642.68	Rp 453,351,796.67	Rp -	Rp 453,351,796.67	-
4 1 4 06 05	Bidang Penataan Ruang	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
4 1 4 06 06	Bidang Perencanaan Pembangunan	Rp -	Rp 62,188,863.00	Rp -	Rp -	Rp 62,188,863.00	Rp -	Rp 62,188,863.00	-
4 1 4 06 07	Bidang Perhubungan	Rp -	Rp 168,123,594.50	Rp -	Rp 394,068,864.00	Rp 562,192,458.50	Rp -	Rp 562,192,458.50	-
4 1 4 06 08	Bidang Lingkungan Hidup	Rp -	Rp 513,609,000.00	Rp -	Rp 2,513,227.00	Rp 516,122,227.00	Rp -	Rp 516,122,227.00	-

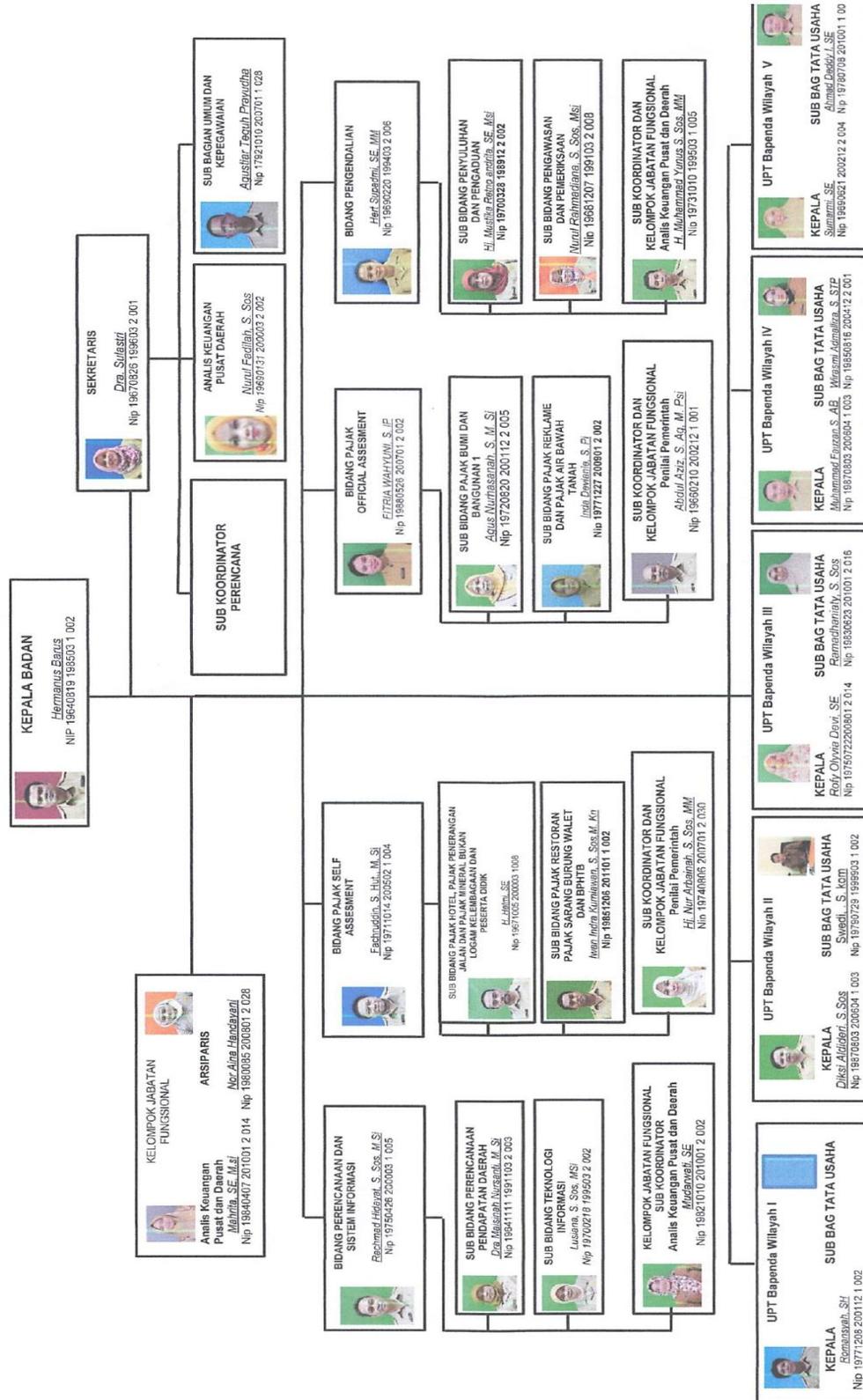
KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (DESEMBER)	%	s/d Bulan Ini	%	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 1 4 10 04	03. Pengembalian Kelebihan Pembayaran Honor Tim	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 10 05	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Di	Rp -	Rp 92,524,569.00	Rp -		Rp 92,524,569.00		
4 1 4 10 05	Pendapatan Dari Pengembalian Uang Muka / Uang Persediaan	Rp -	Rp 3,217,500.00	Rp -		Rp 3,217,500.00		
4 1 4 13	Pendapatan dari Angsuran/Cicilan Penjualan	Rp 90,000,000.00	Rp 29,230,384.08	Rp 37,543,880.00	41.72	Rp 66,774,264.08	74.19	
4 1 4 13 01	Angsuran/Cicilan Penjualan Rumah Dinas Daerah Golongan III	Rp -	Rp 20,927,584.08	Rp 35,157,080.00		Rp 56,084,664.08		
4 1 4 13 02	01. Pokok Angsuran / Cicilan Penjualan Rumah Dinas Daerah Gol III	Rp -	Rp 20,515,029.96	Rp 35,157,080.00		Rp 55,672,109.96		
4 1 4 13 02	02. Denda Angsuran / Cicilan Penjualan Rumah Dinas Daerah Gol III	Rp -	Rp 412,554.12	Rp -		Rp 412,554.12		
4 1 4 13 03	Angsuran/Cicilan Penjualan Kendaraan Perorangan Dinas	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 13 03	01. Pokok Angsuran/Cicilan Penjualan Kendaraan Perorangan Dinas	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 13 03	02. Denda Angsuran/Cicilan Penjualan Kendaraan Perorangan Dinas	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 13 04	Angsuran/Cicilan Ganti Kerugian Barang Milik Daerah	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 13 04	01. Pokok Angsuran/Cicilan Ganti Kerugian Barang Milik Daerah	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 13 04	02. Denda Angsuran/Cicilan Ganti Kerugian Barang Milik Daerah	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 13 04	Angsuran/Cicilan Rumah Susun	Rp -	Rp 8,302,800.00	Rp 2,386,800.00		Rp 10,689,600.00		
4 1 4 13 04	01. Pokok Angsuran/Cicilan Rumah Susun	Rp -	Rp 7,140,000.00	Rp 2,040,000.00		Rp 9,180,000.00		
4 1 4 13 04	02. Denda Angsuran/Cicilan Rumah Susun	Rp -	Rp 1,162,800.00	Rp 346,800.00		Rp 1,509,600.00		
4 1 4 16	Pendapatan BLUD	Rp 85,150,000,000.00	Rp 45,721,841,313.77	Rp 44,283,480,790.28	52.01	Rp 90,005,322,104.05	105.70	
4 1 4 16 01	BLUD	Rp 85,150,000,000.00	Rp 45,721,841,313.77	Rp 44,283,480,790.28	52.01	Rp 90,005,322,104.05	105.70	
4 1 4 16 01	01. RSUD IA, Moles	Rp 65,150,000,000.00	Rp 45,721,841,313.77	Rp 19,789,788,566.11	30.38	Rp 65,511,629,879.88	100.56	
4 1 4 16 02	PUSKESMAS	Rp 20,000,000,000.00	Rp -	Rp 24,493,692,224.17	122.47	Rp 24,493,692,224.17	122.47	
4 1 4 22	Pendapatan Dana Kapitasi JKN	Rp 10,000,000,000.00	Rp 9,430,891,300.00	Rp 774,594,414.00	7.75	Rp 10,205,485,714.00	102.05	
4 1 4 22 01	Pendapatan Dana Kapitasi JKN (BPJS)	Rp 10,000,000,000.00	Rp 9,430,891,300.00	Rp 774,594,414.00	7.75	Rp 10,205,485,714.00	102.05	
4 1 4 24	Penerimaan Lain-lain	Rp 52,446,192,215.00	Rp 47,741,773,941.57	Rp 1,803,705,646.00	3.44	Rp 49,545,479,587.57	94.47	
4 1 4 24 02	Penerimaan Lain-lain	Rp 52,446,192,215.00	Rp 47,741,773,941.57	Rp 1,803,705,646.00	3.44	Rp 49,545,479,587.57	94.47	
4 1 4 24 02	01. Penerimaan Lain - Lain PAD	Rp 23,421,976,900.00	Rp 23,084,974,723.57	Rp 116,887,722.00		Rp 23,201,862,445.57	99.06	
4 1 4 24 02	02. PERUSAHAAN PATUNGAN	Rp 196,500,000.00	Rp 318,000,000.00	Rp 50,000,000.00	25.45	Rp 368,000,000.00	187.28	
4 1 4 24 02	a. Pasar Segiri (PT. Yudha Putera Kaltim)	Rp 125,000,000.00	Rp 175,000,000.00	Rp 50,000,000.00	40.00	Rp 225,000,000.00	180.00	
4 1 4 24 02	b. Pasar Sungai Dama (PT. Surya Rizky Reza Jaya Abadi)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 24 02	c. Pasar Kedondong (PT. Bahana Surya Sentosa)	Rp 71,500,000.00	Rp 143,000,000.00	Rp -	0.00	Rp 143,000,000.00	200.00	
4 1 4 24 02	d. Pasar Pagi (PT. Buluh Perindu)	Rp -	Rp -	Rp -		Rp -		
4 1 4 24 03	PT. Pelabuhan Samudera Palaran (PSP)	Rp 10,800,000,000.00	Rp 9,421,317,793.00	Rp 1,125,060,079.00	10.42	Rp 10,546,377,872.00	97.65	
4 1 4 24 04	PT. Samalo (MLG)	Rp -	Rp -	Rp 75,000,000.00		Rp 75,000,000.00		
4 1 4 24 05	PT. Wahana Abadi Tirteknika Sejati (WATS)	Rp 18,027,715,315.00	Rp 14,917,481,425.00	Rp 436,757,845.00		Rp 15,354,239,270.00	85.17	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI					%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	%	s/d Bulan Ini		
						4	5	
1	2	3	4	5	6	7 (4+5)	8	
4 1 4 25	Pengembalian Dana Bosda	Rp	Rp	Rp		Rp		
4 1 4 25 03	Pengembalian Dana Bosda	Rp	Rp	Rp		Rp		
4 2	PENDAPATAN TRANSFER	Rp	Rp	Rp	22.12	Rp	102.10	
4 2 1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	Rp	Rp	Rp	20.23	Rp	102.47	
4 2 1 01	Dana Perimbangan	Rp	Rp	Rp	20.66	Rp	102.52	
4 2 1 01 01	Dana Transfer Umum	Rp	Rp	Rp	21.12	Rp	104.08	
	DBH Pajak dan Bukan Pajak	Rp	Rp	Rp	43.13	Rp	111.06	
	Bagi Hasil Pajak	Rp	Rp	Rp	60.03	Rp	125.48	
	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan	Rp	Rp	Rp	60.09	Rp	192.58	
	01. PBB Pertambangan (P3)	Rp	Rp	Rp	60.09	Rp	192.58	
	01.1. PBB Non Migas	Rp	Rp	Rp		Rp		
	01.2. PBB Migas	Rp	Rp	Rp		Rp		
	01.3. PBB Sektor Lainnya	Rp	Rp	Rp		Rp		
	01.4. Penungutan PBB Migas	Rp	Rp	Rp		Rp		
	01.5. Penungutan PBB Non Migas	Rp	Rp	Rp		Rp		
	01.6. Penungutan Sektor Lainnya	Rp	Rp	Rp		Rp		
	01.7. Bagi Rata-rata	Rp	Rp	Rp		Rp		
	01.8. Pelepasan PBB	Rp	Rp	Rp		Rp		
	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh)	Rp	Rp	Rp	60.00	Rp	100.00	
	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib	Rp	Rp	Rp		Rp		
	Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21	Rp	Rp	Rp		Rp		
4 2 1 01 10	Bagi Hasil dari Cukai Hasil Tembakau	Rp	Rp	Rp		Rp		
	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	Rp	Rp	Rp	39.06	Rp	107.58	
	Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan	Rp	Rp	Rp	70.00	Rp	199.92	
	Bagi Hasil dari Iuran Tetap (Land-Rent)	Rp	Rp	Rp	35.00	Rp	15.010.81	
	Bagi Hasil dari Iuran Eksploitasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti)	Rp	Rp	Rp		Rp		
	Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan	Rp	Rp	Rp	35.00	Rp	120.32	
	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi	Rp	Rp	Rp	149.22	Rp	243.28	
	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi	Rp	Rp	Rp		Rp		
	Dana Atokasi Umum	Rp	Rp	Rp	8.24	Rp	100.00	

KODE REKENING	URAIAN	TARGET PERUBAHAN	REALISASI						%
			2	3	4	5	6	7 (4+5)	
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini (DESEMBER)	%	s/d Bulan Ini	%		
1								8	
	Dana Alokasi Umum	Rp 660,405,062,000.00	Rp 605,978,267,000.00	Rp 54,426,795,000.00	8.24	Rp 660,405,062,000.00	100.00	100.00	
	Dana Alokasi Umum	Rp 660,405,062,000.00	Rp 605,978,267,000.00	Rp 54,426,795,000.00	8.24	Rp 660,405,062,000.00	100.00	100.00	
	Dana Alokasi Umum - Tambahan								
4 2 1 01 02	Dana Transfer Khusus	Rp 244,809,110,294.00	Rp 188,889,214,319.00	Rp 45,753,518,800.00	18.69	Rp 234,642,733,119.00	95.85	95.85	
	Dana Alokasi Khusus	Rp 244,809,110,294.00	Rp 188,889,214,319.00	Rp 45,753,518,800.00	18.69	Rp 234,642,733,119.00	95.85	95.85	
	Dana Alokasi Khusus	Rp 244,809,110,294.00	Rp 188,889,214,319.00	Rp 45,753,518,800.00	18.69	Rp 234,642,733,119.00	95.85	95.85	
	DAK Fisik Reguler	Rp 58,343,804,294.00	Rp 45,917,382,038.00	Rp 19,410,692,307.00	33.27	Rp 65,328,074,345.00	111.97	111.97	
	DAK Reguler Bidang Pendidikan	Rp 20,679,632,000.00	Rp 14,264,840,802.00	Rp 5,946,120,982.00	28.75	Rp 20,210,961,784.00	97.73	97.73	
	- DAK Reguler Bidang Pendidikan (SD)	Rp 2,371,378,000.00	Rp 1,649,927,427.00	Rp 699,145,745.00	29.48	Rp 2,349,073,172.00	99.06	99.06	
	- DAK Reguler Bidang Pendidikan (SMP)	Rp 6,507,875,000.00	Rp 4,408,853,064.00	Rp 1,773,112,078.00	27.25	Rp 6,181,965,142.00	94.99	94.99	
	- DAK Reguler Bidang Pendidikan (SKB)				0.00				
	- DAK Reguler Bidang Pendidikan (PAUD)	Rp 1,800,379,000.00	Rp 1,230,848,561.00	Rp 504,159,909.00	28.00	Rp 1,735,008,470.00	96.37	96.37	
	- DAK Reguler Bidang Pendidikan (Perustakaan Daerah)	Rp 10,000,000,000.00	Rp 6,975,211,750.00	Rp 2,969,703,250.00	29.70	Rp 9,944,915,000.00	99.45	99.45	
	- DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB	Rp 16,039,339,000.00	Rp 10,608,180,861.00	Rp 4,829,584,200.00	30.11	Rp 15,437,765,061.00	96.25	96.25	
	- Pelayanan Dasar	Rp 1,972,292,000.00	Rp 1,670,949,636.00	Rp -	0.00	Rp 1,670,949,636.00	84.72	84.72	
	- Pelayanan Rutukan	Rp 7,397,796,000.00	Rp 5,285,822,525.00	Rp 2,040,922,600.00	45.14	Rp 7,326,745,125.00	99.04	99.04	
	- Kefarmasian dan Bahan Habis Pakai	Rp 5,558,940,000.00	Rp 2,863,514,000.00	Rp 2,509,185,300.00	45.14	Rp 5,372,699,300.00	96.65	96.65	
	- KB	Rp 1,110,311,000.00	Rp 787,894,700.00	Rp 279,476,300.00	25.17	Rp 1,057,371,000.00	96.13	96.13	
	DAK Reguler Bidang Perumahan dan Pemukiman								
	DAK Reguler Bidang Sanitasi								
	DAK Reguler Bidang Jalan	Rp 21,624,833,294.00	Rp 21,044,360,375.00	Rp 8,634,987,125.00	39.93	Rp 29,679,347,500.00	137.25	137.25	
	DAK Fisik Penugasan	Rp 13,651,235,000.00	Rp 8,407,631,650.00	Rp 3,721,940,350.00	27.26	Rp 12,129,572,000.00	88.85	88.85	
	Dak Penugasan Bidang Kesehatan (Penguatan Intervensi Stunting)	Rp 4,853,200,000.00	Rp 2,919,178,000.00	Rp 639,000,000.00	13.17	Rp 3,558,178,000.00	73.32	73.32	
	DAK Penugasan Bidang Air Minum (Tematik Penanggulangan Kemi)	Rp 4,625,172,000.00	Rp 3,198,838,950.00	Rp 1,340,152,050.00	28.98	Rp 4,538,991,000.00	98.14	98.14	
	DAK Penugasan Bidang Sanitasi	Rp 1,414,161,000.00	Rp 989,912,700.00	Rp 424,248,300.00	30.00	Rp 1,414,161,000.00	100.00	100.00	
	DAK Penugasan Bidang Perumahan dan Permukiman	Rp 984,702,000.00	Rp 984,702,000.00	Rp -	0.00	Rp 984,702,000.00	100.00	100.00	
	DAK Penugasan Bidang Pasaf								
	DAK Penugasan Bidang Irigasi								
	DAK Penugasan Bidang Kesehatan (Keluarga Berencana)	Rp 315,000,000.00	Rp 315,000,000.00	Rp -	0.00	Rp 315,000,000.00	100.00	100.00	
	DAK Penugasan Bidang Percepatan Penanganan Limbah Medis	Rp 1,459,000,000.00							
	DAK Penugasan Lingkungan Hidup								
	DAK Non Fisik :								
	DAK Non Fisik Tunjangan Profesi Guru	Rp 172,814,071,000.00	Rp 134,564,200,631.00	Rp 22,620,886,143.00	13.09	Rp 157,185,086,774.00	90.96	90.96	
	DAK Non Fisik Tambahan Penghasilan Guru	Rp 129,923,241,000.00	Rp 103,938,592,000.00	Rp 18,336,286,143.00	14.11	Rp 122,274,878,143.00	94.11	94.11	
	DAK Non Fisik Bantuan Penghasilan Guru	Rp 1,158,000,000.00	Rp 1,158,000,000.00	Rp -	0.00	Rp 1,158,000,000.00	100.00	100.00	
	DAK Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)								
	DAK Non Fisik Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB)								
	DAK Non Fisik Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan	Rp 1,944,887,000.00	Rp 1,930,223,451.00	Rp -	0.00	Rp 1,930,223,451.00	99.25	99.25	
	DAK Non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Ar	Rp 8,569,200,000.00	Rp 3,213,000,000.00	Rp 4,284,600,000.00	50.00	Rp 7,497,600,000.00	87.49	87.49	
	DAK Non Fisik Dana Pelayanan Keperawatan								

Lampiran 6. Struktur Organisasi BAPENDA Kota Samarinda

STRUKTUR ORGANISASI BADAN PENDAPATAN DAERAH



Samarinda, November 2022
KEPALA

HERMANUS BARUS
NIP. 19640819 198503 1 002